



**SKRIPSI**

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN KEUANGAN,  
KEPRIBADIAN, DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP  
KESULITAN KEUANGAN PRIBADI  
(STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI INDONESIA)**

**GUSTI DIAN WIRANI DALEM**

**NRP. 0911164000099**

**DOSEN PEMBIMBING**

**NUGROHO PRIYO NEGORO, S.T., S.E., M.T.**

**DEPARTEMEN MANAJEMEN BISNIS  
FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN BISNIS DIGITAL  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA  
2020**





**SKRIPSI**

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN KEUANGAN,  
KEPRIBADIAN, DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP  
KESULITAN KEUANGAN PRIBADI  
(STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI INDONESIA)**

**GUSTI DIAN WIRANI DALEM**

**NRP. 09111640000099**

**DOSEN PEMBIMBING**

**NUGROHO PRIYO NEGORO, S.T., S.E., M.T.**

**DEPARTEMEN MANAJEMEN BISNIS**

**FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN BISNIS DIGITAL**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

**SURABAYA**

**2020**





**UNDERGRADUATE THESIS**

**THE IMPACT OF RELIGIOSITY, FINANCIAL KNOWLEDGE,  
PERSONALITY, AND FINANCIAL BEHAVIOR AMONG PERSONAL  
FINANCIAL DISTRESS**

**(STUDY ON MILLENNIAL GENERATION IN INDONESIA)**

**GUSTI DIAN WIRANI DALEM**

**NRP. 0911164000099**

**SUPERVISOR:**

**NUGROHO PRIYO NEGORO, S.T., S.E., M.T.**

**DEPARTMENT OF BUSINESS MANAGEMENT**

**FACULTY OF CREATIVE DESIGN AND DIGITAL BUSINESS**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

**SURABAYA**

**2020**



LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN KEUANGAN,  
KEPRIBADIAN, DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP  
KESULITAN KEUANGAN PRIBADI  
(STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI INDONESIA)

Oleh:

Gusti Dian Wirani Dalem  
NRP 0911164000099

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Manajemen Bisnis

Pada

Program Studi Sarjana Manajemen Bisnis  
Departemen Manajemen Bisnis  
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Tanggal Ujian: 23 Januari 2020

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Nugroho Privo Negoro, S.T., S.E., M.T.

NIP. 197607012003121002

*Seluruh tulisan yang tercantum pada Skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri, dimana isi dan konten sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Penulis bersedia menanggung segala tuntutan dan konsekuensi jika di kemudian hari terdapat pihak yang merasa dirugikan, baik secara pribadi maupun hukum.*

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi Skripsi ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi Skripsi dalam bentuk apa pun tanpa izin penulis.*



**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN KEUANGAN,  
KEPRIBADIAN, DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP  
KESULITAN KEUANGAN PRIBADI  
(STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI INDONESIA)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian, dan perilaku keuangan terhadap kesulitan keuangan pribadi generasi milenial serta menguji efek mediasi perilaku keuangan terhadap kesulitan keuangan pribadi. Kesulitan keuangan pribadi adalah kondisi dimana suatu individu tidak mampu memenuhi kebutuhan finansialnya. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan. Selain memiliki pengaruh langsung (*direct effect*) faktor-faktor ini juga memiliki pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) terhadap kesulitan keuangan pribadi yang dimoderasi oleh variabel perilaku keuangan. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil menggunakan survey *online* dengan target responden generasi milenial di Indonesia. Pengolahan data dilakukan dengan analisis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *software WarpPLS 6.0*.

Temuan pada penelitian ini menyoroti pentingnya faktor pengetahuan keuangan, kepribadian ketelitian, kepribadian neurotisme, dan perilaku keuangan dalam memengaruhi kesulitan keuangan pribadi secara langsung. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor perilaku keuangan dapat menjadi variabel mediasi dari faktor kepribadian ketelitian terhadap kesulitan keuangan pribadi. Selain menitikberatkan pada hubungan antar faktor-faktor tersebut dengan kesulitan keuangan pribadi, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antar faktor yang dapat terjadi. Pengaruh yang dimaksudkan tersebut adalah faktor religiusitas yang dapat memengaruhi faktor pengetahuan keuangan serta pengetahuan keuangan yang dapat memengaruhi perilaku keuangan.

**Kata Kunci:** Generasi Milenial, Kepribadian, Kesulitan Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Religiusitas.

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

**THE IMPACT OF RELIGIOSITY, FINANCIAL KNOWLEDGE,  
PERSONALITY, AND FINANCIAL BEHAVIOR AMONG PERSONAL  
FINANCIAL DISTRESS  
(STUDY ON MILLENNIAL GENERATION IN INDONESIA)**

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of religiosity, financial knowledge, personality, and financial behavior on millennial generation personal financial difficulties and examine the mediating effect of financial behavior on personal financial difficulties. Personal financial difficulties are conditions where an individual is unable to meet his financial needs. This condition can be influenced by religiosity, financial knowledge, personality and financial behavior. Besides having a direct effect these factors also have an indirect effect on personal financial difficulties that are moderated by financial behavior variables. The data used are primary data taken using online surveys targeting millennial generation respondents in Indonesia. Data processing was performed by Partial Least Square (PLS) analysis using WarpPLS 6.0 software.*

*Findings in this study highlight the importance of financial knowledge, personality accuracy, neuroticism personality, and financial behavior in directly affecting personal financial difficulties. This study also shows that financial behavior factors can be a mediating variable from the personality factor of accuracy to personal financial difficulties. In addition to focusing on the relationship between these factors with personal financial difficulties, this study also revealed that there are influences between factors that can occur. The intended influence is the factor of religiosity that can affect the factors of financial knowledge as well as financial knowledge that can affect financial behavior.*

**Keywords:** *Financial Behavior, Financial Distress, Financial Knowledge, Millennial Generation, Personality, Religiosity.*

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan YME, karena berkat rahmat dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Keuangan, Kepribadian, dan Perilaku Keuangan terhadap Kesulitan Keuangan Pribadi (Studi pada Generasi Milenial di Indonesia)”** dengan tepat waktu. Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Ibu Dr.oec. Syarifah Hanoum, S.T., M.T. selaku Kepala Departemen Manajemen Bisnis ITS.
2. Bapak Berto Mulia Wibawa, S.Pi., M.M. selaku Sekretaris Departemen Manajemen Bisnis ITS.
3. Bapak Nugroho Priyo Negoro, S.T., S.E., M.T. selaku dosen wali penulis yang telah mendampingi dan membimbing penulis selama masa perkuliahan di Manajemen Bisnis ITS serta selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing, membantu, dan memberikan banyak masukan kepada penulis selama pengerjaan penelitian.
4. Ibu Ninditya Nareswari, S.M., M.Sc. selaku dosen ko-pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis sehingga pengerjaan penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
5. Keluarga penulis yang selalu memberikan doa, masukan, dan dukungan yang membuat penulis semakin termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Byz Risyad yang selalu mendukung dan membantu penulis selama mengerjakan skripsi.
7. Adista, Alma, Ayu, Citra, Gita, Nabila, Tiyak, Vindy, dan Wisnu sebagai anggota dari “Komunitas Perempuan Pintar Bhaskara” yang telah banyak membantu dan menyemangati selama masa perkuliahan.
8. Tia dan Alysia sebagai teman yang selalu mendengarkan semua cerita dan keluh kesah saya.

9. Ayu, Bevan, Fahmi, Reza, dan Salsa sebagai teman seperjuangan dalam “Kelompok Bimbingan Pagi Malam” selama mengerjakan skripsi.
10. Asharin, Ayu, Deka, Dida, Gea, Ide, Ilham, Jeri, Luqman, Marisa, Val, Wenny, dan Yuline sebagai teman dekat penulis yang selalu mendukung, menghibur, dan banyak membantu penulis.
11. Dosen pengajar, staff, serta seluruh karyawan Departemen Manajemen Bisnis ITS yang memberikan banyak pembelajaran, bantuan dan berbagai pengalaman berharga kepada penulis selama menjadi masa perkuliahan.
12. Para responden yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk mengisi kuesioner skripsi ini.
13. Pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan sesama mahasiswa maupun publik terkait praktik manajemen keuangan pribadi.

Surabaya, 23 Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penulisan .....	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
1.5.1. Batasan Penelitian .....	9
1.6. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1. Religiusitas .....	11
2.2. Pengetahuan Keuangan .....	13
2.3. Kepribadian .....	14
2.4. Perilaku Keuangan .....	17
2.5. Kesulitan Keuangan .....	18
2.6. Generasi Milenial .....	19
2.7. Perumusan Hipotesis .....	21

2.8.	Penelitian Terdahulu .....	24
2.9.	<i>Research Gap</i> .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>29</b>
3.1	Desain Penelitian .....	29
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.3	Bagan Alir Penelitian.....	31
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.5	Definisi Operasional .....	34
3.6	Teknik Analisis Data .....	40
3.6.1	Analisis Deskriptif.....	40
3.6.2	Uji <i>Outliers</i> dan <i>Missing Data</i> .....	41
3.6.3	Pengukuran <i>Outer Model</i> .....	43
3.6.4	Pengukuran <i>Inner Model</i> .....	45
3.7	Kerangka Penelitian .....	48
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>51</b>
4.1.	Profil Responden.....	52
4.1.1.	Jenis Kelamin .....	52
4.1.2.	Usia.....	52
4.1.3.	Wilayah Tempat Tinggal .....	53
4.1.4.	Status Perkawinan .....	54
4.1.5.	Pekerjaan .....	54
4.1.6.	Sumber Penghasilan .....	55
4.1.7.	Pendidikan Terakhir/Saat ini .....	55
4.1.8.	Agama.....	56
4.2.	Analisis Statistik Deskriptif .....	56
4.3.	Analisis PLS .....	59



4.3.1. Analisis <i>Outliers</i> dan <i>Missing Value</i> .....	59
4.3.2. Outer Model .....	60
4.3.3. Inner Model.....	65
4.4. Implikasi.....	89
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>103</b>
5.1. Simpulan.....	103
5.2. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>128</b>

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Bagan alir penelitian.....	32
Gambar 3. 2. Langkah-langkah pengukuran <i>inner model</i> dengan PLS .....	47
Gambar 3. 3. Kerangka penelitian Lajuni <i>et al.</i> (2018) .....	49
Gambar 3. 4. Kerangka penelitian Xu <i>et al.</i> (2015).....	49
Gambar 3. 5. Kerangka penelitian.....	50

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Pengelompokkan generasi berdasarkan faktor demografi .....	20
Tabel 2. 2. Penelitian terdahulu.....	25
Tabel 3. 1. Jadwal penelitian.....	30
Tabel 3. 2. Referensi rancangan kuesioner .....	35
Tabel 4. 1. Hasil Pengumpulan Data.....	51
Tabel 4. 2. Data Jenis Kelamin Responden.....	52
Tabel 4. 3. Data Usia Responden .....	52
Tabel 4. 4. Data Wilayah Tempat Tinggal Responden .....	53
Tabel 4. 5. Data Status Perkawinan Responden.....	54
Tabel 4. 6. Data Pekerjaan Responden.....	54
Tabel 4. 7. Data Sumber Penghasilan Responden .....	55
Tabel 4. 8. Data Pendidikan Terakhir/Saat ini Responden .....	55
Tabel 4. 9. Data Agama Responden.....	56
Tabel 4. 10. Statistik Deskriptif .....	57
Tabel 4. 11. Validitas Konvergen .....	60
Tabel 4. 12. Validitas Diskriminan .....	62
Tabel 4. 13. Akar AVE .....	63
Tabel 4. 14. AVE Sebelum dan Sesudah Penghapusan Indikator.....	64
Tabel 4. 15. Item Valid dan Tidak Valid .....	64
Tabel 4. 16. Analisis Reliabilitas .....	65
Tabel 4. 17. <i>Goodness of Fit</i> .....	66
Tabel 4. 18. <i>Effect Size</i> untuk Koefisien Jalur .....	67
Tabel 4. 19. Nilai <i>R-Square</i> .....	68
Tabel 4. 20. Nilai Analisis <i>Q-Squared</i> .....	69
Tabel 4. 21. Hasil pengujian <i>direct effect</i> .....	69
Tabel 4. 22. Hasil pengujian <i>indirect effect</i> .....	70
Tabel 4. 23. Hasil Pengujian Hipotesis .....	71
Tabel 4. 24. Implikasi Praktis .....	91

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	129
Lampiran 2. Data Responden.....	133
Lampiran 3. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	149
Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data.....	151

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

### **1.1. Latar Belakang**

Kesulitan keuangan pada umumnya menjadi pembahasan dalam ruang lingkup keuangan perusahaan. Pada praktiknya, kesulitan keuangan juga dapat menjadi pembahasan dalam ruang lingkup keuangan pribadi sebab kesulitan keuangan dapat dialami oleh siapa saja. Menurut Gamayuni (2011), kesulitan keuangan adalah keadaan kesulitan likuiditas yang merupakan awal dari terjadinya kebangkrutan. Keadaan ini juga sering dikaitkan dengan rendahnya harga diri (Kernis *et al.*, 1991) dan ketidapuasan pada suatu situasi keuangan seseorang (Garman *et al.*, 2005). Bentuk dari kesulitan keuangan yang dialami oleh individu ada berbagai macam seperti tunggakan tagihan listrik, tunggakan pembayaran kredit, kemiskinan, kekhawatiran kehabisan makanan, dan juga mendapatkan bantuan sosial (Xu *et al.*, 2015). Setiap orang di seluruh dunia sangat rentan mengalami kesulitan keuangan pribadi terutama jika individu tersebut memiliki manajemen keuangan yang buruk.

*Global Investor Pulse Survey* yang dilakukan oleh BlackRock (2019) menunjukkan bahwa hingga tahun 2019 permasalahan utama yang menyebabkan seseorang menjadi stres di Amerika adalah permasalahan kesulitan keuangan pribadi. Permasalahan kesulitan keuangan pribadi tersebut disebabkan oleh kondisi keuangan dari masyarakat yang dapat dinilai tidak baik. Berdasarkan data dari [CFSI] Center for Financial Services Innovation (2018), hanya tiga dari sepuluh masyarakat di Amerika yang memiliki keuangan yang sehat. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini kondisi keuangan individu di Amerika masih

sangat rentan dengan kesulitan keuangan. Selain di Amerika, permasalahan ini juga memiliki potensi yang besar untuk terjadi pada penduduk-penduduk negara lain.

Meskipun dialami oleh setiap orang, permasalahan kesulitan keuangan pribadi lebih dikhawatirkan oleh para generasi milenial (BlackRock, 2019). Kekhawatiran dari generasi milenial ini disebabkan karena pada generasi sebelumnya, yaitu generasi *baby boomers* dan generasi X, memiliki tingkat perencanaan keuangan yang rendah yang dibuktikan dengan hasil survey dari Charles Schwab (2018) yang dilakukan di Amerika dan mencatat bahwa 22% dari generasi *baby boomers* dan 20% generasi X yang melakukan perencanaan keuangan. Penyebab ini yang kemudian membuat para generasi milenial, yang saat ini berada pada masa remaja dewasa, menjadi lebih waspada untuk menghindari permasalahan kesulitan dengan melakukan perencanaan keuangan lebih awal. Kewaspadaan dari generasi milenial ini sangat bagus sebab menurut Lajuni *et al.* (2018) dan Xu *et al.* (2015), masa-masa remaja dewasa adalah masa-masa yang paling krusial dalam manajemen keuangan karena pada masa-masa ini seseorang mulai menyiapkan tahap awal dari keamanan keuangan mereka untuk masa depannya dan juga membuat keputusan-keputusan penting, yang mempengaruhi kondisi keuangannya di masa depannya, pada awal masa dewasanya.

Generasi milenial di Indonesia memiliki kondisi keuangan yang cenderung tidak aman dan rentan dengan kesulitan keuangan. Alvara Research Center (2017) menyatakan bahwa 60,6% generasi milenial di Indonesia tidak memiliki rencana keuangan. IDN Research Institute (2019) kemudian menunjukkan bahwa generasi milenial di Indonesia cenderung lebih konsumtif dan menggunakan 51,1% pendapatannya untuk kebutuhan bulanan atau memenuhi gaya hidupnya. Jumlah alokasi dana yang digunakan untuk tabungan dari generasi milenial juga terbilang rendah yaitu hanya sebesar 10,7% (IDN Research Institute, 2019). Hal ini dibuktikan oleh data yang ditunjukkan oleh Alvara Research Center (2017) dimana dari seluruh produk keuangan yang ada, 79,8% generasi milenial di Indonesia lebih mengetahui atau mengingat produk tabungan dan IDN Research Institute (2019) menunjukkan bahwa 80,2% generasi milenial di Indonesia

menggunakan tabungan konvensional. Pada kenyataannya, produk tabungan tersebut umumnya masih dianggap kurang menguntungkan atau rugi sebab bunga tabungan yang diberikan lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat inflasi. Dalam mengatasi inflasi, generasi milenial sebaiknya melakukan investasi. Namun pada praktiknya, generasi milenial di Indonesia memiliki tingkat investasi yang rendah karena hanya mengalokasikan 2% penghasilannya untuk investasi (IDN Research Institute, 2019). Produk investasi yang dimiliki oleh generasi milenial di Indonesia pun masih terbatas dan didominasi oleh produk emas dan diikuti oleh properti (Alvara Research Center, 2017).

Strauss dan Howe (1991) mengemukakan dan mempopulerkan teori tentang perbedaan generasi dengan mengklasifikasikannya berdasarkan kesamaan rentang waktu kelahiran dan kesamaan kejadian-kejadian historis. Secara umum, terdapat tiga generasi yang paling banyak dikemukakan yaitu generasi *baby boomers*, generasi X, dan generasi milenial. Generasi milenial merupakan generasi yang lahir dan tumbuh pada era *internet booming* dan pada saat perkembangan teknologi komunikasi instan seperti surel, SMS, *instant messaging*, dan media sosial (Lyson, 2004). Badan Pusat Statistik (2018) menyebutkan bahwa terdapat empat belas versi dari pengertian generasi milenial yang telah diambil dari berbagai sumber dengan mempertimbangkan tahun kelahiran dan kesamaan kejadian historis. Pada penelitian ini, pengelompokkan generasi milenial yang digunakan mengacu pada hasil kesimpulan dari Badan Pusat Statistik (2018) mengenai pengertian generasi milenial Indonesia yang menyatakan bahwa generasi milenial adalah generasi yang lahir pada kisaran tahun 1980 hingga tahun 2000 dan saat ini, tahun 2019, berumur sekitar 39 hingga 18 tahun.

Penelitian dari Lajuni *et al.* (2018) dan Xu *et al.* (2015) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan keuangan pribadi dari seseorang adalah variasi dari setiap individu. Variasi dari setiap individu dapat berupa tingkat religiusitas, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, (Lajuni *et al.*, 2018) dan kepribadian (Xu *et al.*, 2015). Penelitian-penelitian tersebut juga menyatakan bahwa generasi milenial juga berada pada masa remaja dewasa dan akan menghadapi kemungkinan kesulitan keuangan. Hal ini menyebabkan para generasi milenial harus lebih mempersiapkan keuangannya dan membuat

keputusan-keputusan keuangan yang tepat. Pada penelitian ini, penulis akan menguji pengaruh dari kombinasi variasi-variasi individu yang disebutkan pada kedua penelitian tersebut, seperti faktor religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian, dan perilaku keuangan, terhadap kesulitan keuangan yang dialami oleh generasi milenial.

King dan Williamson (2010) menyatakan bahwa religiusitas juga dikenal sebagai agama, adalah kekuatan koneksi atau keyakinan seseorang terhadap agamanya. Menurut Bergan dan McConatha (2000), religiusitas mengacu pada berbagai dimensi yang berkaitan dengan kepercayaan dan keterlibatan agama yang lebih ditekankan pada pengaruhnya dalam kehidupan manusia. Penelitian dari Allport (1950) menyatakan bahwa mempelajari agama dapat membantu untuk memahami sifat manusia dan memahami pengaruh agama dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, James (1902) menyatakan bahwa mempelajari religiusitas dapat menjadi terobosan dalam memahami psikologi manusia yang paling mendasar. Agama memiliki pengaruh besar pada sikap, nilai, dan perilaku seseorang baik pada tingkat individu maupun pada tingkat masyarakat (Shweder, 1991). Pernyataan tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lajuni *et al.* (2018) yang mengungkapkan bahwa religiusitas memengaruhi perilaku keuangan dan perilaku keuangan memiliki efek mediasi antara religiusitas dan kesulitan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas individu dapat memengaruhi perilaku keuangan dan juga kesulitan keuangan pribadi dari individu itu sendiri.

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki individu mengenai masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan individu terkait konsep keuangan pribadi (Marsh, 2006) dan penguasaan individu tentang dunia keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Joo (1998) mengungkapkan bahwa karyawan dengan tingkat pengetahuan keuangan yang rendah memiliki kesulitan keuangan. Lebih lanjutnya Hung *et al.* (2009) menyatakan bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan yang tinggi lebih memahami kesulitan keuangan dengan lebih baik dalam perilaku keuangannya. Pengetahuan keuangan sering kali dikaitkan dan berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Lajuni *et al.*, 2018). Hilgert *et al.* (2003) menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat pengetahuan

yang tinggi dapat membuat keputusan keuangan yang baik sehingga dapat meningkatkan keamanan keuangannya dan kesejahteraannya. Namun, penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Lebih lanjutnya, Lajuni *et al.* (2018) menyatakan bahwa efek mediasi pada perilaku keuangan tidak dapat digunakan diantara pengetahuan keuangan dan kesulitan keuangan.

Kepribadian adalah pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang relatif abadi dan berkembang bersama dengan waktu dan usia serta ditimbulkan dalam situasi yang relevan berupa sifat (Roberts, 2009). Bentuk dari kepribadian ini dapat menjelaskan perbedaan dari setiap individu dalam kesulitan keuangan yang dialaminya dengan melakukan pengukuran kemampuan secara nonkognitif. Para peneliti menggunakan model *Big Five* untuk melakukan pengukuran terhadap kepribadian individu. Hal ini dikarenakan model *Big Five* sangat relevan untuk mengukur kepribadian individu dengan budaya yang berbeda (McCrae dan Costa, 1997). Jang *et al.* (1996) juga menunjukkan bahwa *Big Five* memiliki dasar genetik dan mungkin diturunkan sehingga dapat menunjukkan kondisi lingkungan keluarga individu. Teori dari *Big Five* sendiri membagi kepribadian menjadi *conscientiousness* (ketelitian), *neuroticism* (neurotisme), *agreeableness* (keramahan), *extraversion* (ekstraversi), dan *openness* (keterbukaan).

Pada penelitian-penelitian sebelumnya, para peneliti hanya menguji beberapa bagian dari kepribadian *Big Five* dengan manajemen keuangan. Nyhus dan Webley (2001) menemukan bahwa neurotisme, yang merupakan ketidakstabilan emosi, dapat memprediksi lebih banyak utang. Sifat ketelitian menunjukkan bahwa individu memiliki kontrol diri yang besar dan dibuktikan dengan peningkatan tabungan dan penurunan pinjaman (Warneryd, 1996) serta penurunan perilaku *compulsive buying* (Mowen dan Spears, 1999). Berdasarkan penelitian dari Xu *et al.* (2015), kepribadian ketelitian memiliki korelasi yang negatif dan neurotisme memiliki korelasi yang positif terhadap kesulitan keuangan. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan oleh kepribadian terhadap manajemen keuangan khususnya kesulitan keuangan dan menunjukkan bahwa terdapat kepribadian memiliki efek tidak langsung atau dimediasi terhadap keuangan individu. Pada penelitian ini,

pengaruh dari kepribadian terhadap kesulitan keuangan akan diuji dan akan diteliti lebih lanjut apakah pengaruh tersebut bersifat langsung atau tidak langsung.

Perilaku keuangan adalah perilaku seseorang terkait dengan pengelolaan uang (Xiao *et al.*, 2009). Individu memerlukan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kualitas ekonominya saat ini dan di masa yang akan datang. Pengetahuan keuangan tersebut akan diaplikasikan ke dalam perilaku keuangan (Wiharno, 2018). Seorang individu yang memiliki perilaku keuangan yang buruk mengakibatkan individu tersebut mengalami kesulitan keuangan (Santos dan Abreu, 2013). Santos dan Abreu (2013) menyatakan bahwa seseorang dengan perilaku keuangan yang positif, seperti total pengeluaran lebih kecil dari pendapatannya, memiliki dana darurat, menggunakan kredit dengan bijak atau mencari nasihat keuangan, memiliki kemungkinan yang kecil untuk menghadapi kesulitan keuangan yang parah. Nemeth dan Zsoter (2017) menekankan bahwa untuk dapat memproyeksikan proses keuangan dan ekonomi yang efektif, individu harus memahami sikap dan perilaku keuangan terlebih dahulu serta memahami kepribadian dari berbagai kelompok sosial yang memiliki pandangan dan perilaku yang sama agar dapat mendapatkan referensi yang sesuai.

Pengaruh-pengaruh yang diberikan oleh setiap faktor dalam kesulitan keuangan pribadi dapat berbeda-beda. Perilaku keuangan pada masa remaja dewasa dapat memberikan implikasi secara umum terhadap masa dewasa hingga masa pensiun dan juga dapat menentukan pengeluaran yang dilakukan seumur hidup. Pengetahuan keuangan, terutama pada manajemen keuangan, sangat penting untuk membantu generasi milenial membuat keputusan yang tepat dalam manajemen keuangannya sebab para generasi milenial harus memenuhi kebutuhan dana darurat, mengelola kredit dan risiko, merencanakan masa pensiun, dan manajemen aset yang dimiliki. Religiusitas dapat mempengaruhi perilaku, nilai, dan sikap seseorang baik pada tingkat individu dan juga masyarakat (Schweder, 1991). Para umat muslim dan para umat non-muslim menunjukkan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sabri dan Falahati (2014) di mana para umat non-muslim memiliki hubungan yang lebih signifikan pada agen sosialisasi sekunder seperti majalah, media massa, iklan, kelompok teman sebaya, telepon

selular, dan internet sedangkan para umat muslim memiliki hubungan yang lebih signifikan pada pengetahuannya tentang keuangan dan agen sosialisasi utama seperti keluarga, sekolah, dan agama. Kemudian untuk faktor kepribadian pada penelitian ini akan menggunakan teori kepribadian *Big Five* sebab teori ini secara umum sudah digunakan untuk meneliti psikologi keuangan.

Salah satu kesulitan keuangan dari generasi milenial yang umumnya timbul di Indonesia adalah permasalahan *sandwich generation*. *Sandwich generation* adalah individu yang berada pada umur remaja dewasa dan berperan sebagai sumber daya utama untuk memenuhi keperluan dari orang tua mereka dan anak-anak mereka sendiri (Miller, 1981). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2018), 48,2% penduduk usia produktif (15-64 tahun) memiliki tanggungan untuk menanggung penduduk usia tidak produktif baik generasi di atasnya (orang tua dan anggota keluarga yang lebih tua yang berusia 65 tahun ke atas) maupun di bawahnya (anak dan anggota keluarga yang lebih muda yang berusia 0-14 tahun). Hal ini menyebabkan generasi milenial bukan hanya meghadapi permasalahan keuangan pribadi, namun mereka juga harus meghadapi masalah keuangan untuk anggota keluarga yang akan menjadi tanggungannya.

Penelitian ini dilakukan pada generasi milenial di Indonesia untuk mengetahui pengaruh dari religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian, dan perilaku keuangan terhadap kesulitan keuangan pribadi yang dialaminya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh dari religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian, dan perilaku keuangan terhadap kesulitan keuangan pribadi pada generasi milenial?
2. Bagaimana efek mediasi perilaku keuangan terhadap kesulitan keuangan pribadi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh dari religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian, dan perilaku keuangan terhadap kesulitan keuangan pribadi pada generasi milenial.
2. Menguji efek mediasi dari perilaku keuangan terhadap kesulitan keuangan.

### **1.4. Manfaat Penulisan**

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat diberikan dalam pengerjaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat membantu penelitian pada topik yang sama.

2. Manfaat khusus

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah, masyarakat secara pribadi, dan akademisi, terkait dengan manajemen keuangan pribadi. Referensi yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan keuangan pribadi, dampak yang ditimbulkan oleh faktor-faktor tersebut, serta strategi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak terkait untuk menangani kesulitan keuangan pribadi secara tepat. Dengan adanya penelitian ini, setiap individu diharapkan dapat lebih fokus terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan keuangan pribadi secara signifikan.



## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian meliputi batasan penelitian untuk menspesifikkan penelitian yang dilakukan.

### **1.5.1. Batasan Penelitian**

Batasan dalam penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam menentukan fokus penelitian. Pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan berfokus pada generasi milenial di Indonesia yang berusia 18 tahun sampai 39 tahun pada tahun 2019. Usia responden mengacu pada definisi generasi milenial dari Badan Pusat Statistik (2016).

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai susunan penulisan yang digunakan dalam laporan penelitian ini. Berikut adalah susunan penulisan tersebut.

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, menunjukkan mengapa penelitian ini penting dan layak dilakukan, rumusan permasalahan yang diangkat pada penelitian, tujuan, manfaat, batasan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan dari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan seperti definisi religiusitas, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, kepribadian, generasi milenial, dst. Pada bab ini juga berisikan perumusan hipotesis, penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan dan *research gap*.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan metode serta prosedur yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, desain penelitian, teknik pengukuran dan variabel penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan. menganalisis data yang telah dikumpulkan.

### **BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menjelaskan hasil dari pengolahan data kuesioner. Hasil tersebut meliputi hasil dari uji *outliers* dan *missing data*, pengukuran *outer model*, pengukuran *inner model*, dan *goodness of fit* dengan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modelling* (PLS SEM) dan aplikasi *WarpPLS* 6.0. Selain itu, bab ini juga akan menjelaskan implikasi yang diberikan dari penelitian ini kepada pihak-pihak terkait.

### **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait kesulitan keuangan yang dialami oleh individu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan dari teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan seperti definisi religiusitas, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, kepribadian, generasi milenial, dst. Pada bab ini juga berisikan perumusan hipotesis, penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan dan *research gap*.

#### **2.1. Religiusitas**

Salah satu aspek sosial yang paling berpengaruh dan universal terhadap orang beragama adalah religiusitas. Penelitian-penelitian terkait religiusitas menemukan bahwa aspek religiusitas memiliki banyak pengaruh terhadap manusia. Schneider *et al.* (2011) menyatakan bahwa religiusitas memberikan pengaruh terhadap perilaku individu. Shwender (1991) juga menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang besar pada sikap, nilai, dan perilaku setiap orang baik di tingkat individu maupun masyarakat. Religiusitas dapat memberikan pengaruh-pengaruh terhadap manusia karena religiusitas memberikan pengaruh terhadap keyakinan seseorang yang kemudian dapat mempengaruhi cara berpikir orang tersebut.

McDaniel dan Burnett (1990) menyatakan bahwa religiusitas adalah kepercayaan akan kehadiran Tuhan dan kepatuhan terhadap peraturan yang didefinisikan oleh Tuhan. Kepatuhan terhadap peraturan yang didefinisikan oleh Tuhan kemudian dijelaskan oleh Gallagher dan Tierney (2013) sebagai bentuk pengabdian dan penghormatan individu terhadap keilahian yang merangkum seluruh dimensi agama. Bentuk pengabdian dan penghormatan tersebut dapat berupa frekuensi kita berdoa, merayakan hari-hari penting agama, dan juga mengamalkan ilmu agama yang terkandung dalam kitab suci agama. Meskipun memiliki makna dan tujuan yang sama, perlu digarisbawahi bahwa setiap agama

memiliki cara yang berbeda-beda untuk melakukan pengabdian dan penghormatan kepada Tuhan. Secara garis besar, religiusitas merupakan rangkuman dari seluruh dimensi agama yang menunjukkan bahwa individu tersebut mempercayai adanya Tuhan dan menjalankan seluruh kewajibannya sesuai dengan peraturan agamanya. Pada penelitian ini definisi religiusitas yang digunakan merupakan rangkuman dari seluruh dimensi agama yang menunjukkan bahwa individu tersebut mempercayai adanya Tuhan dan menjalankan seluruh kewajibannya sesuai dengan peraturan agamanya yang berhubungan dengan bidang keuangan. Pada penelitian ini definisi religiusitas yang digunakan merupakan rangkuman dari seluruh dimensi agama yang menunjukkan bahwa individu tersebut mempercayai adanya Tuhan dan menjalankan seluruh kewajibannya sesuai dengan peraturan agamanya yang berhubungan dengan bidang keuangan.

Dimensi agama atau religiusitas – untuk mengukur tingkat religiusitas individu – sangat bervariasi pada setiap penelitian. Taai (1985) menggunakan dua dimensi pada penelitiannya untuk mengukur religiusitas individu yaitu keyakinan agama dan praktik agama. Praktik agama yang digunakan oleh Taai (1985) dibagi menjadi dua yaitu praktik agama yang direkomendasikan (*Sunnah*) seperti mencari pengetahuan dan melakukan ibadah tertentu serta praktik agama yang diwajibkan (*Wajib*) seperti beribadah setiap hari dan merayakan hari raya agama. Berbeda dengan Taai (1985), Pearce *et al.* (2017) nyatakan bahwa dimensi praktik agama dapat juga dibagi dua menjadi praktik eksternal seperti mengikuti kegiatan agama dan masuk ke dalam kelompok agama serta praktik pribadi yang menekankan pada kesalehan individu dan hubungan individu yang sakral dengan Tuhan. Pearce *et al.* (2017) juga menambahkan dalam penelitiannya bahwa terdapat dimensi lain selain keyakinan agama dan praktik agama yaitu eksklusivitas agama dan pentingnya agama. Eksklusivitas agama adalah teori, doktrin, atau praktik agama yang diterima secara sah atau secara umum oleh individu (Lenski, 1961) dan individu tersebut cenderung meletakkan prinsip agama ini sebagai kebenaran yang mutlak tanpa mempertimbangkan bukti dan pendapat orang lain (King, 1967). Sedangkan pentingnya agama menggambarkan

tingkat pengaruh potensial yang mungkin dimiliki agama pada bidang kehidupan lain pada individu.

## **2.2. Pengetahuan Keuangan**

Masalah ekonomi selalu dianggap sangat sulit untuk dipahami oleh orang awam (Leiser dan Krill, 2017). Riitsalu dan Murakas (2019) menyatakan bahwa individu merasa kesulitan untuk membuat keputusan keuangan sehingga individu menjadi kurang percaya diri untuk bernegosiasi dengan penyedia layanan keuangan untuk mengoptimalkan kesejahteraan keuangan mereka. Permasalahan tersebut disebabkan karena mereka merasa belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Clark *et al.* (2009) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan adalah penjelasan dari penyebab dan konsekuensi yang mendasari kinerja keuangan. Secara spesifik, Tang dan Baker (2016); Forte dan Ramalho (2018); serta Riitsalu dan Murakas (2019) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan bukan hanya sekedar pemahaman terkait konsep keuangan (pengetahuan keuangan objektif) namun juga terkait keyakinan individu terhadap pengetahuan keuangan yang dia ketahui (pengetahuan keuangan subjektif). Pengetahuan keuangan objektif dan pengetahuan keuangan subjektif secara simultan memainkan peran dalam menentukan keputusan keuangan sebab setiap individu perlu mengetahui konsep keuangan dengan baik serta memiliki persepsi diri yang positif sebagai sumber daya emosional untuk membantu memotivasi perilaku dalam konteks keuangan (Tang dan Baker, 2016).

Konsep keuangan dari pengetahuan keuangan objektif pada setiap penelitian memiliki versi yang berbeda-beda. Huston (2010) mengidentifikasi empat konsep keuangan utama pada pengetahuan keuangan yaitu konsep dasar uang, konsep tabungan atau investasi, konsep pinjaman, dan konsep perlindungan. [OECD INFE] OECD International Network on Financial Education (2011) menyebutkan bahwa konsep dasar keuangan yang dapat membentuk pengetahuan keuangan objektif adalah pengetahuan akan bunga sederhana, bunga majemuk, nilai waktu uang, dampak inflasi pada tingkat harga serta dampak inflasi terhadap

pengembalian investasi. Lusardi dan Mitchell (2011) menyatakan bahwa konsep keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan keuangan terdiri dari konsep perhitungan tingkat bunga, inflasi, dan diversifikasi risiko. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa individu dengan tingkat pengetahuan keuangan objektif yang tinggi cenderung lebih memahami konsep keuangan dasar seperti nilai waktu uang, dampak inflasi, perhitungan keuangan, investasi, dan cara kerja kartu kredit. Namun, individu dengan tingkat pengetahuan keuangan objektif yang tinggi tidak selalu memiliki pengetahuan keuangan subjektif yang positif sehingga mereka tidak mengambil langkah tepat untuk mengelola keuangannya (Parker *et al.*, 2012).

Pengetahuan keuangan subjektif mengacu pada kepercayaan individu terhadap pengetahuan keuangan yang dimilikinya untuk dapat melakukan keputusan keuangan (Rosen dan Sade, 2017). Hal ini sangat penting sebab menurut Parker *et al.* (2012), individu dengan tingkat pengetahuan keuangan subjektif yang tinggi cenderung membuat keputusan jangka panjang yang sehat. Pengaruh yang diberikan oleh pengetahuan keuangan subjektif bersifat signifikan positif (Allgood dan Walstad, 2016) atau bahkan lebih kuat (Robb dan Woodyard, 2011) terhadap perilaku keuangan daripada pengetahuan objektif. Namun, hingga saat ini penelitian terkait pengetahuan keuangan subjektif masih jarang ditemukan karena para peneliti lebih fokus untuk meneliti konsep keuangan dibandingkan psikologis keuangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kedua jenis pengetahuan keuangan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesulitan keuangan.

### **2.3. Kepribadian**

Kepribadian individu adalah kombinasi dari karakteristik emosi, kognitif dan motivasi yang membedakan dan mempengaruhi cara individu merespons lingkungannya dan membuat keputusan (Dole dan Schroeder, 2001). Karakteristik tersebut mencerminkan pola pikiran, perasaan, dan perilaku dari individu yang bertahan lama (Roberts dan Mroczek, 2008). Selain itu, Harrison (1993) juga

menjelaskan bahwa kepribadian ini menunjukkan perbedaan perilaku atau tanggapan oleh individu dalam peran atau status yang sama dalam masyarakat tertentu (Harrison, 1993). Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian individu adalah perbedaan perilaku atau tanggapan oleh individu berdasarkan kombinasi dari karakteristik emosi, kognitif, dan motivasi.

Kehidupan individu dapat dipengaruhi oleh sifat kognitif dan non-kognitif. Subbab-subbab sebelumnya menjelaskan bahwa kehidupan individu dapat dipengaruhi oleh sifat kognitif yaitu pengetahuan keuangan dan ilmu agama. Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan salah satu sifat non-kognitif yang berpengaruh dalam kehidupan individu yaitu karakteristik kepribadian. Saat ini, para peneliti mulai tertarik untuk meneliti sifat-sifat non-kognitif seperti karakteristik kepribadian individu sebagai prediktor dalam kehidupan individu termasuk permasalahan keuangan (Cobb-Clark dan Schurer, 2013; Brown dan Taylor, 2014). Ketertarikan ini disebabkan oleh peningkatan kesadaran bahwa perbedaan individu dalam sifat non-kognitif, dalam hal ini kepribadian, dapat menjelaskan beberapa heterogenitas yang tidak teramati dalam perilaku ekonomi, preferensi keuangan, dan hasil keuangan individu (Cobb-Clark dan Schurer, 2012). Model kepribadian yang pada umumnya digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut adalah model kepribadian *Big 5* yang terdiri dari *conscientiousness* (ketelitian), *neuroticism* (neurotisme), *agreeableness* (keramahan), *extraversion* (ekstraversi), dan *openness* (keterbukaan) (McCrae dan Costa, 1997).

Chauvin *et al.* (2007) menyatakan bahwa kepribadian ekstraversi adalah kepribadian yang berfokus pada dunia luar. Hal ini mendukung pernyataan dari Leary *et al.* (2009) yang menyebutkan bahwa kepribadian ekstraversi mengacu pada seorang ekstrovert yang berorientasi pada lingkungan eksternal dan mudah bersosialisasi. Individu dengan kepribadian ekstraversi juga cenderung memiliki tingkat kegembiraan yang tinggi, tegas, optimis, dan ambisius (McCrae dan Costa, 1997; Robie *et al.*, 2005). Kepribadian ekstraversi merupakan kepribadian yang mendominasi individu ekstrovert dengan sifat yang mudah berteman, selalu gembira, tegas, oprimis, dan ambisius. Selain kepribadian ekstraversi, teori *Big*

*Five* juga menyebutkan bahwa terdapat kepribadian keramahan yang akan dibahas pada paragraf selanjutnya.

McCrae dan Costa (1997) menunjukkan bahwa kepribadian keramahan mengacu pada sifat kehangatan dan sikap kooperatif seseorang dalam interaksi sosial. Individu dengan kepribadian ini cenderung pemaaf, berhati lembut, baik hati dan diterima dengan baik oleh rekan-rekan mereka (Martins, 2002). Definisi-definisi tersebut kemudian disederhanakan oleh Rabbani *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa kepribadian keramahan adalah kepribadian dengan sikap kooperatif, pemaaf, dan mudah percaya. Kepribadian ini cenderung berkebalikan dengan kepribadian ektraversi sebab individu pada kepribadian ini lebih pasif. Selain itu, paragraph selanjutnya akan membahas terkait kepribadian keterbukaan.

Kepribadian keterbukaan menggambarkan kepribadian individu yang memiliki ketertarikan terhadap hal-hal baru, estetika dan ide-ide baru (Gunkel *et al.*, 2010). Individu yang memiliki sifat ini cenderung imajinatif, kreatif, berwawasan luas, dan banyak akal (Martins, 2002). Mereka juga fleksibel dalam melakukan pendekatan untuk mengambil keputusan (Robie *et al.*, 2005). Segala tindakan yang mereka lakukan cenderung mengandalkan emosi dan terkandung suka berfantasi (McCrae dan Costa, 1997). Selanjutnya, kepribadian yang dibahas pada paragraf di bawah adalah kepribadian ketelitian.

Kepribadian ketelitian menggambarkan individu dengan sikap ketergantungan, mudah dipercaya, dan tekun (McCrae dan Costa, 1997; Martins, 2002). Individu yang teliti cenderung sangat kompeten, disiplin, dan berkontribusi aktif dalam pengambilan keputusan (Gunkel *et al.*, 2010). Rabbani *et al.* (2019) kemudian menambahkan bahwa individu dengan kepribadian ini selalu berorientasi pada pencapaian dan kerja keras. Berdasarkan pernyataan-pernyataan, kesimpulan dari definisi kepribadian ketelitian adalah kepribadian yang mudah dipercaya sebab individu dengan kepribadian ini cenderung kompeten, disiplin, dan tekun.

Kepribadian yang terakhir adalah kepribadian neurotisme. Neurotisme adalah keadaan ketidakstabilan emosi yang berkaitan dengan tingkat kecemasan dan stres yang tinggi (Migliore, 2011). Individu dengan kepribadian ini selalu merasa tidak aman, sedih, marah dan selalu bertidak tanpa berfikir terlebih dahulu



(McCrae dan Costa, 1997). Brown dan Taylor (2011) menyatakan bahwa kepribadian neurotisme merujuk pada sikap khawatir dan sikap gugup pada individu. Kesimpulan yang dapat ditarik dari pernyataan-pernyataan tersebut adalah individu dengan kepribadian neurotisme memiliki emosi yang tidak stabil dan bertindak dengan mengutamakan perasaan dibandingkan logika.

#### **2.4. Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan adalah pengelolaan pendapatan dan situasi keuangan seseorang yang berorientasi pada masalah keuangan sehari-hari (Loix *et al.*, 2005) dan merupakan kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka untuk menjadi sukses dalam kehidupan (Falahati *et al.*, 2012). Manajemen keuangan yang dibahas di sini mengacu pada perencanaan keuangan untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang serta untuk menangani kemungkinan terjadi krisis keuangan. Beberapa bentuk dari perilaku keuangan yang dilakukan untuk manajemen keuangan adalah menyiapkan anggaran untuk pengeluaran, menabung untuk jangka pendek maupun jangka panjang dan membuat ketentuan untuk dana darurat (Robb dan Woodyard, 2011). Dowling *et al.* (2009) menemukan bahwa perilaku-perilaku keuangan yang bersifat positif tersebut memberikan dampak yang positif pada kepuasan keuangan individu dan memberikan dampak yang negatif pada tekanan keuangan individu. Hansen (2012) melanjutkan bahwa kesehatan keuangan individu adalah bentuk dari kepuasan keuangan individu yang didapatkan dari perilaku keuangan yang positif.

Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Huston (2010) mengungkapkan bahwa perilaku keuangan individu dapat dibentuk oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan modal manusia seperti pengetahuan keuangan, objektif dan subjektif, (Hung *et al.* 2009) serta pengendalian diri (Shefrin dan Thaler, 1988). Pengendalian diri individu yang disebutkan oleh Shefrin dan Thaler (1988) dijelaskan dalam bentuk hipotesis *behavior life cycle* (BLC). Hipotesis tersebut menyatakan bahwa pada diri setiap orang terdapat konflik berkelanjutan antara ‘perencana’ yang memikirkan jangka panjang dan ‘pelaku’ yang lebih

peduli dengan kondisi saat ini. Selain itu, perilaku keuangan juga dapat dipengaruhi oleh religiusitas seseorang (Lajuni *et al.*, 2018) dan kepribadian individu (Xu *et al.*, 2015).

## **2.5. Kesulitan Keuangan**

O'Neill *et al.* (2006) menyatakan bahwa kesulitan keuangan adalah suatu fenomena subjektif sebab dua individu yang memiliki kondisi keuangan yang sama kemungkinan memiliki perspektif tentang kesulitan keuangan yang berbeda. Kesulitan keuangan dapat berupa tekanan fisik atau mental yang kuat yang mencakup kekhawatiran mengenai masalah keuangan (Garman *et al.*, 2005). Pada penelitian ini, definisi kesulitan keuangan lebih mengacu pada tekanan secara fisik dimana kesulitan keuangan mengacu pada situasi ketika individu mengalami beberapa tingkat kesulitan yang diikuti oleh tagihan dan kredit (McCarthy, 2011). Kesulitan keuangan yang lebih ekstrem kemudian dinilai oleh McCarthy (2011) berdasarkan frekuensi individu kehabisan uang dan mengalami tunggakan pinjaman dan kredit dalam periode tertentu yang pada penelitian ini menggunakan periode selama 12 bulan. Terdapat dua bentuk dari kesulitan keuangan yaitu kesulitan keuangan yang ringan dengan periode kesulitan keuangan yang singkat dan kesulitan keuangan yang ekstrem dengan periode kesulitan keuangan yang cukup lama. Sejumlah penelitian cenderung lebih berfokus pada kesulitan keuangan ekstrem seperti tunggakan hipotek dan wanprestasi. Hal ini menyebabkan adanya ketimpangan pada penelitian mengenai kesulitan keuangan sebab sebagian besar peneliti mengabaikan adanya kesulitan keuangan yang ringan seperti kesulitan keuangan sebelum seseorang gagal bayar hipotek dan kesulitan keuangan dimana individu memiliki hutang dengan nomina yang tidak begitu besar. Bentuk-bentuk dari kesulitan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketidakmampuan individu untuk memenuhi kebutuhannya seperti ketidakmampuan untuk membayar tagihan, membayar sewa atau cicilan rumah, memiliki layanan telepon dan internet, kehabisan makanan, melunasi hutang, dan menerima bantuan keuangan.

Individu yang mengalami kesulitan keuangan cenderung mengalami penurunan efektivitas kerja (Kim dan Garman, 2003). Kekhawatiran terkait kesulitan keuangan seperti memiliki beban hutang (Sorhaindo dan Garman, 2002) serta hutang kartu kredit (Drentea dan Lavrakas, 2000) dapat mengganggu kesehatan individu (O'Neill, *et al.*, 2005). Dampak dari kesulitan keuangan yang paling ekstrem adalah seorang individu yang mengalami kesulitan keuangan memilih tidak membuat perencanaan pensiun (O'Neill *et al.*, 2006). Survey yang dilakukan oleh MetLife (2004) menunjukkan bahwa hampir setengah dari pekerja di Amerika, yang tidak melakukan perencanaan pensiun akibat kesulitan keuangan, percaya bahwa mereka harus tetap bekerja secara penuh atau paruh waktu di masa pensiun untuk memenuhi kebutuhannya dan keluarganya.

## **2.6. Generasi Milenial**

Generasi adalah suatu konstruksi sosial yang mengandung sekelompok orang dengan kesamaan umur dan kesamaan pengalaman historis (Manheim, 1952). Kaifi *et al.* (2012) menyatakan bahwa terdapat tiga generasi yang saat ini mendominasi dunia yaitu generasi *baby boomer*, generasi X, dan generasi milenial. Pengelompokan generasi-generasi tersebut didasari atas dua faktor yaitu faktor demografi dan faktor sosiologis (Putra, 2016). Faktor demografi mengacu pada perbedaan generasi akibat tahun kelahiran. Kemudian, faktor sosiologis mengacu pada perbedaan kejadian historis yang dialami antar generasi. Sejarah dari generasi *baby boomer* adalah ketika para tentara kembali dari Perang Dunia II, terjadi peningkatan jumlah kelahiran atau disebut *baby boom*. *Baby boomer* dibesarkan dengan masa perekonomian yang makmur tanpa bergantung pada teknologi (Kaifi *et al.*, 2012). Sebaliknya generasi X adalah generasi dimana terjadi penurunan kelahiran dan secara signifikan jumlah kelahiran pada generasi ini lebih kecil dari generasi sebelumnya dan generasi berikutnya (Kaifi *et al.*, 2012). Generasi X adalah generasi yang dianggap kurang beruntung karena individu yang lahir pada generasi ini kurang mendapatkan kasih sayang orang tua karena para orang tua sibuk bekerja dan juga pada periode ini, tingkat perceraian,

kesulitan ekonomi, dan kejahatan sangat tinggi sehingga para generasi X tumbuh pada kondisi yang kurang baik (Cahill dan Sedrak, 2012). Sementara sejarah generasi milenial adalah generasi yang tahun kelahirannya mendekati milenium baru dan dibesarkan dalam era yang lebih digital (Kaifi *et al.*, 2012). Perkembangan dari generasi ini lebih banyak dipengaruhi oleh komputer dan nilai-nilai non-tradisional (Andert, 2011). Generasi milenial juga hidup pada era *internet booming* dan pada saat perkembangan teknologi komunikasi instan seperti surel, SMS, *instant messaging*, dan media sosial (Lyson, 2004). Tabel 2.1 menunjukkan pengelompokan generasi *baby boomer*, generasi X, dan generasi milenial berdasarkan faktor demografi.

Penelitian ini berfokus pada generasi milenial sebab seluruh generasi milenial di Indonesia telah memenuhi kriteria untuk menjadi penduduk produktif. Sehingga, perkembangan dari generasi milenial dianggap sangat penting untuk mengarahkan Indonesia menjadi negara yang lebih maju lagi terutama di segi ekonomi. Selain itu, generasi milenial yang saat ini merupakan remaja dewasa harus mulai menyiapkan tahapan awal keamanan keuangan untuk masa depannya dan juga harus membuat keputusan-keputusan penting yang mempengaruhi kondisi keuangannya di masa depan (Xu *et al.*, 2015; Lajuni *et al.*, 2018).

Tabel 2. 1. Pengelompokan generasi berdasarkan faktor demografi

Sumber	Tahun Kelahiran									
	'76	'78	'80	'81	'82	'83	'95	'99	'00	'01
Mannheim (1923)										
Tapscott (1998)										
Howe dan Strauss (2000)										
Zemke <i>et al.</i> (2000)										
Lancaster dan Stillman (2002)										
Martin dan Tulgan (2002)										
Oblinger dan Oblinger (2005)										
Carlson (2008)										
Stafford dan Griffis (2008)										
Berkup (2014)										
Sindonews (2015)										
United States Census Bureau (2015)										
Benesik <i>et al.</i> (2016)										
Ali dan Purwandi (2017)										

Sumber : Badan Pusat Statistik (2016)

Tabel 2. 1 menunjukkan berbagai versi dari definisi generasi milenial yang dikemukakan oleh berbagai sumber dan telah dirangkum oleh Badan Pusat Statistik

(2018). Definisi generasi milenial yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada definisi yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (2018), yang merupakan hasil kesimpulan dari berbagai sumber, dimana generasi milenial diartikan sebagai generasi yang lahir diantara tahun 1980 hingga 2000.

Foot dan Stoffman (1998) menyatakan bahwa generasi milenial dapat disebut juga sebagai *baby boom echo* karena pada kenyataannya generasi milenial adalah anak-anak dari *baby boomers*. Hal ini menyebabkan terdapat pengaruh dari generasi *baby boomer* terhadap generasi milenial dimana lebih banyak perempuan yang berpartisipasi di angkatan kerja dan perubahan teknologi menjadi sangat cepat (Lancaster dan Stillman, 2002). Selain itu, generasi dianggap sebagai generasi yang manja (Howe dan Strauss, 2000) karena orang tua dari generasi *baby boomers* cenderung memiliki kondisi perekonomian yang makmur (Osberg, 2003). Namun, generasi milenial juga memiliki tingkat pendidikan yang tinggi daripada generasi sebelumnya dan wanita pada generasi ini memiliki gelar sarjana dan pekerjaan yang lebih banyak dibandingkan dengan pria dan wanita pada generasi sebelumnya (Leete, 2006). Generasi milenial juga merupakan generasi yang paling beragam secara etnokultural sehingga mereka lebih memiliki sikap egaliter terhadap perempuan dan kelompok minoritas (Decoo, 2014).

## **2.7. Perumusan Hipotesis**

Lajuni *et al.* (2018) dalam hipotesisnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan kesulitan keuangan. Pengaruh tersebut juga didapatkan dengan adanya mediator yaitu perilaku keuangan diantara religiusitas dan kesulitan keuangan. Bradshaw dan Ellison (2010) menyatakan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi dapat membuat individu menghindari perilaku keuangan yang buruk agar dapat mencegah terjadinya kesulitan keuangan. Perilaku keuangan yang buruk tersebut dijelaskan oleh Sipon *et al.* (2014) yang menemukan bahwa individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih menghindari hutang untuk memenuhi kebutuhannya. Sabri dan Falahati (2014) kemudian menambahkan bahwa religiusitas juga dapat

mempengaruhi pengetahuan keuangan individu dengan melalui sosialisasi keuangan. Rashidi (2016) mengungkapkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan keuangan. Hal ini disebabkan individu menjadikan agama sebagai pedoman untuk menjalani hidup. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan lebih mengedepankan prinsip-prinsip agama dan akan menyesuaikan pengetahuan keuangannya sesuai dengan prinsip-prinsip agamanya tersebut.

*H1. Religiusitas berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.*

*H2. Religiusitas berpengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan.*

*H3. Religiusitas berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.*

Lajuni *et al.* (2018) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap kesulitan keuangan pribadi. Riitsalu dan Murakas (2018) kemudian menekankan bahwa jenis pengetahuan keuangan yang memiliki pengaruh lebih tinggi terhadap kesulitan keuangan adalah pengetahuan subjektif. Selain berpengaruh terhadap kesulitan keuangan, beberapa penelitian menyatakan bahwa pengetahuan keuangan juga memengaruhi perilaku keuangan seseorang (Tang dan Baker, 2016; Garg dan Singh, 2017). Forte dan Ramalho (2018) kemudian menyatakan bahwa perilaku keuangan juga dapat berperan sebagai mediator antara pengetahuan keuangan dan kesulitan keuangan seperti contohnya individu dengan pengetahuan keuangan yang baik cenderung akan menabung atau melakukan perilaku keuangan yang baik untuk masa depannya dan untuk menghindari atau mencegah kesulitan keuangan.

*H4. Pengetahuan keuangan berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.*

*H5. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan*

*H6. Pengetahuan keuangan berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan*

Xu *et al.* (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa kepribadian individu, kepribadian *Big Five*, memiliki pengaruh terhadap kesulitan keuangan. Secara spesifik, individu dengan kepribadian teliti dan kepribadian ekstraversi cenderung terhindar dari kesulitan keuangan. Sedangkan individu dengan kepribadian neurotisme, kepribadian terbuka, dan kepribadian ramah lebih

mungkin mengalami kesulitan keuangan. Donnelly *et al.* (2012) kemudian menyatakan bahwa kepribadian juga dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam mengelola keuangannya. Mereka menyebutkan bahwa individu dengan kepribadian teliti mengelola keuangan mereka secara positif dan berorientasi dengan masa depan. Hal ini menyebabkan individu dengan kepribadian tersebut lebih berpotensi untuk menghindari atau mencegah kesulitan keuangan pribadi. Pengaruh dari kepribadian terhadap perilaku keuangan tersebut juga dibahas pada penelitian milik Lester *et al.* (2009). Penelitian tersebut menyebutkan bahwa kepribadian ekstraversi dan neurotisme cenderung berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

*H7a. Kepribadian ketelitian berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan*

*H7b. Kepribadian ekstraversi berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan*

*H7c. Kepribadian neurotisme berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan*

*H7d. Kepribadian keterbukaan berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan*

*H7e. Kepribadian keramahan berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan*

*H8a. Kepribadian ketelitian berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan*

*H8b. Kepribadian ekstraversi berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan*

*H8c. Kepribadian neurotisme berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan*

*H8d. Kepribadian keterbukaan berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan*

*H8e. Kepribadian keramahan berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan*

Penelitian-penelitian yang telah disebutkan sebelumnya telah menyatakan bahwa perilaku keuangan sangat berpengaruh terhadap kesulitan keuangan. Pernyataan tersebut kemudian ditekankan kembali oleh Lajuni *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa dibandingkan dengan religiusitas dan pengetahuan keuangan, perilaku keuangan individu memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kesulitan keuangan. McCarthy (2011) juga menjelaskan lebih lanjut bahwa

perilaku keuangan yang tidak teratur dan impulsif sangat memengaruhi kesulitan keuangan pribadi.

*H9. Perilaku keuangan berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.*

## **2.8. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini menggunakan beberapa jurnal-jurnal lain sebagai acuan yang mendukung literatur dalam menjelaskan variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini. Tabel 2.2. menjabarkan secara jelas jurnal-jurnal yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Jurnal-jurnal yang dipilih merupakan jurnal penelitian sejenis dari penelitian ini dan telah dilakukan dengan obyek dan metode yang berbeda-beda setiap jurnalnya.



Tabel 2. 2. Penelitian terdahulu

Peneliti	Judul	Permasalahan	Teori/Metode	Variabel	Hasil Penelitian
Lajuni <i>et al.</i> , (2018)	Religiosity, Financial Knowledge, and Financial Behavior Influence on Personal Financial Distress among Millennial Generation	Bagaimana religiusitas, pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan, menjelaskan kesulitan keuangan individu dan efek mediasi dari perilaku keuangan terhadap kesulitan keuangan di masa remaja dewasa?	<i>Partial Least Squares Structural Equation Modelling</i> (PLS SEM)	Religiusitas, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan kesulitan keuangan	Perilaku keuangan memiliki dampak yang lebih kuat pada kesulitan keuangan pribadi dibandingkan dengan religiusitas atau pengetahuan keuangan. Selain itu, religiusitas dan pengetahuan keuangan memiliki efek signifikan pada perilaku keuangan remaja dewasa sebagai efek mediasi terhadap kesulitan keuangan.
Xu <i>et al.</i> (2015)	Personality and Young Adult Financial Distress	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kepribadian <i>Big Five</i> terkait dengan ukuran kesulitan keuangan seorang remaja dewasa?</li> <li>• Bagaimana hubungan kepribadian <i>Big Five</i> dengan perilaku keuangan sebagai mediator dari kesulitan keuangan remaja dewasa?</li> </ul>	<i>Probit Regression Model</i>	Kepribadian <i>Big Five</i> (ekstraversi, berhati-hati, neurotisme, ramah, dan terbuka), perilaku keuangan, dan kesulitan keuangan pribadi	Kepribadian berhati-hati berkorelasi negatif dan neurotisme berkorelasi negatif terhadap kesulitan keuangan remaja dewasa. Kebanyakan individu dengan kepribadian ekstraversi berkemungkinan kecil untuk mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan, semakin ramah atau terima dan terbuka seseorang terhadap kesulitan keuangan maka kemungkinan besar mereka dapat melalui kesulitan keuangan. Perilaku keuangan berperan sebagai mediasi dari kepribadian dan kesulitan keuangan
Xu <i>et al.</i> (2017)	Genetic and Environmental Influences on Household Financial Distress	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana efek moderasi dari status ekonomi sosial (SES) dalam menjelaskan heritabilitas kesulitan keuangan pribadi?</li> <li>• Bagaimana identifikasi dari faktor risiko yang berbeda untuk populasi di distribusi SES yang berbeda?</li> </ul>	<i>Local Structural Equation Modeling</i> (LOSEM)	Genetik, lingkungan, dan kesulitan keuangan.	SES secara genetik dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Kepribadian dan kognisi terkait dengan kesulitan keuangan secara genetik yang dihubungkan dengan faktor-faktor dalam keluarga. Neurotisme adalah prediktor yang lebih penting dari kesulitan keuangan pada SES. Sementara kemampuan kognitif adalah prediktor penting pada SES tinggi.
McCarthy (2011)	Behavioural Characteristics and Financial Distress	Apakah faktor pendorong utama dari kesulitan keuangan?	<i>Probit Regression Model</i>	Kesulitan keuangan, karakteristik perilaku, dan literasi keuangan.	Faktor penting dalam kesulitan keuangan adalah perilaku. Individu yang impulsif, tidak sabar, dan tidak teratur cenderung mengalami kesulitan keuangan dan hasil ini berlaku pada individu yang memiliki pendidikan yang baik dan melek finansial.

Tabel 2. 2. Penelitian terdahulu (Lanjutan)

Peneliti	Judul	Permasalahan	Teori/Metode	Variabel	Hasil Penelitian
O'Neill <i>et al.</i> (2005)	Financially Distressed Consumers: Their Financial Practices, Financial Well-being, and Health	Bagaimana hubungan antara praktik keuangan, kesejahteraan keuangan, kesehatan individu, dan kesulitan keuangan?	<i>Chi-Square Test</i> , ANOVA, dan <i>Multiple Regression</i>	Praktik keuangan, kesejahteraan keuangan, kesehatan individu, kesulitan keuangan.	Studi ini membuktikan adanya hubungan positif antara kesehatan individu dengan indikator kesejahteraan keuangan, perilaku keuangan positif, dan kesulitan keuangan. Selain itu, penelitian ini menambahkan bahwa literatur keuangan juga dapat membangun hubungan antara kesulitan keuangan, kesejahteraan keuangan dan kesehatan.
Garman dan Sorhaindo (2005)	Delphi Study of Experts' Rankings of Personal Finance Concepts Important in the Development of the InCharge Financial Well-being Scale	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep keuangan pribadi mana yang relevan dengan kesulitan keuangan dan kesejahteraan keuangan?</li> <li>• Dalam konteks skala kesulitan keuangan, konsep manakah yang terbaik untuk mengukur kesejahteraan keuangan?</li> </ul>	<i>Delphi Qualitative</i>	Konsep keuangan pribadi, kesulitan keuangan, dan kesejahteraan keuangan.	Para ahli menyatakan bahwa konsep 'Khawatir untuk bisa memenuhi biaya hidup bulanan dengan normal' dan konsep 'Setiap hari hidup dengan mengandalkan pendapatan dari gaji ke gaji' adalah konsep terpenting dalam kesulitan keuangan dan kesejahteraan keuangan. Selain itu, para ahli juga menyatakan bahwa konsep terkait perasaan, kemampuan, stres, kepuasan, ketersediaan, dan pengetahuan juga termasuk dalam konsep penting untuk pengukuran kesejahteraan keuangan berdasarkan skala kesulitan keuangan.

Sumber : Data diolah (2019)

## 2.9. *Research Gap*

Penelitian-penelitian terdahulu yang dijelaskan pada subbab sebelumnya menggunakan beberapa variabel yang berbeda-beda dengan konteks penelitian yang sama. Lokasi yang digunakan untuk penelitian pun mayoritas berbeda dengan lingkungan dan objek penelitian yang berbeda-beda juga. Seorang individu sangat mudah untuk dipengaruhi oleh kondisi demografi dan sosiologi yang menyebabkan individu pada setiap daerah, setiap generasi, dan setiap keluarga dapat berbeda-beda. Pada penelitian ini, peneliti menguji pengaruh antara religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian, dan perilaku keuangan terhadap kesulitan keuangan pada generasi milenial di Indonesia. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian dari Lajuni *et al.* (2018) yang hanya menggunakan variabel religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian, dan kesulitan keuangan dengan mengambil lokasi penelitian di Malaysia. Selain itu, penelitian ini juga berbeda dengan penelitian lain seperti penelitian dari Xu *et al.* (2015) yang hanya meneliti pengaruh kepribadian terhadap remaja dewasa di Amerika serta penelitian dari McCarthy (2011) yang meneliti tentang variabel karakteristik perilaku individu dan kesulitan keuangan di Inggris dan Irlandia.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian-penelitian terdahulu juga sangat variatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *Partial Least Squares Structural Equation Modelling* (PLS SEM) yang mengacu pada Lajuni *et al.* (2018) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. Hal ini berbeda dengan metode-metode yang digunakan oleh beberapa penelitian terdahulu. Xu *et al.* (2017) dalam penelitiannya menggunakan metode *Local Structural Equation Modeling* (LOSEM). O'Neill *et al.* (2005) menggunakan metode *Chi-Square Test*, ANOVA, dan *Multiple Regression* sebagai metode penelitiannya. Sedangkan Garman dan Sorhaindo (2005) menggunakan metode *Delphi Qualitative* sebagai metode penelitiannya.

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai desain penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, bagan alir penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data selama proses penelitian berlangsung.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan model penelitian *conclusive - descriptive - multiple cross sectional*. Desain penelitian *conclusive* adalah penelitian yang dirancang untuk membantu pengambilan keputusan guna memutuskan, mengevaluasi, dan memilih tindakan yang lebih baik pada situasi tertentu (Malhotra, 1999). Kemudian jenis penelitian *conclusive* yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *descriptive*. Malhotra *et al.* (2006) menyebutkan bahwa penelitian *descriptive* merupakan penelitian yang mendeskripsikan karakteristik sekelompok orang tertentu atau persentase unit dalam populasi tertentu yang menunjukkan perilaku tertentu. Karakter atau perilaku yang terdapat pada penelitian ini mengacu pada religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian, perilaku keuangan, dan kesulitan keuangan. Pengumpulan data-data dari karakter-karakter atau perilaku-perilaku tersebut pada penelitian ini menggunakan penelitian *multiple cross sectional* dimana jumlah sampel yang digunakan ada dua atau lebih sampel responden, dan informasi dari masing-masing sampel hanya diperoleh satu kali dan penelitian dilakukan dalam satu rentang waktu (Malhotra, 2010).

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

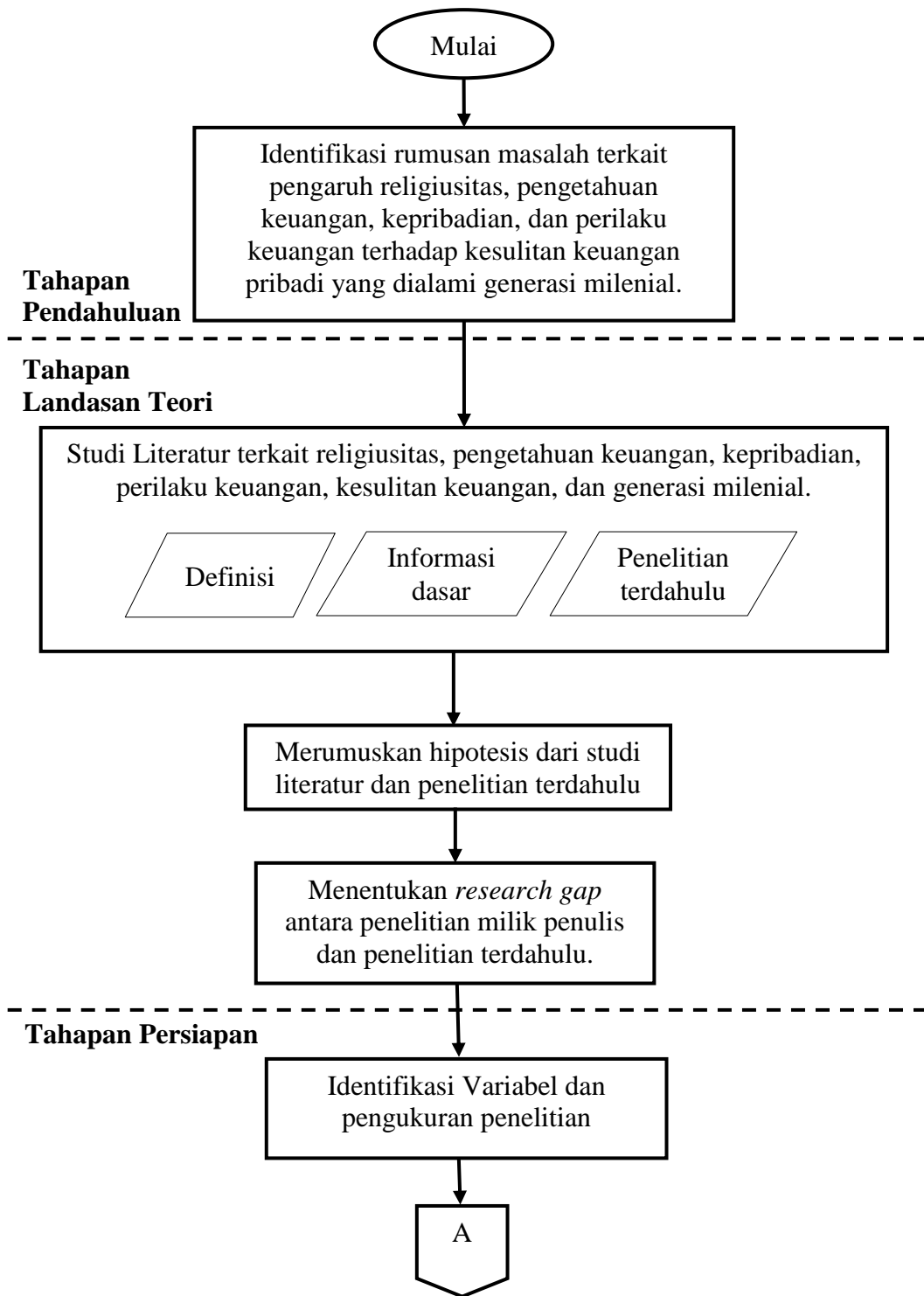
Penentuan tempat dan waktu penelitian sangat penting untuk memberikan batasan pengumpulan data dan analisis data. Tempat penelitian dilakukan di Indonesia karena dari Indonesia memiliki jumlah penduduk miskin yang cukup banyak yaitu sekitar 25,9 juta orang dan sekitar 53,3 juta orang berada pada kondisi rentan jatuh miskin (The World Bank, 2019). Kemudian, waktu pelaksanaan penelitian ini adalah selama bulan Oktober 2019 hingga Januari 2020. Tabel 3.1 menunjukkan jadwal penelitian yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung.

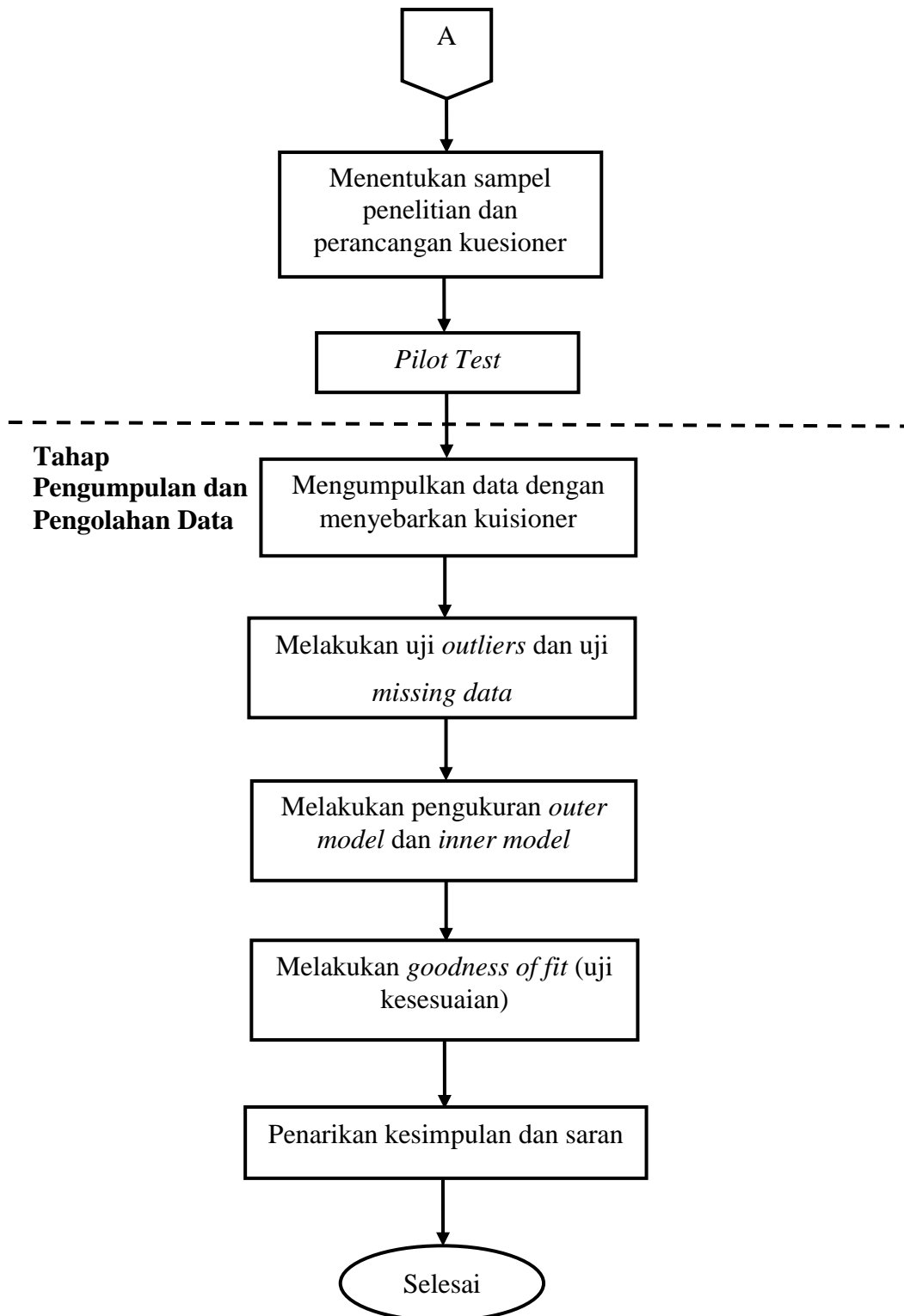
Tabel 3. 1. Jadwal penelitian

Tahapan	September			Oktober				Nopember				Desember				Januari		
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Identifikasi masalah																		
Studi literatur																		
Perancangan kuesioner																		
Seminar Proposal																		
<i>Pilot test</i>																		
Pengumpulan Data Penelitian																		
Pengolahan Data Penelitian																		
Finalisasi Laporan Penelitian																		
Sidang Akhir																		

Sumber : Data peneliti (2019)

### 3.3 Bagan Alir Penelitian





Gambar 3. 1. Bagan alir penelitian  
 Sumber : Data peneliti (2019)



### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari pengalaman langsung seseorang dan belum dipublikasikan sehingga lebih andal, otentik, obyektif, dan memiliki validasi yang lebih besar dibandingkan data sekunder karena belum berubah atau diubah oleh individu (Kabir, 2016). Pengumpulan data primer pada penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data kuesioner.

Survey adalah penyelidikan mengenai karakteristik populasi tertentu dengan cara mengumpulkan data dari sampel populasi tersebut dan memperkirakan karakteristik mereka melalui penggunaan sistematis metodologi statistik ([ECEUN] Economic Commission for Europe of the United Nations, 2000). Sedangkan menurut Babbie (1990), kuesioner adalah dokumen yang berisi pertanyaan dan item lain yang dirancang untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk analisis. Kuesioner yang telah dirancang disebarakan kepada sampel yang mewakili populasi generasi milenial di Indonesia yang menjadi objek pe (Babbie, 1990)nelitian.

Polit dan Hungler (1999) menyatakan bahwa populasi adalah agregat atau totalitas dari semua objek, subjek atau anggota yang sesuai dengan serangkaian spesifikasi. Usman dan Akbar (2008) menyatakan bahwa populasi dapat dibagi menjadi populasi terbatas (terhingga) dan populasi tak terbatas (tak terhingga) berdasarkan banyaknya anggota populasi. Populasi generasi milenial yang ada di Indonesia merupakan populasi terbatas (terhingga) karena data jumlah dari populasi tersebut tersedia. Populasi generasi milenial di Indonesia pada tahun 2017, menurut BPS (2018), berjumlah 88 juta jiwa. Jumlah tersebut digunakan sebagai acuan jumlah populasi pada penelitian ini dengan asumsi bahwa tidak terjadi perubahan jumlah generasi milenial di Indonesia dari tahun 2017 hingga tahun 2019.

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi – sebagian kecil dari keseluruhan populasi – yang dipilih untuk berpartisipasi dalam suatu penelitian (Polit dan Hungler, 1999). Teknik perhitungan sampel yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada teori slovin yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Margin error*

Berdasarkan rumusan tersebut maka didapatkan perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{88.000.000}{1 + 88.000.000 \times 0,05^2}$$
$$n = 400$$

Hasil dari perhitungan jumlah sampel tersebut kemudian dijadikan jumlah minimal sampel yang harus dipenuhi dalam penelitian ini.

### 3.5 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen – religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian, dan perilaku keuangan – serta menggunakan satu variabel dependen – kesulitan keuangan pribadi generasi milenial. Teknik pengumpulan data untuk setiap variabel adalah sama yaitu menggunakan kuesioner. Tabel 3.2 menampilkan data rancangan kuesioner dan referensi yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dari tiap variabel. Seluruh data-data dari variabel menggunakan skala pengukuran *likert*. Skala pengukuran *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

Tabel 3. 2. Referensi rancangan kuesioner

Variabel	Item	Skala	Referensi
Religiusitas (X1)	R1. Apakah anda menganggap diri anda religius atau beragama?	Interval	Bergin dan Jensen (1990); Zainudin <i>et al.</i> (2019)
	R2. Saya berusaha keras untuk menjalani hidup saya sesuai dengan kepercayaan agama saya		
	R2. Seluruh pendekatan saya untuk hidup didasarkan pada agama saya		
	R3. Penghasilan saya berasal dari usaha saya sendiri bukan dari kehendak Tuhan		
	R4. Saya melakukan larangan dari agama saya di bidang keuangan secara sengaja dan/atau tidak sengaja		
	R5. Saya memahami isi dari kitab suci saya		
R6. Saya memenuhi semua kewajiban dari agama saya walaupun harus mengorbankan uang dan tenaga			
Pengetahuan Keuangan (X2)	K1. Secara keseluruhan, saya memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi.	Interval	
	K2. Investasi dengan risiko yang tinggi cenderung memberikan keuntungan yang tinggi juga. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? <b>1. Benar</b> 0. Salah		
	K3. Jika anda menabung sebesar Rp100.000, dengan suku bunga 2% per tahun, berapa jumlah tabungan anda di akhir tahun kelima? (dengan asumsi anda tidak melakukan penyetoran atau penarikan uang dan tidak ada biaya admin) <b>1. Lebih dari Rp 102.000</b> 2. Sama dengan Rp 102.000 3. Kurang dari Rp 102.000	Nominal	Tang dan Baker (2016); Forte dan Ramalho (2018); Riitsalu dan Murakas (2019)
	K4. Berapakah nilai produk yang dapat saya beli tahun depan, jika tingkat bunga pada rekening tabungan saya adalah 1% per tahun dan inflasi adalah 2% per tahun? 1. Lebih dari jumlah uang di tabungan 2. Sama dengan jumlah uang di tabungan <b>3. Kurang dari jumlah uang di tabungan</b>		

Tabel 3. 2. Referensi rancangan kuesioner (Lanjutan)

Variabel	Item	Skala	Referensi
Pengetahuan Keuangan (X2)	K5. Berinvestasi di saham dengan membeli saham 1 perusahaan saja akan mengurangi risiko investasi (dibandingkan dengan membeli saham dari beberapa perusahaan). Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? 0. Benar <b>1. Salah</b>	Nominal	Tang dan Baker (2016); Forte dan Ramalho (2018); Riitsalu dan Murakas (2019)
	K6. Hipotek atau cicilan 15 tahun biasanya membutuhkan pembayaran bulanan lebih tinggi daripada hipotek atau cicilan 30 tahun, tetapi total bunga yang dibayarkan selama masa pinjaman akan lebih sedikit. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah ? <b>1. Benar</b> 0. Salah		
Kepribadian (X3)	<b><u>Ekstraversi</u></b> E1. Saya berteman dengan mudah E2. Saya cepat mendekati orang lain E3. Saya sulit untuk berkenalan dengan orang lain E4. Saya tidak begitu tertarik dengan orang lain E5. Saya merasa puas dengan diri saya sendiri E6. Saya tidak terlalu pemalu dan malah lebih banyak bicara	Interval	Donnellan <i>et al.</i> (2006); Reisz <i>et al.</i> (2013); Tauni <i>et al.</i> (2018)
	<b><u>Keramahan</u></b> A1. Saya bersimpati dengan perasaan orang lain A2. Saya tidak tertarik dengan masalah orang lain A3. Saya Merasakan emosi orang lain A4. Saya tidak terlalu tertarik pada orang lain A5. Saya tegas dan percaya diri A6. Saya dapat mengendalikan amarah saya		

Tabel 3. 2. Referensi rancangan kuesioner (Lanjutan)

Variabel	Item	Skala	Referensi
	<b><u>Ketelitian</u></b>		
	C1. Saya memperhatikan detail		
	C2. Saya menggunakan waktu dengan efektif tanpa menunda-nunda		
	C3. Saya membuat keputusan yang terburu-buru		
	C4. Saya menghasilkan solusi yang baik		
	C5. Saya hidup dengan bersih dan teratur		
	C6. Saya mencapai tujuan karir / pendidikan yang penting dan bermakna		
	<b><u>Neurotisme</u></b>		
Kepribadian (X3)	N1. Saya memandang rendah diri saya sendiri	Interval	Donnellan <i>et al.</i> (2006); Reisz <i>et al.</i> (2013); Tauni <i>et al.</i> (2018)
	N2. Saya merasa putus asa		
	N3. Saya tidak mudah terganggu oleh hal-hal		
	N4. Saya tidak khawatir tentang hal-hal yang sudah terjadi		
	N5. Saya khawatir tentang banyak hal		
	N6. Saya mengurangi pengaruh negative		
	<b><u>Keterbukaan</u></b>		
	O1. Saya memiliki imajinasi yang jelas.		
	O2. Saya tidak tertarik dengan ide-ide abstrak		
	O3. Saya kesulitan memahami ide-ide abstrak.		
	O4. Saya belajar keterampilan dan pengetahuan baru untuk kesenangan pribadi		
	O5. Saya merasakan emosi orang lain.		
	O6. Saya berusaha meningkatkan pengaruh positif dengan mengejar kesenangan dan bersenang-senang.		
Perilaku Keuangan (X4)	B1. Saya cenderung hidup untuk hari ini dan memasrahkan esok hari.	Interval	McCarthy (2011); Robb dan Woodyard (2011)
	B2. Saya impulsif dan cenderung untuk membeli sesuatu bahkan ketika saya benar-benar tidak mampu membelinya.		
	B3. Saya sangat terorganisir dalam hal mengelola keuangan sehari-hari.		

Tabel 3. 2. Referensi rancangan kuesioner (Lanjutan)

Variabel	Item	Skala	Referensi
Perilaku Keuangan (X4)	B4. Saya menyisihkan dana darurat untuk menutupi pengeluaran saya selama 3 bulan jika saya sakit, kehilangan pekerjaan, mengalami kemerosotan ekonomi, atau keadaan darurat lainnya <b>1. Ya</b> 0. Tidak	Nominal	McCarthy (2011); Robb dan Woodyard (2011)
	B5. Saya/keluarga saya selalu membayar tagihan kredit seperti gopay, OVO <i>pay later</i> , kartu kredit, dan kredit motor secara penuh selama 12 bulan belakangan ini. <b>1. Ya</b> 0. Tidak		
	B6. Saya memiliki akun program asuransi <b>1. Ya</b> 0. Tidak		
Kesulitan Keuangan (Y)	D1. Dalam 12 bulan terakhir, ada saat ketika saya/keluarga saya tidak dapat membayar dalam jumlah penuh tagihan listrik, biaya bensin atau tagihan air karena saya/keluarga saya tidak punya cukup uang <b>1. Ya</b> 0. Tidak	Nominal	Xu <i>et al.</i> (2015)
	D2. Dalam 12 bulan terakhir, ada saat ketika saya/keluarga saya tidak memiliki layanan telepon atau internet karena saya/keluarga saya tidak punya cukup uang <b>1. Ya</b> 0. Tidak		
	D3. Dalam 12 bulan terakhir, ada saat ketika saya/keluarga saya tidak dapat membayar dalam jumlah penuh uang sewa atau cicilan rumah karena saya/keluarga saya tidak punya cukup uang <b>1. Ya</b> 0. Tidak		

Tabel 3. 2. Referensi rancangan kuesioner (Lanjutan)

Variabel	Item	Skala	Referensi
Kesulitan Keuangan (Y)	D4. Dalam 12 bulan terakhir, ada saat ketika saya/keluarga saya khawatir jika kehabisan makanan sebelum saya/keluarga saya mendapatkan uang untuk membeli makanan kembali <b>1. Ya</b> 0. Tidak	Nominal	Xu <i>et al.</i> (2015)
	D5. Jika saya/keluarga saya menjual semua harta yang dimiliki (termasuk rumah saya), mengubah semua investasi dan aset lainnya menjadi kas, dan melunasi semua hutang saya/keluarga saya, maka saya/keluarga saya masih memiliki uang yang tersisa <b>1. Ya</b> 0. Tidak		
	D6. Dalam 3 tahun belakangan, saya/keluarga saya pernah menerima bantuan publik atau pemerintah dalam bentuk apa pun. <b>1. Ya</b> 0. Tidak		

---

Sumber : Data diolah (2019)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data primer yang didapatkan melalui survei terhadap sampel penelitian merupakan data mentah yang harus dianalisis agar dapat memberikan jawaban atas permasalahan penelitian. Proses analisis data tersebut dapat merujuk pada berbagai prosedur dan metode tertentu yang melibatkan tujuan, hubungan, pengambilan keputusan, dan gagasan – selain bekerja dengan data aktual itu sendiri. Secara sederhana, analisis data mencakup berbagai cara untuk bekerja dengan informasi, data, untuk mendukung pekerjaan, tujuan, dan rencana organisasi atau individu (Richmond, 2006). Terdapat beberapa instrumen yang digunakan dalam melakukan analisis data seperti analisis deskriptif, uji *outliers* dan *missing data*, pengukuran *outer model*, *goodness of fit* (uji kesesuaian model), dan pengukuran *inner model*.

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah proses mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian untuk menganalisis data (Sugiyono, 2013). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan demografi responden. Latan dan Temalagi (2013) menyebutkan bahwa analisis deskripsi meliputi:

- a. Nilai maksimum yang menunjukkan nilai tertinggi dalam sampel yang diteliti.
- b. Nilai minimum yang menunjukkan nilai terendah dalam suatu sampel yang diteliti.
- c. Nilai rata-rata yang menunjukkan rata-rata dari sebaran data pada penelitian untuk mengetahui karakteristik dari kelompok data dengan membagi total keseluruhan data dengan jumlah data yang dapat dirumuskan sebagai berikut:



$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

$X_i$  = Nilai-nilai yang diamati dari variabel X

n = Jumlah amatan

- d. Standar deviasi menunjukkan keheterogenan data sampel yang diteliti. Semakin bervariasi data yang diteliti maka semakin tinggi nilai dari standar deviasinya. Rumus dari standar deviasi adalah:

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = Standar deviasi

n = Jumlah sampel

$X_i$  = Nilai-nilai yang diamati dari variabel X

$\bar{X}$  = rata-rata nilai X

- e. Kurtosis adalah tingkat keruncingan dari kurvyang menunjukkan besar interval dari sebaran data penelitian.
- f. Skewness menunjukkan kesimetrisan dan kecondongan dari data penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata penelitian.

Malhotra *et al.* (2006) menyebutkan bahwa dalam analisis deskriptif juga terdapat analisis tabulasi silang (*crosstab*). Analisa *crosstab* merupakan analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel yang ada dengan meneliti kesamaan antar variabel.

### 3.6.2 Uji *Outliers* dan *Missing Data*

Kwak dan Kim (2017) menyatakan bahwa nilai-nilai yang hilang (*missing data*) dan pencilan (*outliers*) sering ditemui selama fase pengumpulan data. Data mentah sering mengandung nilai yang hilang, pengamatan yang terlalu jauh, dan fitur-fitur yang tidak beraturan lainnya (Hyndman dan Athanasopoulos, 2018).

Pada penelitian ini dilakukan uji *outliers* dan *missing data* untuk mengidentifikasi *outlier* dan untuk menangani nilai yang hilang dan *outlier* secara efisien.

#### A. Uji *Outliers*

*Outlier* mengacu pada nilai ekstrem yang tidak normal dan berada di luar pola keseluruhan dari distribusi variabel. Pengukuran *outlier* pada penelitian ini menggunakan *z-score* dengan batas nilai antara -4 hingga +4 sebab sampel yang digunakan lebih dari delapan puluh sampel (Hair *et al.*, 2014). Penyebab dari *outlier* dapat berupa kesalahan respon peserta dan kesalahan entri data. Data *outlier* pada penelitian dapat membuat bias dalam perkiraan statistik dan pada distribusi variabel, *outlier* jauh dari mayoritas titik data lainnya karena nilai data yang ekstrem atau abnormal (Kwak dan Kim, 2017). Hair *et al.* (2014) menyatakan bahwa dalam menilai dampak *outliers*, peneliti harus melakukan pertimbangan praktis dan substantif. Pertimbangan praktis menunjukkan bahwa *outlier* dapat memberikan efek nyata pada semua jenis analisis empiris. Sedangkan pertimbangan substantif menyatakan bahwa *outlier* harus dinilai berdasarkan tingkat representatifnya terhadap sebuah populasi. Selain melakukan pertimbangan-pertimbangan tersebut, data *outlier* juga harus diklasifikasikan untuk menilai pengaruh dari data *outlier* tersebut.

#### B. Uji *Missing data*

*Missing data* adalah kondisi di mana nilai-nilai valid pada satu atau lebih variabel tidak tersedia untuk dianalisis (Hair *et al.*, 2014). Hair *et al.* (2016) menyebutkan bahwa kriteria *missing data* pada SEM-PLS adalah maksimal adalah lima persen dari jumlah per indikator. Terdapat dampak praktis dan dampak substantif yang diberikan dari *missing data*. Dampak praktis yang diberikan *missing data* adalah terjadi pengurangan ukuran sampel yang tersedia untuk dianalisis. Kemudian, dampak substantif dari *missing data* adalah hasil statistik yang dihasilkan menjadi bias. Berdasarkan dampak-dampak tersebut, permasalahan *missing data* sangat memiliki pengaruh dalam penelitian kuantitatif sehingga peneliti harus segera mengidentifikasi dan melakukan penanganan terkait *missing data*.

### 3.6.3 Pengukuran *Outer Model*

Pengukuran *outer model* dilakukan untuk mendapatkan penilaian validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur kemampuan instrumen penelitian (Cooper *et al.*, 2006). Sedangkan uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur konsep dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan item kuesioner (Hartono, 2011).

#### A. Uji Validitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa validitas instrumen adalah kemampuan instrumen penelitian dalam menjelaskan masalah yang diteliti. Sedangkan menurut Hair *et al.* (2014), validitas adalah penilaian seberapa jauh ukuran atau serangkaian tindakan yang digunakan selama penelitian dapat mewakili konsep penelitian tersebut. Kevalidan dari suatu instrumen, ukuran atau serangkaian tindakan tersebut dapat ditentukan dengan melakukan uji validitas. Hartono (2008) kemudian menjelaskan dalam penelitiannya bahwa kesesuaian antara indikator pertanyaan dengan teori yang menjadi acuan sebagai definisi konstruk adalah ukuran dari validitas konstruk. Validitas konstruk kemudian dapat dibagi menjadi dua yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

Validitas konvergen adalah pengukuran korelasi antara instrumen-instrumen yang berbeda-beda dan digunakan untuk mengukur konstruk yang sama (Hartono, 2008). Pengukuran ini dilakukan untuk memenuhi prinsip bahwa pengukuran dari suatu konstruk harus berkorelasi tinggi. Dalam validitas konvergen, kriteria kevalidannya adalah nilai *loading* (korelasi antar item) di atas 0,7 atau nilai perhitungan *Average Variance Extracted* (AVE) pada setiap konstruk laten menunjukkan hasil lebih dari sama dengan 0,5 (Hair *et al.*, 2014). Rumus dari AVE menurut Hair *et al.* (2014) adalah:

$$AVE = \frac{\sum_{i=1}^n \lambda_i^2}{n}$$

Keterangan:

$\lambda_i$  = Nilai *loading* per indikator

n = Total dari nilai *loading* pada indikator

Validitas diskriminan adalah pengukuran validitas untuk memenuhi prinsip bahwa instrumen-instrumen pengukuran untuk konstruk yang berbeda seharusnya

tidak berkorelasi tinggi (Katopo, 2015). Pengukuran dari validitas diskriminan menggunakan *cross loading* dengan konstruksinya. Hair *et al.* (2014) menyatakan bahwa kriteria dari validitas diskriminan adalah akar kuadrat dari AVE harus lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabel laten. Selain terdapat pengukuran mengenai validitas diskriminan dan validitas konvergen, uji validitas juga melakukan pengujian terhadap indikator reflektif dan indikator formatif untuk mempertimbangkan keberadaan indikator-indikator yang digunakan.

Henseler *et al.* (2009) menyatakan bahwa indikator reflektif mengacu pada arah sebab akibat berasal dari variabel laten ke indikator sehingga perubahan pada variabel laten akan memengaruhi indikator-indikatornya. Sebaliknya, indikator formatif mengacu pada hubungan sebab akibat yang berasal dari indikator menuju ke variabel laten. Indikator formatif dapat terjadi jika suatu variabel laten merupakan kombinasi dari indikator-indikatornya. Hair *et al.* (2016) menyatakan bahwa indikator dengan *loading* dengan nilai dibawah 0,4 harus dihapus dan indikator dengan nilai diatas 0,7 harus dipertahankan. Kemudian, indikator dengan nilai *loading* diantara 0,4 dan 0,7 harus melakukan pengujian dampak terhadap AVE dan *Composite reliability* (CR) jika indikator dihapuskan. Jika nilai AVE dan nilai CR meningkat, maka indikator tersebut harus dihapuskan. Namun jika tidak ada peningkatan terhadap nilai AVE dan CR maka indikator tersebut harus dipertahankan. Hair *et al.* (2016) kemudian menjelaskan untuk indikator formatif dapat diuji dengan signifikansi *Outer Weight* (OW). Indikator dengan tingkat OW yang signifikan maka dapat dipertahankan sementara indikator dapat dianalisis kembali dengan mempertimbangkan nilai *loading* dari indikator tersebut. Jika nilai indikator  $\geq 0,5$  maka indikator tersebut dapat tetap dipertahankan.

## **B. Uji Reliabilitas**

Hair *et al.* (2014) menyatakan bahwa reliabilitas adalah tingkat dimana variabel yang diamati dapat memberikan hasil pengukuran yang benar dan bebas dari kesalahan. Reliabilitas kuesioner atau variabel yang lolos uji reliabilitas adalah kuesioner atau variabel yang memberikan hasil konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Peneliti harus memahami bahwa semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu variabel maka semakin bagus variabel tersebut untuk dimasukkan ke dalam penelitian. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara

yaitu dengan menggunakan penilaian CR atau *Cronbach's alpha* (CA) (Hartono, 2011). Hair *et al.* (2014) menyatakan bahwa indikator dengan nilai  $CR \geq 0,7$  atau  $CA \geq 0,6$  dapat diterima dalam penelitian.

### 3.6.4 Pengukuran *Inner Model*

Pada penelitian ini, proses pengukuran *inner model* dilakukan untuk mengevaluasi kecocokan hipotesis penelitian. Proses pengukuran ini dilakukan dengan teknik statistika multivariant dan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). Ramzan dan Khan (2010) menjelaskan bahwa PLS merupakan metode prediktif yang memiliki kelebihan untuk mengelola variabel independen dalam jumlah banyak. Hair *et al.* (2016) menyebutkan bahwa prosedur model struktural adalah:

#### A. *Goodness of Fit* (Uji Kesesuaian)

Goodnes of Fit (uji kesesuaian) dilakukan untuk mengevaluasi model struktural dan model pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Evaluasi model tersebut dilakukan untuk menilai kecocokan model dengan rangkaian penelitian (Hair *et al.*, 2014). Hasil dari evaluasi tersebut kemudian dirangkum dalam goodnes of fit index yang berisi perbedaan antara nilai yang diamati dan nilai yang diharapkan dalam model statistik. Kock (2018) menyatakan bahwa uji kesesuaian pada *WarpPLS 6.0* dapat dinilai dari *output general results* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) *Average path coefficient* (APC) dengan  $P < 0,05$ .
- 2) *Average R-squared* (ARS) dengan  $P < 0,05$ .
- 3) *Average Block Variance Inflation Factor* (AVIF) dengan nilai idealnya 3,3 dan batas maksimalnya adalah kurang dari lima.
- 4) *Average full collinearity VIF* (AFVIF) harus bernilai lebih rendah dari 3,3 sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat kolinearitas.
- 5) *Tenenhaus GoF* (*GoF*) mempunyai nilai *small* apabila  $\geq 0,1$ ; *medium* apabila  $\geq 0,25$ ; *large* apabila  $\geq 0,36$ .
- 6) *Sympson paradox ratio* (SPR) mempunyai nilai  $>0,7$  dan idealnya 1
- 7) *R-square contribution ratio* (RSCR) mempunyai nilai  $\geq 0,9$  dan idealnya 1

- 8) *Statistical suppression ratio* (SSR) mempunyai nilai  $\geq 0,7$
- 9) *Nonlinear bivariate causality direction ratio* (NLBCDR) mempunyai nilai  $\geq 0,7$ .

#### **B. *Effect Size* untuk Koefisien Jalur**

*Effect size* adalah perhitungan yang dilakukann untuk menilai kontribusi individual setiap variabel laten pada nilai *R-squared* (Sholihin dan Ratmono, 2013). Salah satu kelebihan dari program *WarpPLS* 6.0 dalah dapat memberikan nilai *effect size*. Hair *et al.* (2016) dan Kock (2018) menyatakan bahwa *effect size* dapat dikelompokkan berdasarkan nilainya menjadi tiga kategori yaitu lemah dengan nilai maksimal 0,02; medium dengan batas maksimal 0,15; dan besar dengan batas maksimal 0,35.

#### **C. Analisis *R-Squared***

Analisi *R-Squared* digunakan untuk mengevaluasi model struktural dalam PLS dan mengukur tingkat variasi perubahan independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen). Nilai dari *R-squared* diukur dengan menggunakan *Stone-Geisser Q* untuk menunjukkan model pengukuran analisis prediksi. Model prediksi yang baik adalah model dengan nilai *R-Square* yang tinggi atau dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *R-Square* maka semakin baik model prediski dari model penelitian.

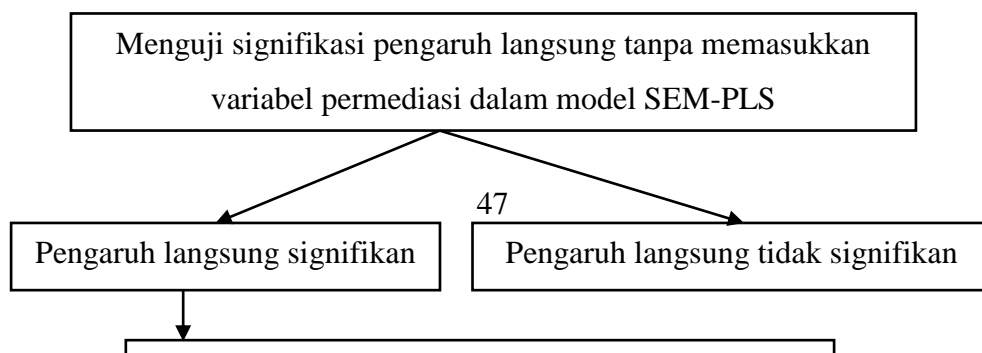
#### **D. Analisis *Q-Squared***

Selain *R-Squared*, *WarpPLS* 6.0 juga menghasilkan nilai *Stone-Geisser Q-Squared coefficient*. *Q-Squared* digunakan untuk menilai validitas prediktif. Hair *et al.* (2014) dan Kock (2018) menyatakan bahwa validitas prediktif dapat dikatakan layak jika koefisien *Q-Squared* bernilai di atas 0.

#### **E. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis antar dua variabel akan dilakukan dengan menguji pengaruh langsung (*direct effect*) dan juga menguji pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dengan dimediasi oleh variabel perilaku keuangan. Peran variabel pemediasi – dalam penelitian ini yaitu variabel perilaku keuangan – adalah menjelaskan hubungan sebab akibat di antara variabel prediktor dan hasil.

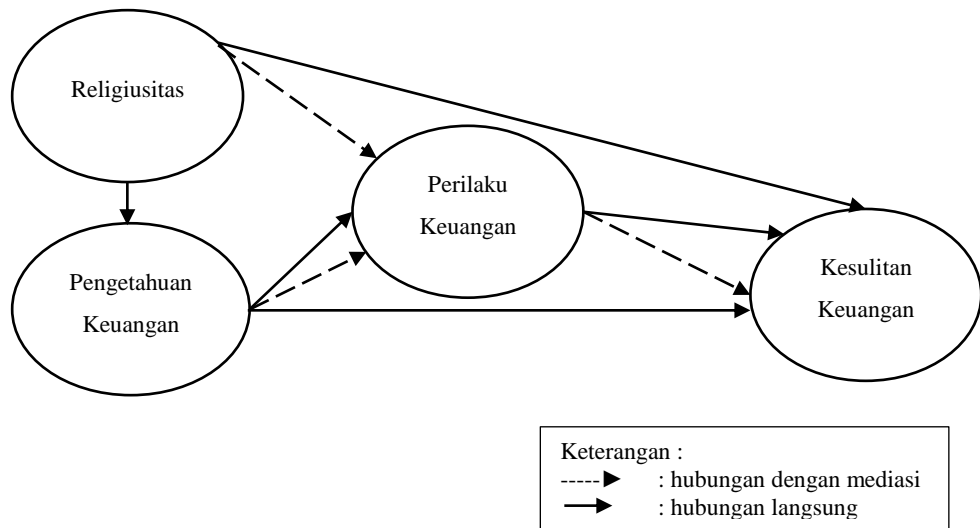
Pengaruh langsung antara dua variabel dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien jalur. Koefisien jalur menunjukkan arah dan besaran pengaruh hubungan antar variabel. Kriteria dari pengujian skripsi adalah nilai  $P < 0,1$  (signifikan pada tingkat 10%); nilai  $P < 0,05$  (signifikan pada tingkat 5%); dan nilai  $P < 0,01$  (signifikan pada tingkat 1%). Kemudian, pengujian pengaruh tidak langsung antara dua variabel dapat dilakukan dengan pengujian eksplorasi mediasi. Pengujian eksplorasi mediasi dapat dihitung dan dinilai menggunakan *total effect*. Hal ini disebabkan karena eksplorasi mediasi harus menguji efek langsung (*direct effect*) antara variabel eksogen dan endogen serta efek tidak langsung (*indirect effect*) antara variabel eksogen dan variabel endogen melalui variabel mediasi. Program *WarpPLS 6.0* memiliki fitur untuk melakukan pengujian mediasi sehingga tidak diperlukan perhitungan dan pengujian manual. Sholihin dan Ratmono (2013) kemudian menyatakan bahwa variabel yang signifikan dalam memediasi harus diketahui tingkatannya sehingga langkah-langkah pengujian mediasi yang diterapkan pada penelitian ini dapat digambarkan oleh gambar 3.2.



### **3.7 Kerangka Penelitian**

Penelitian ini menggunakan gabungan dari dua kerangka penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Lajuni *et al.* (2018) dan Xu *et al.* (2015). Kerangka penelitian dari Lajuni *et al.* (2018) digambarkan pada gambar 3.3 dimana terdapat tiga variabel independen dan satu variabel independen.

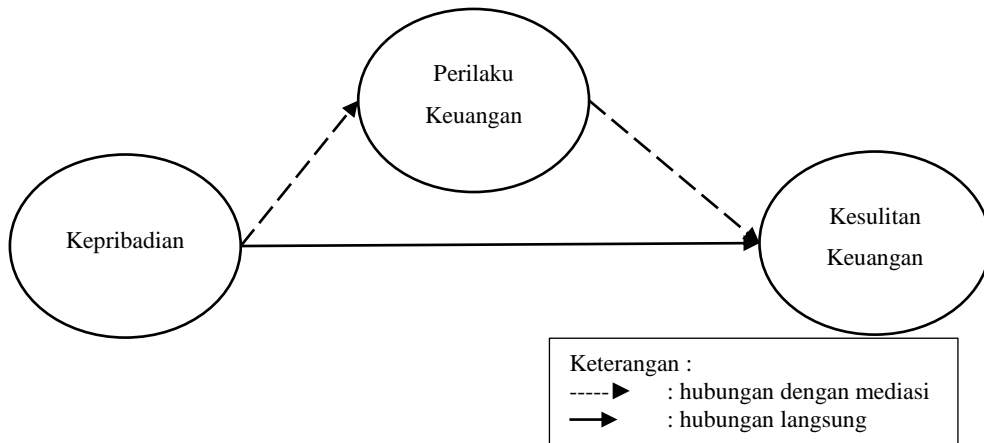




Gambar 3. 3. Kerangka penelitian Lajuni *et al.* (2018)

Diolah dari Lajuni *et al.* (2018)

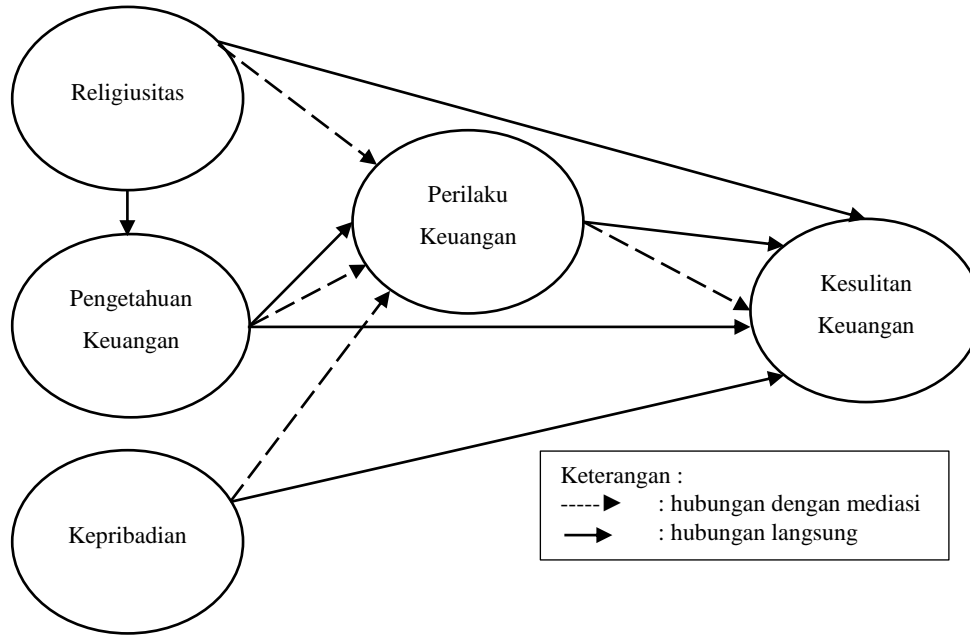
Selanjutnya, Xu *et al.* (2015) memiliki kerangka penelitian seperti yang digambarkan pada gambar 3.4 dimana hanya terdapat dua variabel inti, yaitu kepribadian dan kesulitan keuangan, serta satu variabel mediasi, yaitu perilaku keuangan.



Gambar 3. 4. Kerangka penelitian Xu *et al.* (2015)

Diolah dari Xu *et al.* (2015)

Berdasarkan kedua kerangka penelitian tersebut, peneliti membuat sebuah kerangka penelitian baru dengan menggabungkan kedua kerangka penelitian tersebut yang digambarkan pada gambar 3.5. Kerangka penelitian tersebut memiliki lima variabel yaitu religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian, perilaku keuangan, dan kesulitan keuangan.



Gambar 3. 5. Kerangka penelitian Data peneliti (2019)

## BAB IV ANALISISI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan hasil dari pengolahan data kuesioner dan implikasi dari penelitian. Hasil tersebut meliputi hasil dari uji *outliers* dan *missing data*, pengukuran *outer model*, pengukuran *inner model*, dan *goodness of fit* dengan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modelling* (PLS SEM) dan aplikasi *WarpPLS 6.0*. Selain itu, bab ini juga akan menjelaskan implikasi yang diberikan dari penelitian ini kepada pihak-pihak terkait.

Hasil pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan perhitungan sampel yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Hasil kuesioner yang terkumpul	694
Jumlah perhitungan sampel penelitian	400
Hasil kuesioner yang digunakan	400

Sumber : Data diolah (2019)

Kuesioner berisi 64 item pertanyaan yang diambil dari item yang digunakan oleh penelitian terdahulu, disebar melalui *online* kepada generasi milenial di Indonesia. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil kuesioner yang terkumpul berjumlah 694 kuesioner dan kemudian diklasifikasikan serta dikerucutkan sesuai dengan hasil perhitungan jumlah sampel dengan pertimbangan agar dapat memenuhi kriteria dari *goodness of fit* (uji kesesuaian). Berdasarkan proses klasifikasi dan pengerucutan tersebut, hasil kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah diperoleh 400 hasil kuesioner yang kemudian akan diolah lebih lanjut.

## 4.1. Profil Responden

Sub bab ini menjelaskan mengenai profil responden dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Profil responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, wilayah tempat tinggal, status perkawinan, pekerjaan, sumber penghasilan, pendidikan terakhir/saat ini, dan agama.

### 4.1.1. Jenis Kelamin

Tabel 4. 2. Data Jenis Kelamin Responden

Variabel Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	128	32%
Perempuan	272	68%

Sumber : Data diolah (2019)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 400 responden terpilih, 32% responden berjenis kelamin laki-laki dan 68% responden berjenis kelamin perempuan. Ditinjau dari perhitungan persentasenya, mayoritas responden dari penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

### 4.1.2. Usia

Tabel 4. 3. Data Usia Responden

Variabel Usia	Frekuensi	Presentase
18-22 tahun	249	62,25%
23-27 tahun	116	29%
28-31 tahun	17	4,25%
32-35 tahun	12	3%
36-39 tahun	6	1,5%

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.3, variasi usia dari 400 responden terpilih adalah 62,25% adalah responden berusia 18-22 tahun, 29% adalah responden berusia 23-27 tahun, 4,25% adalah responden berusia 28-31 tahun, 3% adalah responden berusia 32-35 tahun, dan 1,5% adalah responden berusia 36-39 tahun. Dari data tersebut, mayoritas responden dari penelitian ini berusia 18-22 tahun.

#### 4.1.3. Wilayah Tempat Tinggal

Tabel 4. 4. Data Wilayah Tempat Tinggal Responden

Variabel Wilayah Tempat Tinggal	Frekuensi	Presentase
Sumatera	25	6,25%
Jawa	325	81,25%
Bali	10	2,5%
Nusa Tenggara Barat	7	1,75%
Nusa Tenggara Timur	2	0,5%
Kalimantan	11	2,75%
Sulawesi	14	3,5%
Maluku	3	0,75%
Papua	3	0,75%

Sumber : Data diolah (2019)

Responden yang digunakan dalam penelitian ini memiliki wilayah tempat tinggal yang tersebar di Indonesia. Pada penelitian ini, wilayah tempat tinggal dibagi menjadi sembilan bagian yaitu Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Tabel 4.4 menunjukkan frekuensi dan presentase dari jumlah responden pada masing-masing bagian wilayah tempat tinggal responden dan berdasarkan data tersebut, mayoritas responden pada penelitian ini bertempat tinggal di Jawa.

#### 4.1.4. Status Perkawinan

Tabel 4. 5. Data Status Perkawinan Responden

Variabel Status Pernikahan	Frekuensi	Presentase
Kawin	26	6,5%
Belum Kawin	371	92,75%
Cerai Hidup	2	0,5%
Cerai Mati	1	0,25%

Sumber : Data diolah (2019)

Melalui tabel 4.5, responden yang memiliki frekuensi dan presentase tertinggi adalah responden dengan status pernikahan belum kawin yang menunjukkan presentase 92,75%. Kemudian, responden dengan status perkawinan lainnya memiliki presentase 6,5% untuk responden yang telah kawin; 0,5% responden yang telah cerai hidup; dan 0,25% responden yang telah cerai mati.

#### 4.1.5. Pekerjaan

Tabel 4. 6. Data Pekerjaan Responden

Variabel Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Mahasiswa	243	60,75%
Pegawai	117	29,25%
Pengusaha	9	2,25%
Tidak Bekerja	31	7,75%

Sumber : Data diolah (2019)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 400 responden terpilih, 60,75% responden merupakan mahasiswa; 29,25% responden merupakan pegawai; 2,25% responden merupakan pengusaha; dan 7,75% responden tidak bekerja. Ditinjau

dari perhitungan persentasenya, mayoritas responden dari penelitian ini merupakan mahasiswa.

#### 4.1.6. Sumber Penghasilan

Tabel 4. 7. Data Sumber Penghasilan Responden

Variabel Sumber Penghasilan	Frekuensi	Presentase
Penghasilan Pribadi	142	35,5%
Bukan Penghasilan Pribadi	258	64,5%

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.7, variasi sumber penghasilan dari 400 responden terpilih adalah 35,5% adalah responden dengan sumber penghasilan pribadi dan 64,5% adalah responden dengan sumber penghasilannya bukan penghasilan pribadi.

#### 4.1.7. Pendidikan Terakhir/Saat ini

Tabel 4. 8. Data Pendidikan Terakhir/Saat ini Responden

Variabel Pendidikan Terakhir/Saat ini	Frekuensi	Presentase
Di bawah SMA atau sederajat	3	0,75%
SMA atau sederajat	83	20,75%
S1/Diploma	297	74,25%
S2/S3	17	4,25%

Sumber : Data diolah (2019)

Melalui tabel 4.8, responden yang memiliki frekuensi dan presentase tertinggi adalah responden dengan pendidikan terakhir/saat ini S1/Diploma yang menunjukkan presentase 74,25%. Kemudian, responden dengan pendidikan terakhir/saat ini lainnya memiliki presentase 0,75% untuk responden pendidikan

terakhir/saat ini di bawah SMA atau sederajat; 20,75% responden dengan pendidikan terakhir/saat ini SMA atau sederajat; dan 4,25% responden dengan pendidikan terakhir/saat ini S2/S3.

#### 4.1.8. Agama

Tabel 4. 9. Data Agama Responden

Variabel Agama	Frekuensi	Presentase
Islam	340	85%
Kristen	33	8,25%
Katolik	10	2,5%
Hindu	15	3,75%
Buddha	1	0,25%
Konghucu	1	0,25%

Sumber : Data diolah (2019)

Responden yang digunakan dalam penelitian ini memiliki agama yang bervariasi. Agama yang diakui di Indonesia ada lima yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Tabel 4.9 menunjukkan frekuensi dan presentase dari jumlah responden pada masing-masing agam responden dan berdasarkan data tersebut, mayoritas responden pada penelitian ini beragama Islam.

#### 4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menunjukkan deskripsi dan karakteristik dari data-data yang digunakan dalam penelitian. Beberapa analisis statistik deskripsi yang akan dilakukan adalah analisis nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *skewness*, dan *kurtosis* dari setiap indikator pada variabel-variabel penelitian. Indikator R1 hingga R2 merupakan indikator dari variabel religiusitas, K1 hingga K6 merupakan indikator



variabel pengetahuan keuangan objektif, E1 hingga E6 merupakan indikator dari variabel kepribadian ekstraversi, A1 hingga A6 merupakan indikator dari variabel kepribadian keramahan, C1 hingga C6 merupakan indikator dari variabel kepribadian ketelitian, N1 hingga N6 merupakan indikator dari variabel kepribadian neurotisme, O1 hingga O6 merupakan indikator dari variabel kepribadian keterbukaan, B1 hingga B6 merupakan indikator dari variabel kepribadian perilaku keuangan, dan D1 hingga D6 merupakan indikator dari variabel kesulitan keuangan. Tabel 4.10 menunjukkan gambaran umum dari deskripsi data dari masing-masing indikator pada setiap variabel penelitian.

Tabel 4. 10. Statistik Deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean Indikator	Mean Konstruk	Std. Dev.	SD Konstruk	Skewness	Kurtosis
R1	400	1	5	3,27		0,86		-0,02	0,02
R2	400	1	5	3,88		0,88		-0,09	0,18
R3	400	1	5	3,68		0,93		-0,05	-0,02
R4	400	1	5	1,84	3,13	0,98	0,87	0,12	0,07
R5	400	1	5	2,47		0,69		0,05	-0,23
R6	400	1	5	3,33		0,85		-0,01	0,02
R7	400	1	5	3,47		0,92		-0,04	-0,03
K1	400	1	5	3,12		0,92		-0,02	-0,02
K2	400	0	1	0,83	<b>K1 :</b>	0,38		-0,21	0,25
K3	400	0	1	0,76	3,12	0,43	0,52	-0,15	-0,13
K4	400	0	1	0,63	<b>K2 – K6 :</b>	0,48		-0,06	-0,42
K5	400	0	1	0,72	0,74	0,45		-0,12	-0,26
K6	400	0	1	0,76		0,43		-0,15	-0,11
E1	400	1	5	3,59		0,96		-0,05	-0,11
E2	400	1	5	3,29		0,93		-0,02	-0,15
E3	400	1	5	2,46		0,93		0,04	-0,15
E4	400	1	5	2,47	2,99	0,99	0,92	0,03	-0,14
E5	400	1	5	2,98		0,81		0,00	-0,20
E6	400	1	5	3,13		0,90		-0,01	-0,17
A1	400	1	5	3,92		0,87		-0,07	0,04
A2	400	1	5	2,86		0,93		0,03	-0,12
A3	400	1	5	3,50		0,91		-0,07	0,04
A4	400	1	5	2,60	3,23	0,97	0,94	0,02	-0,13
A5	400	1	5	3,20		1,00		0,00	-0,12
A6	400	1	5	3,30		0,96		-0,02	-0,15
C1	400	1	5	3,73		1,00		-0,06	-0,07
C2	400	1	5	2,86		0,95		0,02	-0,13
C3	400	1	5	2,81		0,97		0,02	-0,08
C4	400	1	5	3,34	3,29	0,85	0,96	-0,01	-0,01
C5	400	1	5	3,37		0,99		-0,02	-0,11
C6	400	1	5	3,63		1,00		-0,05	-0,09

Tabel 4. 10. Statistik Deskriptif (Lanjutan)

	N	Min.	Max.	Mean Indikator	Mean Konstruk	Std. Dev.	SD Konstruk	Skewness	Kurtosis
N1	400	1	5	2,43	3,00	0,82	0,91	0,05	-0,17
N2	400	1	5	2,20		0,89		0,07	-0,16
N3	400	1	5	2,97		1,00		0,02	-0,12
N4	400	1	5	2,94		0,91		0,02	-0,16
N5	400	1	5	3,27		0,85		-0,03	-0,19
N6	400	1	5	3,57		0,96		-0,03	-0,14
O1	400	1	5	3,56	3,34	0,90	0,94	-0,02	-0,11
O2	400	1	5	2,71		0,93		0,04	-0,12
O3	400	1	5	2,75		0,98		0,03	-0,08
O4	400	1	5	3,78		0,97		-0,08	0,01
O5	400	1	5	3,58		0,95		-0,06	-0,06
O6	400	1	5	3,65		0,96		-0,05	-0,04
B1	400	1	5	2,85	<b>B1 – B3 :</b> 2,81 <b>B4 – B6 :</b> 0,57	0,85	0,69	0,03	-0,20
B2	400	1	5	2,25		0,84		0,09	-0,08
B3	400	1	5	3,33		0,99		-0,01	-0,13
B4	400	0	1	0,61		0,49		-0,06	-0,44
B5	400	0	1	0,53		0,50		-0,01	-0,49
B6	400	0	1	0,59		0,49		-0,04	-0,46
D1	400	0	1	0,12	<b>D1 – D3 ;</b> <b>D5 &amp; D6 :</b> 0,14 <b>D4 :</b> 1,23 <b>D7 – D9 :</b> 1,14	0,32	0,54	0,30	0,95
D2	400	0	1	0,12		0,32		0,29	0,90
D3	400	0	1	0,10		0,30		0,33	1,33
D4	400	1	3	1,23		0,53		0,27	0,99
D5	400	0	1	0,17		0,38		0,21	0,25
D6	400	0	1	0,21		1,23		0,17	0,00
D7	400	1	5	3,07		0,87		-0,02	-0,16
D8	400	1	5	3,12		0,90		-0,02	-0,15
D9	400	1	5	2,97		0,80		-0,02	-0,19

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.10, variabel religiusitas memiliki rata-rata konstruk bernilai 3,13 yang menunjukkan bahwa rata-rata jawaban yang diberikan oleh responden atas semua pertanyaan adalah ‘cukup setuju’ dan menunjukkan bahwa rata-rata responden cukup religius. Variabel pengetahuan keuangan pada indikator K1 memiliki rata-rata konstruk sebesar 3,12 yang berarti rata-rata responden cukup percaya diri dengan pengetahuan keuangan yang dimilikinya dan pada indikator K2 sampai K6 memiliki rata-rata konstruk sebesar 0,74 yang menandakan bahwa hampir seluruh responden memberikan jawaban yang benar. Kemudian, variabel kepribadian ekstraversi, keramahan, ketelitian, neurotisme, dan keterbukaan memiliki rata-rata konstruk sebesar 2,99; 3,23; 3,29; 3,00; dan 3,34 dimana hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki kepribadian yang cukup ekstraversi, ramah, teliti, neurosis, dan terbuka. Rata-rata konstruk

yang dimiliki oleh variabel perilaku keuangan pada indikator B1 sampai B3 bernilai 2,81 dan indikator B4 sampai B6 bernilai 0,57. Hal ini menunjukkan jika para responden memiliki perilaku keuangan yang cukup baik. Terakhir, variabel kesulitan keuangan pada indikator D1, D2, D3, D5, dan D6 memiliki rata-rata konstruk sebesar 0,14; indikator D4 memiliki rata-rata konstruk sebesar 1,23; dan indikator D7 sampai D9 memiliki rata-rata konstruk sebesar 1,14. Hasil-hasil tersebut menunjukkan jika rata-rata responden tidak mengalami kesulitan keuangan.

Selain menunjukkan nilai rata-rata dari tiap variabel dan tiap indikator, tabel 4. 10 juga menunjukkan bahwa standar deviasi dari tiap variabel memiliki nilai antara 0,52 hingga 0,96 yang menunjukkan bahwa data-data yang telah dikumpulkan telah tersebar dengan baik. Tabel 4. 10 juga menunjukkan nilai *skewness* dan nilai *kurtosis* dari setiap indikator. Analisis *skewness* menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan pada tiap indikator tidak condong hanya ke satu sisi karena nilai *skewness* dari setiap indikator adalah sekitar -0,21 hingga 0,33. Kemudian, analisis *kurtosis* pada penelitian ini menunjukkan bahwa data yang telah dikumpulkan telah tersebar dengan tingkat keruncingan yang tidak begitu signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *kurtosis* yang berkisar pada nilai -0,49 hingga 1,33.

### **4.3. Analisis PLS**

#### **4.3.1. Analisis *Outliers* dan *Missing Value***

Tahap pertama yang dilakukan pada analisis PLS adalah analisis *outliers* dan *missing value*. Data yang dapat digunakan pada penelitian telah distandarisasi untuk memiliki nilai *z-score* antara -4 sampai 4. Data *outlier* adalah data dengan nilai *z-score* diluar kisaran angka tersebut. Setelah dilakukan pengujian, hasil kuesioner yang digunakan pada penelitian ini tidak memiliki data *outlier* dan *missing data*. Hal ini menyebabkan tidak ada hasil kuesioner yang harus dieliminasi atau dihapuskan pada penelitian ini.

### 4.3.2. Outer Model

#### A. Uji Validitas

Uji validitas terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Syarat dari validitas konvergen pada penelitian ini adalah memiliki nilai *loading* di atas 0,7 serta mempertimbangkan nilai *loading* sebesar 0,4 sampai 0,7 dan memiliki *P value* yang signifikan yaitu di bawah 0,05 (Hair *et al.*, 2014). Kemudian, indikator dengan nilai *loading* di bawah 0,40 harus dihapuskan dari model.

Tabel 4. 11. Validitas Konvergen

No.	Variabel Laten	Nilai <i>Loading</i>	<i>P Value</i>	Keterangan
<b>Religiusitas</b>				
1	R1	(0,748)	<0,001	Valid
2	R2	(0,834)	<0,001	Valid
3	R3	(0,830)	<0,001	Valid
4	R4	<b>(-0,344)</b>	<0,001	<b>Tidak Valid</b>
5	R5	<b>(-0,162)</b>	<0,001	<b>Tidak Valid</b>
6	R6	(0,591)	<0,001	Valid
7	R7	(0,739)	<0,001	Valid
<b>Pengetahuan Keuangan</b>				
1	K1	(0,574)	<0,001	Valid
2	K2	(0,592)	<0,001	Valid
3	K3	<b>(0,177)</b>	<0,001	<b>Tidak Valid</b>
4	K4	(0,492)	<0,001	Valid
5	K5	(0,462)	<0,001	Valid
6	K6	(0,432)	<0,001	Valid
<b>Ekstraversi</b>				
1	E1	(0,860)	<0,001	Valid
2	E2	(0,862)	<0,001	Valid
3	E3	<b>(-0,608)</b>	<0,001	<b>Tidak Valid</b>
4	E4	<b>(-0,387)</b>	<0,001	<b>Tidak Valid</b>
5	E5	(0,401)	<0,001	Valid
6	E6	(0,725)	<0,001	Valid
<b>Keramahan</b>				
1	A1	(0,786)	<0,001	Valid
2	A2	<b>(0,053)</b>	<b>0,143</b>	<b>Tidak Valid</b>
3	A3	(0,737)	<0,001	Valid
4	A4	<b>(-0,128)</b>	0,005	<b>Tidak Valid</b>
5	A5	(0,668)	<0,001	Valid
6	A6	(0,671)	<0,001	Valid

Tabel 4. 11. Validitas Konvergen (Lanjutan)

No.	Variabel Laten	Nilai <i>Loading</i>	P <i>Value</i>	Keterangan
<b>Ketelitian</b>				
1	C1	(0,657)	<0,001	Valid
2	C2	(0,808)	<0,001	Valid
3	C3	<b>(-0,129)</b>	0,004	<b>Tidak Valid</b>
4	C4	(0,767)	<0,001	Valid
5	C5	(0,814)	<0,001	Valid
6	C6	(0,750)	<0,001	Valid
<b>Neurotisme</b>				
1	N1	(0,809)	<0,001	Valid
2	N2	(0,820)	<0,001	Valid
3	N3	<b>(-0,516)</b>	<0,001	<b>Tidak Valid</b>
4	N4	<b>(-0,469)</b>	<0,001	<b>Tidak Valid</b>
5	N5	(0,678)	<0,001	Valid
6	N6	<b>(-0,398)</b>	<0,001	<b>Tidak Valid</b>
<b>Keterbukaan</b>				
1	O1	(0,691)	<0,001	Valid
2	O2	<b>(0,241)</b>	<0,001	<b>Tidak Valid</b>
3	O3	<b>(0,189)</b>	<0,001	<b>Tidak Valid</b>
4	O4	(0,810)	<0,001	Valid
5	O5	(0,674)	<0,001	Valid
6	O6	(0,713)	<0,001	Valid
<b>Perilaku Keuangan</b>				
1	B1	<b>(-0,512)</b>	<0,001	<b>Tidak Valid</b>
2	B2	<b>(-0,600)</b>	0,009	<b>Tidak Valid</b>
3	B3	(0,689)	<0,001	Valid
4	B4	(0,741)	<0,001	Valid
5	B5	<b>(0,117)</b>	<0,001	<b>Tidak Valid</b>
6	B6	<b>(0,290)</b>	<0,001	<b>Tidak Valid</b>
<b>Kesulitan Keuangan</b>				
1	D1	(0,712)	<0,001	Valid
2	D2	(0,681)	<0,001	Valid
3	D3	(0,563)	<0,001	Valid
4	D4	(0,443)	<0,001	Valid
5	D5	(0,561)	<0,001	Valid
6	D6	<b>(0,267)</b>	<0,001	<b>Tidak Valid</b>

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.11, indikator yang memenuhi syarat dari validitas konvergen ini adalah sejumlah 37 indikator dari total indikator awal yang sejumlah 55 indikator. Pada uji validitas konvergen ini, indikator dengan nilai

loading 0,4 – 0,7 tidak dihapuskan dan akan dipertimbangkan menggunakan AVE.

Tabel 4. 12. Validitas Diskriminan

	R	K	E	A	C	N	O	B	D
R1	<b>0,765</b>	0,116	-0,000	-0,065	0,231	-0,005	-0,128	-0,135	0,036
R2	<b>0,830</b>	-0,067	0,001	-0,036	-0,112	-0,034	0,069	-0,001	-0,005
R3	<b>0,825</b>	-0,044	-0,008	0,055	-0,049	0,101	-0,052	0,002	0,024
R6	<b>0,612</b>	0,032	0,040	-0,046	0,088	-0,045	0,036	0,074	-0,028
R7	<b>0,748</b>	0,017	-0,032	0,076	-0,139	-0,035	0,097	0,074	-0,031
K1	0,101	<b>0,527</b>	0,002	-0,041	0,339	-0,069	-0,051	0,200	-0,093
K2	-0,064	<b>0,560</b>	-0,028	0,058	0,013	0,073	0,042	-0,023	0,007
K4	-0,038	<b>0,538</b>	0,083	0,082	-0,050	-0,012	-0,161	-0,223	0,064
K5	0,043	<b>0,524</b>	0,055	-0,020	-0,221	0,096	-0,016	0,045	-0,098
K6	-0,044	<b>0,439</b>	-0,133	-0,102	-0,099	-0,110	0,225	0,009	0,141
E1	0,046	-0,025	<b>0,868</b>	0,073	0,025	0,073	-0,067	-0,087	-0,040
E2	0,069	-0,002	<b>0,876</b>	0,020	-0,086	0,082	0,024	0,017	0,001
E5	-0,065	0,042	<b>0,528</b>	-0,169	0,306	-0,167	0,092	-0,075	-0,106
E6	-0,084	0,002	<b>0,773</b>	0,010	-0,139	-0,061	-0,014	0,130	0,116
A1	0,112	-0,044	-0,097	<b>0,783</b>	-0,112	0,104	0,195	-0,035	0,035
A3	0,075	-0,058	-0,196	<b>0,738</b>	-0,418	0,064	0,200	0,001	0,070
A5	-0,097	0,039	0,401	<b>0,671</b>	0,299	-0,146	-0,276	0,018	-0,045
A6	-0,115	0,075	-0,071	<b>0,676</b>	0,290	-0,045	-0,171	0,021	-0,073
C1	-0,033	0,025	-0,047	0,126	<b>0,656</b>	0,196	-0,028	0,025	-0,020
C2	-0,013	-0,008	0,070	-0,044	<b>0,806</b>	-0,047	-0,169	0,083	0,043
C4	-0,040	-0,089	-0,000	0,049	<b>0,768</b>	-0,056	0,085	0,039	0,002
C5	0,021	0,088	-0,066	-0,060	<b>0,816</b>	0,001	-0,004	-0,053	0,009
C6	0,061	-0,018	0,038	-0,047	<b>0,754</b>	-0,065	0,124	-0,093	-0,042
N1	0,002	0,012	0,050	0,013	-0,059	<b>0,900</b>	-0,048	0,011	0,014
N2	-0,046	0,031	0,001	0,024	-0,042	<b>0,898</b>	-0,080	0,028	0,012
N5	0,050	-0,049	-0,059	-0,043	0,116	<b>0,777</b>	0,148	-0,045	-0,030
O1	-0,016	0,068	0,022	-0,115	0,167	-0,050	<b>0,702</b>	-0,015	0,061
O4	-0,034	0,047	0,027	-0,292	0,103	0,024	<b>0,807</b>	0,103	-0,023
O5	0,012	-0,103	-0,233	0,812	-0,320	0,029	<b>0,696</b>	-0,055	0,015
O6	0,012	-0,020	0,172	-0,341	0,032	-0,006	<b>0,730</b>	-0,047	-0,048
B3	0,042	-0,040	0,043	-0,166	0,180	-0,044	-0,007	<b>0,841</b>	0,038
B4	-0,072	0,040	-0,043	0,166	-0,180	0,044	0,007	<b>0,841</b>	-0,038
D1	0,013	0,002	0,043	-0,051	0,016	0,032	-0,048	0,017	<b>0,834</b>
D2	0,037	-0,025	-0,025	0,004	-0,068	-0,041	0,051	0,080	<b>0,782</b>
D3	0,025	0,044	0,131	0,018	-0,033	0,120	0,018	0,092	<b>0,671</b>
D4	-0,093	0,053	-0,050	0,164	-0,076	-0,103	-0,077	-0,087	<b>0,405</b>
D5	-0,032	-0,054	-0,140	-0,065	0,153	-0,056	0,033	-0,172	<b>0,604</b>

Sumber : Data diolah (2019)

Validitas diskriminan dari konstruk variabel laten dapat ditentukan dari nilai loading ke konstruk lain (*cross loadings*) yang harus bernilai lebih rendah daripada ke konstruk tersebut. Tabel 4. 12 menunjukkan bahwa masing-masing konstruk dari variabel laten tidak ada yang memiliki nilai loading (diberi warna biru) yang

lebih rendah dari nilai *cross loadings*-nya. Hal ini menunjukkan bahwa semua konstruk dari variabel laten terindikasi memenuhi validitas diskriminan.

Tabel 4. 13. Akar AVE

	<b>R</b>	<b>K</b>	<b>E</b>	<b>A</b>	<b>C</b>	<b>N</b>	<b>O</b>	<b>B</b>	<b>D</b>
<b>R</b>	<b>0,760</b>	0,011	0,266	0,312	0,334	-0,318	0,082	0,167	-0,048
<b>K</b>	0,011	<b>0,569</b>	0,106	0,107	0,156	-0,105	0,041	0,155	-0,135
<b>E</b>	0,266	0,106	<b>0,774</b>	0,554	0,585	-0,193	0,491	0,153	-0,030
<b>A</b>	0,312	0,107	0,554	<b>0,718</b>	0,671	-0,110	0,612	0,207	-0,088
<b>C</b>	0,334	0,156	0,585	0,671	<b>0,762</b>	-0,214	0,519	0,376	-0,096
<b>N</b>	-0,318	-0,105	-0,193	-0,110	-0,214	<b>0,860</b>	0,140	-0,208	0,180
<b>O</b>	0,082	0,041	0,491	0,612	0,519	0,140	<b>0,735</b>	0,064	-0,028
<b>B</b>	0,167	0,155	0,153	0,207	0,376	-0,208	0,064	<b>0,841</b>	-0,079
<b>D</b>	-0,048	-0,135	-0,030	-0,088	-0,096	0,180	-0,028	-0,079	<b>0,740</b>

Sumber : Data diolah (2019)

Tabel 4. 13 menunjukkan bahwa nilai akar AVE dari tiap variabel laten (angka berwarna biru) memiliki nilai yang lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabel laten (angka berwarna hitam). Hal ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan pada variabel-variabel penelitian ini telah terpenuhi sepenuhnya. Selain itu, hasil pengukuran tersebut juga menunjukkan bahwa variabel-variabel laten tersebut memiliki validitas yang baik.

Hasil pengukuran validitas konvergen dan diskrimina menunjukkan bahwa 5 pertanyaan yang dinyatakan valid pada variabel religiusitas, 5 pertanyaan yang dinyatakan valid pada variabel pengetahuan keuangan, 4 pertanyaan dinyatakan valid pada variabel ekstraversi, 4 pertanyaan dinyatakan valid pada variabel keramahan, 5 pertanyaan dinyatakan valid untuk variabel ketelitian, 3 pertanyaan dinyatakan valid pada variabel neurotisme, 4 pertanyaan dinyatakan valid pada variabel keterbukaan, 2 pertanyaan dinyatakan valid pada variabel perilaku keuangan, dan 5 pertanyaan dinyatakan valid pada variabel perilaku keuangan. Setelah memenuhi uji validitas konvergen dan diskriminan, konstruk dengan nilai *loading* antara 0,4 – 0,7 harus dipertahankan untuk selanjutnya dipertimbangkan kembali dengan menggunakan pengukuran AVE. Konstruk dari variabel laten dapat dinyatakan valid dan harus dipertahankan apabila nilai variabel dari pengukuran AVE lebih besar atau sama dengan 0,5. Jika nilai AVE dari suatu variabel laten adalah kurang dari 0,5 maka konstruk dari variabel tersebut harus

dihapuskan agar dapat memenuhi syarat pengukuran AVE tersebut. Pengukuran AVE pada variabel-variabel laten penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4. 14.

Tabel 4. 14. AVE Sebelum dan Sesudah Penghapusan Indikator

Variabel	AVE sebelum penghapusan indikator	AVE sesudah penghapusan indikator
R	0,578	0,578
K	<b>0,270</b>	<b>0,564</b>
E	0,599	0,599
A	0,516	0,516
C	0,581	0,581
N	0,740	0,740
O	0,541	0,541
B	0,708	0,708
D	<b>0,457</b>	<b>0,547</b>

Sumber : Data diolah (2019)

Tabel 4. 15. Item Valid dan Tidak Valid

No	Aspek	Item	
		Valid	Tidak Valid
1	Religiusitas (R)	R1, R2, R3, R6, R7	R4, R5
2	Pengetahuan Keuangan (K)	K1, K5	K2, K3, K4, K6
3	Ekstraversi (E)	E1, E2, E5, E6	E3, E4
4	Keramahan (A)	A1, A3, A5, A6	A2, A4
5	Neurotisme (N)	N1, N2, N5	N3, N4, N6
6	Ketelitian (C)	C1, C2, C4, C5, C6	C3
7	Keterbukaan (O)	O1, O4, O5, O6	O2, O3
8	Perilaku Keuangan (B)	B3, B4	B1, B2, B5, B6
9	Kesulitan Keuangan (D)	D1, D2, D3, D5	D4, D6
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>22</b>

Sumber : Data diolah (2019)

Tabel 4.15 menunjukkan hasil dari uji validitas secara keseluruhan dan menunjukkan masing-masing item pada setiap variabel yang lulus uji validitas. Berdasarkan uji validitas, peneliti membuang 22 item yang terindikasi tidak valid agar dapat memenuhi syarat pengambilan data penelitian. Peneliti meneruskan penelitian dengan menggunakan item-item yang valid tanpa melakukan penggantian pada item-item yang tidak valid. Hal itu disebabkan karena item-item yang telah valid dirasa telah mewakili masing-masing indikator yang diukur.



## B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan *Cronbach's alpha* (CA) atau *Composite reliability* (CR). Syarat dari uji reliabilitas yang harus dipenuhi adalah nilai CA dari variabel laten  $\geq 0,6$  atau CR dari variabel laten bernilai  $\geq 0,7$ . Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan *Composite reliability* (CR) dengan syarat nilai CR dari variabel laten  $\geq 0,7$ .

Tabel 4. 16. Analisis Reliabilitas

No	Aspek	CR	AVE	Kategori
1	Religiusitas (R)	0,871	0,578	Reliabel
2	Pengetahuan Keuangan (K)	0,721	0,564	Reliabel
3	Ekstraversi (E)	0,852	0,599	Reliabel
4	Keramahan (A)	0,809	0,516	Reliabel
5	Neurotisme (N)	0,873	0,581	Reliabel
6	Ketelitian (C)	0,895	0,740	Reliabel
7	Keterbukaan (O)	0,824	0,541	Reliabel
8	Perilaku Keuangan (B)	0,829	0,708	Reliabel
9	Kesulitan Keuangan (D)	0,826	0,547	Reliabel

Sumber : Data diolah (2019)

Tabel 4. 16 menunjukkan bahwa aspek religiusitas, pengetahuan keuangan, ekstraversi, keramahan, neurotisme, ketelitian, keterbukaan, perilaku keuangan, dan kesulitan keuangan dinyatakan reliabel.

### 4.3.3. Inner Model

#### A. *Goodness of Fit* (Uji Kesesuaian)

Uji kesesuaian antara model teoritis dan data empiris dapat dilihat pada tingkat (*Goodness-of-fit statistic*). Suatu model dikatakan fit apabila kovarians matriks suatu model adalah sama dengan kovarians matriks data (*observed*). Model fit pada program *WarpPLS 6.0* dapat dilihat dari *output general results* untuk menilai berdasarkan *model fit indices* dan *P values* menampilkan *indicator fit* yaitu:

Tabel 4. 17. *Goodness of Fit*

No	Kriteria	Koefisien	Kesimpulan
1	<i>Average path coefficient</i> (APC)	0,109*	Signifikan
2	<i>Average R-squared</i> (ARS)	0,117*	Signifikan
3	<i>Average Block Variance</i> <i>Inflation Factor</i> (AVIF)	1,653	Diterima
4	<i>Average full collinearity</i> VIF (AFVIF)	1,620	Diterima
5	<i>Tenenhaus GoF</i> (GoF)	0,265	Medium
6	<i>Sympson paradox ratio</i> (SPR)	1,000	Ideal
7	<i>R-squared contribution ratio</i> (RSCR)	1,000	Ideal
8	<i>Statistical suppression ratio</i> (SSR)	1,000	Diterima
9	<i>Nonlinear bivariate causality</i> <i>direction ratio</i> (NLBCDR)	0,875	Diterima

Sumber : Data diolah (2019)

**Keterangan :**\* P *value* lebih kecil dari 5%

Tabel 4.17 menunjukkan hasil *output* dari uji kesesuaian pada penelitian ini. Nilai APC dan ARS menunjukkan nilai yang signifikan karena P *value* menunjukkan angka lebih dari 0,05. Kemudian nilai AVIF dan AFVIF menunjukkan nilai yang dapat diterima dalam uji kesesuaian karena besar nilainya masih dibawah lima yaitu 1,653 untuk AVIF dan 1,620 untuk AFVIF. Nilai GoF berdasarkan *Tenenhaus* GoF menunjukkan nilai medium karena menunjukkan nilai  $\geq 0,25$ . SPR dan RSCR kemudian menunjukkan nilai yang ideal karena menunjukkan nilai sebesar 1,000. SSR dan NLBCDR juga diterima karena nilai dari SSR dan NLBCDR lebih besar dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa semua penelitian ini telah memenuhi uji kesesuaian.

## B. *Effect Size* untuk Koefisien Jalur

Warp PLS memberikan hasil olahan data berupa nilai pengaruh tidak langsung (*indirect effect*), pengaruh total (*total effect*), *P value*, *standard error*, dan juga *effect size*. Kock (2013) dan Hair *et al.* (2014) menyatakan bahwa *effect size* dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu, lemah jika bernilai  $\leq 0,02$ ; medium jika  $\leq 0,15$ ; dan besar jika bernilai  $\leq 0,35$ .

Tabel 4. 18. *Effect Size* untuk Koefisien Jalur

	<b><i>Effect Size</i></b>	<b>Keterangan</b>
R → K	0,030	Medium
R → D	0,001	Lemah
R → B	0,002	Lemah
K → D	0,022	Medium
K → B	0,050	Medium
E → D	0,001	Lemah
E → B	0,008	Lemah
A → D	0,006	Lemah
A → B	0,018	Lemah
C → D	0,021	Medium
C → B	0,114	Medium
N → D	0,040	Medium
N → B	0,025	Medium
O → D	0,038	Medium
O → B	0,006	Lemah
B → D	0,012	Lemah

Sumber : Data diolah (2019)

Tabel 4. 18 menunjukkan hasil dari pengukuran *effect size* dari koefisien jalur. *Effect size* dengan kategori lemah dimiliki pada koefisien jalur religiusitas terhadap kesulitan keuangan (R → D), religiusitas terhadap perilaku keuangan (R → B), ekstraversi terhadap kesulitan keuangan (E → D), ekstraversi terhadap perilaku keuangan (E → B), keramahan terhadap kesulitan keuangan (A → D), keramahan terhadap perilaku keuangan (A → B), keterbukaan terhadap perilaku keuangan (O → B), dan perilaku keuangan terhadap kesulitan keuangan (B → D). Kemudian, *effect size* dengan kategori medium dimiliki pada koefisien jalur religiusitas terhadap pengetahuan keuangan (R → K), pengetahuan keuangan

terhadap kesulitan keuangan ( $K \rightarrow D$ ), pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan ( $K \rightarrow B$ ), ketelitian terhadap kesulitan keuangan ( $C \rightarrow D$ ), ketelitian terhadap perilaku keuangan ( $C \rightarrow B$ ), neurotisme terhadap kesulitan keuangan ( $N \rightarrow D$ ), neurotisme terhadap perilaku keuangan ( $N \rightarrow B$ ), dan keterbukaan terhadap kesulitan keuangan ( $O \rightarrow D$ ).

### C. Analisis R-Squared

Analisis R-Square berguna untuk mengevaluasi model struktural dalam PLS dan mengukur tingkat variasi perubahan independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen). Model prediksi yang baik adalah model dengan nilai R-Square yang tinggi atau dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai R-Square maka semakin baik model prediski dari model penelitian.

Tabel 4. 19. Nilai R-Square

	Variabel Eksogen	Variabel Endogen	R <sup>2</sup>
<i>Direct Effect</i>	R	K	0,030
	R, K, E, A, C, N, O, B	D	0,113
<i>Indirect Effect</i>	R, K, E, A, C, N, O	B	0,223
	R, K, E, A, C, N, O, B	D	0,012

Sumber : Data diolah (2019)

Tabel 4. 19 menunjukkan bahwa pada *direct effect*, variasi pengetahuan keuangan dapat dijelaskan sebesar 3% oleh variasi religiusitas dan variasi kesulitan keuangan dapat dijelaskan sebesar 11,3% oleh variasi dari religiusitas, pengetahuan keuangan, ekstraversi, keramahan, ketelitian, neurotisme, keterbukaan, serta perilaku keuangan. Kemudian pada *indirect effect*, variasi perilaku keuangan dapat dijelaskan sebesar 22,3% oleh variasi dari religiusitas, pengetahuan keuangan, ekstraversi, keramahan, ketelitian, neurotisme, serta keterbukaan dan variasi kesulitan keuangan dapat dijelaskan sebesar 1,2% oleh variasi variasi dari religiusitas, pengetahuan keuangan, ekstraversi, keramahan, ketelitian, neurotisme, keterbukaan, serta perilaku keuangan.

#### D. Analisis *Q-Squared*

*Q-squared* digunakan untuk menilai validitas prediktif atau relevansi dari sekumpulan variabel laten prediktor pada variabel kriteria. Model validitas prediktif harus mempunyai *Q-squared* lebih dari nol.

Tabel 4. 20. Nilai Analisis *Q-Squared*

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	$Q^2$
R	K	0,030
R, K, E, A, C, N, O	D	0,112
R, K, E, A, C, N, O	B	0,198
R, K, E, A, C, N, O, B	D	0,013

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai *Q-Squared* lebih besar dari nol. Hal ini menunjukkan bahwa validitas prediktif pada penelitian ini baik karena bernilai lebih besar dari nol.

#### E. Pengujian Hipotesis

Tabel 4. 21. Hasil pengujian *direct effect*

Hipotesis	Variabel	Pengetahuan Keuangan		Perilaku Keuangan		Nilai $\beta$ Kesulitan Keuangan	
		Koef.	P value	Koef.	P value	Koef.	P value
H1	R					-0,00	0,48
H2	R	0,17	<0,01				
H4	K					-0,13	0,01
H5	K			0,30	<0,01		
H7a	C					-0,10	0,02
H7b	E					0,02	0,34
H7c	N					0,19	<0,01
H7d	O					-0,13	0,01
H7e	A					-0,03	0,30

Sumber : Data diolah (2019)

Tabel 4. 22. Hasil pengujian *indirect effect*

Hipotesis	Variabel	Nilai $\beta$			
		Perilaku Keuangan		Kesulitan Keuangan	
		Koef.	P value	Koef.	P value
H3	R	0,01	0,43		
H6	K	0,17	<0,01		
H8a	C	0,30	<0,01		
H8b	E	0,05	0,17		
H8c	N	-0,11	0,01		
H8d	O	0,06	0,10		
H8e	A	0,08	0,64		
H9	B			-0,11	0,02
<i>Mediating</i>					
<b>K → B → D</b>					
	<i>Indirect Effect</i>	0,17 x -0,11		- 0,019	
	<i>Direct Effect</i>			-0,13	
	<i>Total Effect</i>			-0,149	
	<b>VAF</b>	0,019/0,149		12,75%	
<b>C → B → D</b>					
	<i>Indirect Effect</i>	0,30 x -0,11		-0,033	
	<i>Direct Effect</i>			-0,10	
	<i>Total Effect</i>			-0,133	
	<b>VAF</b>	0,033/0,133		24,81%	
<b>N → B → D</b>					
	<i>Indirect Effect</i>	-0,11 x -0,11		0,012	
	<i>Direct Effect</i>			0,19	
	<i>Total Effect</i>			0,202	
	<b>VAF</b>	0,012/0,202		5,94%	
<b>O → B → D</b>					
	<i>Indirect Effect</i>	0,06 x -0,11		-0,066	
	<i>Direct Effect</i>			-0,13	
	<i>Total Effect</i>			-0,196	
	<b>VAF</b>	0,066/0,196		33,67%	

Sumber : Data diolah (2019)

**Keterangan :**

Berwarna merah : tidak signifikan

\* signifikansi level 10%

\*\* signifikansi level 5%

\*\*\* signifikansi level 1%

Uji hipotesis dalam *inner model* digunakan untuk mengevaluasi hubungan struktural antar variabel laten. Pengujian hipotesis ini dilakukan pada koefisien jalur antar variabel dengan melihat P-value dan nilai  $\beta$  (beta) yang diperoleh dari *output* pada pengolahan data menggunakan *WarpPLS* 6.0. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis mengacu pada pendekatan *step-wise* seperti

yang dilakukan oleh Sholihin dan Ratmono (2013). Hal pertama yang dilakukan adalah dengan menguji hubungan langsung (*direct effect*) untuk membuktikan kebenaran hipotesis H1, H2, H4, H5, H7a, H7b, H7c, H7d, dan H7e. Hal kedua yang dilakukan adalah memasukkan variabel perilaku keuangan yang berperan sebagai variabel mediasi untuk menguji hubungan tidak langsung (*indirect effect*) dan membuktikan kebenaran dari hipotesis H3, H6, H8a, H8b, H8c, H8d, H8e, dan H9.

Tabel 4. 23. Hasil Pengujian Hipotesis

<b>Hipotesis</b>	<b>Hubungan antar Variabel</b>	<b>Status</b>
H1	$R \rightarrow D$	Ditolak
H2	$R \rightarrow K$	Diterima
H3	$R \rightarrow B \rightarrow D$	Ditolak
H4	$K \rightarrow D$	Diterima
H5	$K \rightarrow B$	Diterima
H6	$K \rightarrow B \rightarrow D$	Ditolak
H7a	$C \rightarrow D$	Diterima
H7b	$E \rightarrow D$	Ditolak
H7c	$N \rightarrow D$	Diterima
H7d	$O \rightarrow D$	Ditolak
H7e	$A \rightarrow D$	Ditolak
H8a	$C \rightarrow B \rightarrow D$	Diterima
H8b	$E \rightarrow B \rightarrow D$	Ditolak
H8c	$N \rightarrow B \rightarrow D$	Ditolak
H8d	$O \rightarrow B \rightarrow D$	Ditolak
H8e	$A \rightarrow B \rightarrow D$	Ditolak
H9	$B \rightarrow D$	Diterima

Sumber : Data diolah (2019)

Evaluasi hubungan struktural antara variabel laten dilakukan dengan melakukan pengujian hipotesis pada koefisien jalur antara variabel laten dengan melihat *P value*. *P value* ditunjukkan sebagai *output* dari pengolahan data menggunakan *WarpPLS 6.0*. Ketentuan yang digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah :

- *P value* memenuhi kriteria, maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
- *P value* memenuhi kriteria, maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Tabel 4. 23 menampilkan hasil dari pengujian hipotesis H1, H2, H3, H4, H5, H6, H7a, H7b, H7c, H7c, H7d, H7e, H8a, H8b, H8c, H8d, H8e, dan H9.

### 1) Hipotesis 1

$H_0$  : Religiusitas tidak berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.

$H_a$  : Religiusitas berpengaruh negative terhadap kesulitan keuangan.

Tabel 4. 21 menunjukkan nilai *output* dari *direct effect* untuk menguji hipotesis 1. Nilai tersebut menyatakan bahwa hipotesis 1 memiliki hasil yang tidak signifikan karena *p value* dari hubungan ini adalah sebesar 0,477. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama tidak terdukung karena hubungan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan sehingga tidak mendukung hipotesis pertama dan  **$H_0$  diterima.**

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa faktor religiusitas tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan. Tingkat religiusitas seseorang tidak dapat memengaruhi kondisi keuangan seseorang karena secara langsung kedua variabel ini tidak berhubungan. Hal ini dibuktikan oleh Kirchmaier (2018) yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung menolak sumber pendapatan yang tidak etis seperti dari hasil korupsi serta mencuri dan melakukan lebih banyak kegiatan beramal. Sumber pendapatan seseorang dan kegiatan beramal seseorang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi keuangan pribadi seseorang. Seseorang yang memiliki sumber pendapatan dari korupsi belum tentu mengalami kesulitan keuangan, bahkan banyak diantaranya yang terhindar dari kesulitan keuangan. Sementara, individu yang mengalokasikan beberapa bagian dari asetnya untuk beramal belum tentu akan mengalami kondisi ini juga walaupun kegiatan beramal dapat dikatakan sebagai pengeluaran tambahan dan bukan termasuk pengeluaran investasi. Lajuni *et al.* (2018) dan Souiden dan Rani (2015) lebih lanjutnya menjelaskan bahwa meskipun religiusitas tidak dapat memengaruhi kesulitan keuangan secara langsung, namun faktor religiusitas dapat memengaruhi permasalahan kesulitan keuangan dengan menggunakan variabel mediasi. Pada penelitian ini, hubungan antara variabel religiusitas dengan kesulitan keuangan yang dimediasi oleh variabel perilaku keuangan tidak dapat diuji lebih lanjut karena tahap pertama pada pengujian mediasi dengan metode PLS mewajibkan variabel religiusitas dan variabel kesulitan keuangan memiliki pengaruh langsung yang signifikan. Persyaratan tersebut tidak dapat dipenuhi karena pada



kenyataannya kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan dan pengaruh yang diberikan sangat kecil walaupun hubungan negatif yang dimiliki kedua variabel tersebut sesuai dengan hipotesis pertama.

## 2) Hipotesis 2

$H_0$  : Religiusitas tidak berpengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan.

$H_a$  : Religiusitas berpengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan.

Tabel 4. 21 menunjukkan nilai *output* dari *direct effect* untuk menguji hipotesis 2. Nilai tersebut menyatakan bahwa hipotesis 2 memiliki hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi pada level 1% dan nilai  $\beta R \rightarrow K$  adalah sebesar 0,17. Hal ini mendukung hipotesis kedua dimana variabel religiusitas (R) berpengaruh positif terhadap variabel pengetahuan keuangan (K) dan  **$H_a$  diterima.**

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan dari Rashidi (2016) yang mengungkapkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan keuangan. Pengaruh ini dapat dibuktikan dengan adanya keuangan syariah yang merupakan gabungan dari pengetahuan keuangan dengan ajaran agama islam. Selain itu, Sabri dan Falahati (2014) juga menyatakan bahwa faktor religiusitas dapat memengaruhi pengetahuan keuangan individu dengan melalui sosialisasi keuangan. Bentuk dari sosialisasi keuangan tersebut dapat berupa gabungan dari aktivitas keagamaan dan aktivitas peningkatan pengetahuan keuangan. Lajuni *et al.* (2018) menyebutkan bahwa gabungan dari kedua aktivitas tersebut dapat berupa penambahan topik terkait keuangan dalam seminar, ceramah atau lokakarya ketika melakukan kegiatan keagamaan. Kegiatan ini dapat diterapkan di Indonesia karena masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragama.

## 3) Hipotesis 3

$H_0$  : Religiusitas tidak berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

$H_a$  : Religiusitas berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

Tabel 4. 22 menunjukkan nilai *output* dari *indirect effect* untuk menguji hipotesis 3. Hipotesis 3 harus diuji dengan menggunakan uji mediasi seperti yang

tertera pada gambar 3.2. Tahap pertama pengujian menyebutkan bahwa hubungan antar variabel ini harus memiliki *direct effect* yang signifikan. Tetapi, pengujian hipotesis pertama telah menunjukkan bahwa *direct effect* antar variabel tersebut tidak signifikan dan tahap pertama pada pengujian tersebut ditolak. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga tidak dapat didukung dan **H<sub>0</sub> diterima**.

Penolakan hipotesis ini menandakan bahwa tingkat religiusitas generasi milenial tidak dapat memengaruhi cara generasi milenial mengelola keuangannya dan menghindari masalah kesulitan keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena generasi milenial di Indonesia tidak mengelola keuangannya dengan memerhatikan unsur keagamaan. Meskipun berdasarkan hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa religiusitas dapat memengaruhi pengetahuan keuangan pada generasi milenial di Indonesia, tapi pada praktiknya generasi milenial tidak mengaplikasikannya pada perilaku keuangan. Hal ini berkebalikan dengan pernyataan dari Bradshaw dan Ellison (2010) yang mengungkapkan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi dapat membuat individu menghindari perilaku keuangan yang buruk seperti berhutang. Perilaku menghindari hutang memang perilaku yang cukup baik, namun individu juga dapat membuat hutang jika terdapat keperluan mendesak terutama untuk memenuhi kebutuhannya dengan komitmen bahwa individu tersebut akan manajemen hutang tersebut dengan baik agar nantinya dapat dikembalikan atau tidak terjadi penumpukan hutang. Selain itu, Kirchmaier *et al.* (2018) yang menunjukkan bahwa individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi melakukan lebih banyak kegiatan beramal. Kegiatan beramal bukan merupakan kegiatan yang dapat merugikan secara finansial. Namun, penelitian tersebut juga tidak menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung antara faktor religiusitas kepada kesulitan keuangan pribadi dengan dimediasi oleh faktor perilaku keuangan.

#### 4) **Hipotesis 4**

H<sub>0</sub> : Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh <sup>74</sup>egative terhadap kesulitan keuangan.

H<sub>a</sub> : Pengetahuan keuangan berpengaruh <sup>74</sup>egative terhadap kesulitan keuangan.

Tabel 4. 21 menunjukkan nilai *output* dari *direct effect* untuk menguji hipotesis 4. Nilai tersebut menyatakan bahwa hipotesis 4 memiliki hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi pada level 1% dan nilai  $\beta K \rightarrow D$  adalah sebesar -0,13. Hal ini mendukung hipotesis keempat dimana variabel pengetahuan keuangan (K) berpengaruh negatif terhadap variabel kesulitan keuangan (D) dan **H<sub>a</sub> diterima.**

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Lajuni *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan pribadi. Hasil pengujian hipotesis 4 ini menunjukkan bahwa generasi milenial di Indonesia dengan tingkat pengetahuan keuangan yang baik cenderung terhindar dari kesulitan keuangan. Yao dan Xu (2015) menyatakan bahwa individu yang sukses adalah individu yang dapat memformulasikan rencana keuangan dengan baik. Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik cenderung akan menggunakan kemampuannya untuk menghindari kemungkinan untuk mengalami kesulitan keuangan dengan membuat keputusan-keputusan keuangan yang bijak. Oleh sebab itu, pengembangan pengetahuan keuangan individu sangat perlu untuk dilakukan terutama di negara berkembang seperti di Indonesia karena berdasarkan penelitian dari Beckmann (2013), tingkat pengetahuan keuangan di negara berkembang masih sangat rendah jika dibandingkan dengan tingkat pengetahuan keuangan di negara maju.

##### 5) **Hipotesis 5**

H<sub>0</sub> : Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

H<sub>a</sub> : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Tabel 4. 21 menunjukkan nilai *output* dari *direct effect* untuk menguji hipotesis 5. Nilai tersebut menyatakan bahwa hipotesis 5 memiliki hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi pada level 1% dan nilai  $\beta K \rightarrow B$  adalah sebesar 0,30. Hal ini mendukung hipotesis kelima dimana variabel pengetahuan keuangan (K) berpengaruh positif terhadap variabel perilaku keuangan (B) dan **H<sub>a</sub> diterima.**

Tang dan Baker (2016) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu dapat mengontrol perilaku keuangan dari individu tersebut. Generasi milenial dengan tingkat pengetahuan keuangan yang baik cenderung mengelola keuangannya dengan baik seperti membayar tagihan tepat waktu, menabung dan berinvestasi, menggunakan kartu kredit dengan bijak (Laily, 2013), memiliki rencana hari tua yang layak, berpartisipasi dalam pasar uang, menggunakan sumber pinjaman formal (Demirguc-Kunt *et al.*, 2013), dan memiliki tabungan darurat (Landerretche dan Martinez, 2013). Jenis pengetahuan keuangan yang disorot pada permasalahan ini bukan hanya pengetahuan keuangan objektif, namun juga termasuk pengetahuan keuangan subjektif. Tang dan Baker (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pada faktanya pengetahuan keuangan subjektif dapat memengaruhi perilaku keuangan individu baik secara langsung dan tidak langsung melalui pengetahuan keuangan objektif. Individu yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan objektif yang baik (dapat melakukan perhitungan keuangan dengan benar) belum tentu dapat mengelola keuangannya dengan baik jika ia tidak memiliki kepercayaan diri terhadap pengetahuan keuangan yang dimilikinya (pengetahuan keuangan subjektif). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan subjektif adalah faktor yang paling penting untuk dikembangkan oleh individu karena individu yang tidak mempercayai kemampuannya sendiri maka tidak akan bisa berperilaku dan berpikir yang baik.

#### **6) Hipotesis 6**

$H_0$  : Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

$H_a$  : Pengetahuan keuangan berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

Tabel 4. 22 menunjukkan nilai *output* dari *indirect effect* untuk menguji hipotesis 6. Berdasarkan tahapan pengujian hipotesis dengan variabel mediasi seperti yang ditunjukkan pada gambar 3. 2, tahap pertama pengujian pada hipotesis 6 dapat diterima karena variabel pengetahuan keuangan dengan kesulitan keuangan memiliki hubungan yang signifikan seperti yang dinyatakan pada pengujian hipotesis keempat. Kemudian, tahap kedua pada pengujian hipotesis ini

juga dapat diterima karena, berdasarkan tabel 4. 22, *indirect effect* pada hubungan ini memiliki hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi pada level 1% dan nilai  $\beta$   $K \rightarrow B \rightarrow D$  adalah sebesar -0,019. Tahap terakhir adalah perhitungan VAF dan seperti yang ditunjukkan pada tabel 4. 21 bahwa nilai VAF adalah sebesar 12,75%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan (B) tidak memediasi hubungan antara variabel pengetahuan keuangan (K) dan variabel kesulitan keuangan (D) sehingga hipotesis 6 tidak terbukti kebenarannya dan **H<sub>0</sub> diterima.**

Pengetahuan keuangan yang baik dapat membuat individu mengelola keuangannya dengan baik dan dapat membuat individu terhindar dari permasalahan kesulitan keuangan. Meskipun berpengaruh terhadap kedua faktor tersebut, pengetahuan keuangan yang dimiliki generasi milenial di Indonesia tidak dapat memengaruhi kesulitan keuangan pribadi dengan dimediasi oleh perilaku keuangan. Hal ini tentu berkebalikan dengan hasil penelitian dari Forte dan Ramalho (2018) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan juga dapat berperan sebagai mediator antara pengetahuan keuangan dan kesulitan keuangan. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan karena generasi milenial di Indonesia lebih cenderung menggunakan pengetahuannya untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari bukan untuk menghindari permasalahan kesulitan keuangan maupun mengatasi permasalahan kesulitan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Data dari OJK (2017) menunjukkan bahwa tujuan keuangan utama yang dimiliki oleh masyarakat adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bertahan hidup. Jika mengalami kesulitan keuangan, hanya 26,5% dari penduduk yang mengalami kesulitan keuangan yang melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Selain itu, hasil pengujian hipotesis ini juga dapat disebabkan karena tingkat pengetahuan keuangan subjektif dari penduduk Indonesia masih sangat rendah. OJK (2017) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan subjektif dari masyarakat Indonesia masih dibawah 40%. Asaad (2015) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan subjektif memberikan pengaruh kepada perilaku keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung, dimediasi oleh pengetahuan keuangan objektif. Dua individu yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan

objektif yang sama dapat memberikan evaluasi subjektif yang berbeda pada tingkat pengetahuan keuangan mereka dan menyebabkan adanya perbedaan hasil perilaku keuangan yang berbeda. Perilaku keuangan yang berbeda inilah yang kemudian menyebabkan adanya perbedaan kondisi keuangan diantara kedua individu tersebut. Individu yang percaya diri atau memiliki tingkat pengetahuan keuangan subjektif yang tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang baik dan dapat meningkatkan kondisi keuangannya. Sebaliknya, individu yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan subjektif yang rendah cenderung tidak membuat keputusan keuangan yang baik atau bahkan tidak membuat keputusan keuangan. Tang dan Baker (2016) menyatakan bahwa dengan meningkatkan pengetahuan keuangan subjektif individu maka akan dapat mengarahkan individu tersebut kekeputusan dan perilaku keuangan yang bermanfaat bagi kesejahteraannya.

#### 7) Hipotesis 7a

$H_0$  : Kepribadian ketelitian tidak berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.

$H_a$  : Kepribadian ketelitian berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.

Tabel 4. 21 menunjukkan nilai *output* dari *direct effect* untuk menguji hipotesis 7a. Nilai tersebut menyatakan bahwa hipotesis 7a memiliki hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi pada level 5% dan nilai  $\beta C \rightarrow D$  adalah sebesar -0,1. Hal ini mendukung hipotesis kedua dimana variabel kepribadian ketelitian (C) berpengaruh negatif terhadap variabel kesulitan keuangan (D) dan  **$H_a$  diterima.**

Kepribadian ketelitian individu adalah kepribadian yang menonjolkan sifat kerja keras, terorganisir, selalu melaksanakan kewajibannya, dan dapat mengendalikan dorongan hatinya sendiri (Roberts *et al.*, 2007). Hasil penelitian ini menunjukkan jika generasi milenial yang memiliki kepribadian ketelitian cenderung terhindar dari permasalahan kesulitan keuangan. Hal ini sangat sesuai dengan penelitian dari Donnellan *et al.* (2006) dan Xu *et al.* (2015) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki kepribadian ketelitian cenderung

memiliki tingkat kesulitan keuangan yang rendah. Individu dengan kepribadian ketelitian dapat terhindar dari permasalahan kesulitan keuangan karena sifat umum yang mereka miliki yaitu melakukan segala sesuatu dengan terencana dengan memprediksi kinerja keuangannya secara matematis sehingga individu dengan kepribadian ini, berdasarkan penelitian dari Duckworth *et al.* (2012), cenderung memiliki akumulasi kekayaan yang tinggi. Selain itu, generasi milenial yang memiliki kepribadian ini juga cenderung merupakan pekerja keras yang dibuktikan dengan individu dengan kepribadian ini lebih cepat mendapat mendapatkan kerja atau cenderung memiliki masa menganggur yang lebih singkat (Uysal dan Pohlmeier, 2011) dan memiliki gaji yang lebih tinggi (Heineck, 2011).

#### 8) Hipotesis 7b

$H_0$  : Kepribadian ekstrasversi tidak berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.

$H_a$  : Kepribadian ekstrasversi berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.

Tabel 4. 21 menunjukkan nilai *output* dari *direct effect* untuk menguji hipotesis 7b. Nilai tersebut menyatakan bahwa hipotesis 7b memiliki hasil yang tidak signifikan dengan nilai signifikansinya adalah 0,344. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 7b tidak dapat dibuktikan kebenarannya karena hubungan antara kepribadian ekstrasversi dan kesulitan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan  **$H_0$  diterima.**

Kepribadian ekstrasversi adalah kepribadian yang dimiliki seorang individu yang berorientasi pada dunia luar dan memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik. Hasil pengujian hipotesis 7b menunjukkan bahwa kepribadian ini tidak memiliki pengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan pribadi pada generasi milenial di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan karena hubungan antara faktor kepribadian ekstrasversi dan kemungkinan terjadinya permasalahan kesulitan keuangan pada generasi milenial di Indonesia tidak konsisten. Hubungan yang tidak konsisten ini dapat disebabkan karena kepribadian ekstrasversi hanya memengaruhi indikator-indikator kesulitan keuangan tertentu (Xu *et al.*, 2015). Xu *et al.* (2017) juga mengungkapkan bahwa kepribadian ekstrasversi ini dapat

mengurangi kemungkinan kebangkrutan tapi disaat yang sama juga dapat mengurangi tingkat kesejahteraan juga. Pengaruh yang saling berkebalikan inilah yang kemudian menyebabkan pengaruh dari kepribadian ekstraversi menjadi rancu dan menyebabkan pengaruh tersebut tidak konsisten. Selain itu, generasi milenial yang memiliki kepribadian ekstraversi juga belum tentu akan terhindar dari permasalahan kesulitan keuangan karena pengaruh dari kepribadian ekstraversi dapat berbeda-beda untuk setiap individu yang dapat disebabkan karena adanya perbedaan faktor pendidikan atau faktor keberuntungan (Lundberg, 2013).

#### 9) Hipotesis 7c

$H_0$  : Kepribadian neurotisme tidak berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan.

$H_a$  : Kepribadian neurotisme berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan.

Tabel 4. 21 menunjukkan nilai *output* dari *direct effect* untuk menguji hipotesis 7c. Nilai tersebut menyatakan bahwa hipotesis 7c memiliki hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi pada level 1% dan nilai  $\beta N \rightarrow D$  adalah sebesar 0,19. Hal ini mendukung hipotesis 7c dimana variabel kepribadian neurotisme (N) berpengaruh positif terhadap variabel kesulitan keuangan (D) dan  **$H_a$  diterima.**

Generasi milenial yang memiliki kepribadian neurotisme cenderung mengalami kecemasan, depresi, emosi yang meluap-luap, dan merasakan kesusahan yang berlebihan. Hasil pengujian hipotesis 7c menunjukkan bahwa generasi milenial di Indonesia yang memiliki kepribadian ini lebih berpotensi untuk mengalami kesulitan keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena individu dengan kepribadian ini lebih cenderung memiliki kondisi keuangan yang buruk (Xu *et al.*, 2015). Uysal dan Pohlmeier (2011) menyebutkan bahwa individu dengan kepribadian neurotisme cenderung memiliki masa menganggur yang lebih lama dan kesulitan mendapatkan pekerjaan. Apabila mendapatkan pekerjaan, Heineck (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa individu dengan kepribadian neurotisme lebih cenderung memiliki gaji yang rendah. Faktor-faktor inilah yang dapat menjadi penyebab individu dengan kepribadian ini lebih rentan



mengalami permasalahan kesulitan keuangan dan juga lebih rentan untuk mendapatkan bantuan keuangan (Gillen dan Kim, 2013). Penyebab lain yang dapat mendukung hasil pengujian hipotesis ini adalah karena kepribadian neurotisme secara umum merupakan kepribadian yang berkebalikan dengan kepribadian ketelitian sehingga kepribadian neurotisme dapat menjadi penghambat bagi generasi milenial di Indonesia untuk menangani keuangannya dengan baik, terencana serta berfokus pada masa depan dan menyebabkan generasi milenial tersebut lebih rentan mengalami permasalahan kesulitan keuangan. Oleh karena itulah, generasi milenial di Indonesia harus melakukan tindakan pencegahan atau melakukan upaya agar dapat mengelola kepribadian neurotisme ini karena dampak negatif yang diberikan dari kepribadian ini sangatlah merugikan bagi generasi milenial di Indonesia terutama dalam kondisi keuangannya.

#### 10) Hipotesis 7d

$H_0$  : Kepribadian keterbukaan tidak berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan.

$H_a$  : Kepribadian keterbukaan berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan.

Tabel 4. 21 menunjukkan nilai *output* dari *direct effect* untuk menguji hipotesis 7d. Nilai tersebut menyatakan bahwa hipotesis 7d memiliki hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi pada level 1% dan nilai  $\beta O \rightarrow D$  adalah sebesar -0,13. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis 7d karena variabel kepribadian keterbukaan (O) tidak berpengaruh positif terhadap variabel kesulitan keuangan (D) sehingga  **$H_0$  diterima.**

Hasil pada pengujian hipotesis 7d ini menunjukkan bahwa generasi milenial di Indonesia yang memiliki kepribadian keterbukaan memiliki pengaruh negatif terhadap permasalahan kesulitan keuangan. Pengaruh ini menyebabkan individu yang memiliki kepribadian yang terbuka cenderung dapat menghindari permasalahan kesulitan keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena individu yang memiliki kepribadian ini cenderung memiliki pendapatan dan sumber pendapatan yang baik. Heineck (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa individu

dengan kepribadian ini lebih cenderung memiliki pendapatan yang tinggi. Kemudian, Uysal dan Pohlmeier (2011) menyatakan bahwa individu yang memiliki kepribadian ini cenderung memiliki masa menganggur yang singkat dan dapat berpindah atau berganti pekerjaan dengan cepat. Hal-hal inilah yang kemudian menjadi salah satu penyebab generasi milenial di Indonesia cenderung dapat mengatasi dan menghindari permasalahan kesulitan keuangan.

#### 11) Hipotesis 7e

$H_0$  : Kepribadian keramahan tidak berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan

$H_a$  : Kepribadian keramahan berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan.

Tabel 4. 21 menunjukkan nilai *output* dari *direct effect* untuk menguji hipotesis 7e. Nilai tersebut menyatakan bahwa hipotesis 7e memiliki hasil yang tidak signifikan karena bernilai lebih dari 10% yaitu sebesar 0,301. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 7e tidak dapat didukung karena variabel keramahan (A) dan variabel kesulitan keuangan (D) tidak memiliki pengaruh yang signifikan sehingga  **$H_0$  diterima.**

Hasil pengujian hipotesis 7e menunjukkan bahwa kepribadian keramahan tidak memberikan pengaruh terhadap potensi terjadinya permasalahan kesulitan keuangan pribadi pada generasi milenial di Indonesia. Kepribadian keramahan merupakan kepribadian yang mengacu pada individu yang bersikap kooperatif dan tidak mementingkan diri sendiri. Hubungan antara faktor kepribadian keramahan terhadap permasalahan kesulitan keuangan tidak dapat dibuktikan karena faktor kepribadian ini hanya memiliki pengaruh terhadap beberapa indikator dari kesulitan keuangan saja (Xu *et al.*, 2015). Selain itu, hasil dari penelitian antara kepribadian keramahan dengan permasalahan kesulitan keuangan juga tidak memberikan hasil yang konsisten. Xu *et al.* (2015) menunjukkan bahwa kepribadian keramahan lebih berpotensi untuk mengalami permasalahan kesulitan keuangan. Namun, pada penelitian Xu *et al.* (2017) berikutnya ditemukan bahwa faktor kepribadian keramahan dapat mencegah individu untuk mengalami permasalahan kesulitan keuangan. Perbedaan antara kedua hasil penelitian ini kemungkinan dapat menjadi alasan dari tidak terdukungnya hipotesis 7e.

## 12) Hipotesis 8a

$H_0$  : Kepribadian ketelitian tidak berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

$H_a$  : Kepribadian ketelitian berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

Tabel 4. 21 menunjukkan nilai *output* dari *direct effect* untuk menguji hipotesis 7a. Nilai tersebut menyatakan bahwa hipotesis 7a memiliki hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi pada level 5% dan nilai  $\beta C \rightarrow D$  adalah sebesar -0,1. Setelah penambahan variabel mediasi berupa variabel perilaku keuangan, hasil pengujian *indirect effect* pada tabel 4. 22 menunjukkan bahwa nilai  $\beta C \rightarrow D$  berubah menjadi -0,033 dengan signifikansi pada level 1%. Pengujian berikutnya yang dilakukan adalah dengan menggunakan nilai *Variance Accounted For* (VAF) yang mengukur seberapa besar variabel permediasi mampu menyerap pengaruh langsung (*direct effect*) yang sebelumnya signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan VAF, nilai dari VAF yang didapatkan adalah sebesar 24,81%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan adalah variabel mediasi dengan sifat permediasi parsial (*partial mediation*) karena nilai dari VAF berada di antara 20% sampai 80% (Hair *et al.*, 2014). Hal ini mendukung hipotesis 8a dimana variabel kepribadian ketelitian (C) berpengaruh negatif terhadap variabel kesulitan keuangan (D) dengan dimediasi oleh variabel perilaku keuangan (B) dan  **$H_a$  diterima.**

Generasi milenial yang memiliki kepribadian ketelitian cenderung dapat menghindari permasalahan kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh faktor perilaku keuangan. Roberts *et al.* (2014) menyatakan bahwa individu dengan kepribadian ketelitian cenderung mengelola keuangannya dengan lebih terencana, terkontrol, dan patuh dengan perencanaan tersebut. Hal inilah yang menyebabkan generasi milenial yang memiliki kepribadian ini lebih memiliki perilaku keuangan yang baik dan dapat menghindarkan dirinya dari permasalahan kesulitan keuangan. Perilaku keuangan yang baik yang dimiliki oleh generasi milenial dengan kepribadian ketelitian dapat berupa intensitas menabung yang tinggi, menghindari hutang (Nyhus dan Webley, 2001), dan memiliki pengeluaran yang lebih rendah dibandingkan dengan pendapatannya (Duckworth dan Weir, 2011).

Oleh karena itu, kepribadian ketelitian ini sangat baik untuk dimiliki dan dikembangkan oleh setiap individu, terutama oleh generasi milenial yang sedang berada masa remaja dewasa dan sedang menyiapkan keuangannya untuk masa depannya, agar generasi milenial di Indonesia dapat lebih berhati-hati dalam melakukan perencanaan keuangan, mengambil keputusan-keputusan keuangan, serta berperilaku keuangan.

### 13) Hipotesis 8b

$H_0$  : Kepribadian ekstrasversi tidak berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

$H_a$  : Kepribadian ekstrasversi berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

Tabel 4. 22 menunjukkan nilai *output* dari *direct effect*, *indirect effect*, dan *mediating* untuk menguji hipotesis 8b. Hipotesis 8b harus diuji dengan menggunakan uji mediasi seperti yang tertera pada gambar 3.2. Tahap pertama pengujian menyebutkan bahwa hubungan antar variabel ini harus memiliki *direct effect* yang signifikan. Tetapi, pengujian hipotesis 7b telah menunjukkan bahwa *direct effect* antar variabel tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansinya lebih tinggi dari 10% sehingga tahap pertama pada pengujian tersebut dinyatakan tidak lolos. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis 8b tidak dapat didukung dan  **$H_0$  diterima.**

Hasil pengujian dari hipotesis 8b menunjukkan bahwa kepribadian ekstrasversi tidak mempengaruhi permasalahan kesulitan keuangan pribadi dari generasi milenial di Indonesia dengan dimediasi oleh faktor perilaku keuangan. Penyebab dari tidak terbuktinya hipotesis 8b ini adalah hubungan antara kepribadian ekstrasversi dengan perilaku keuangan individu yang tidak konsisten. Brown dan Taylor (2014) menyatakan bahwa individu yang memiliki kepribadian ekstrasversi cenderung memiliki tingkat hutang yang tinggi namun memiliki tingkat aset yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berlawanan antara tingkat aset dan tingkat kewajiban yang dapat disebabkan oleh buruknya perilaku keuangan dari individu tersebut dalam mengelola keuangannya. Namun, penelitian dari Christelis *et al.* (2010) menunjukkan bahwa individu dengan kepribadian ekstrasversi cenderung lebih aktif dalam berinvestasi

dan memiliki banyak saham. Kedua penelitian ini menunjukkan perilaku positif dan negatif dari kepribadian ekstraversi dan menghasilkan hubungan yang rancu dan tidak konsisten antara kepribadian ekstraversi dengan perilaku keuangan. Hubungan yang tidak konsisten ini yang kemudian dapat menjadi alasan tidak terdukungnya hipotesis 8b. Terlebih lagi, kepribadian ekstraversi dan permasalahan kesulitan keuangan di Indonesia memang tidak memiliki hubungan yang signifikan sehingga hipotesis 8b pun tidak terbukti kebenarannya.

#### 14) Hipotesis 8c

$H_0$  : Kepribadian neurotisme tidak berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

$H_a$  : Kepribadian neurotisme berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

Tabel 4. 22 menunjukkan nilai *output* dari *direct effect*, *indirect effect*, dan *mediating* untuk menguji hipotesis 8c. Berdasarkan tahapan pengujian hipotesis dengan variabel mediasi seperti yang ditunjukkan pada gambar 3. 2, tahap pertama pengujian pada hipotesis 8c dapat diterima karena variabel kepribadian neurotisme dengan kesulitan keuangan memiliki hubungan yang signifikan seperti yang dinyatakan pada pengujian hipotesis 7c. Kemudian, tahap kedua pada pengujian hipotesis ini juga dapat diterima karena, berdasarkan tabel 4. 21, *indirect effect* pada hubungan ini memiliki hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi pada level 5% dan nilai  $\beta N \rightarrow B \rightarrow D$  adalah sebesar 0,012. Tahap terakhir adalah perhitungan VAF dan seperti yang ditunjukkan pada tabel 4. 21 bahwa nilai VAF adalah sebesar 5,94%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan (B) tidak memediasi hubungan antara variabel kepribadian neurotisme (N) dan variabel kesulitan keuangan (D) sehingga hipotesis 8c tidak terbukti kebenarannya dan  **$H_0$  diterima.**

Uji hipotesis 8c menunjukkan bahwa kepribadian neurotisme tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap kesulitan keuangan pribadi dari generasi milenial di Indonesia dengan dimediasi oleh faktor perilaku keuangan. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa faktor perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh mediasi untuk kepribadian neurotisme dan permasalahan kesulitan keuangan pribadi yang dialami oleh generasi milenial di Indonesia. Hal ini dapat

disebabkan karena kepribadian neurotisme memang tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan individu seperti yang tertulis pada hasil penelitian milik Brown dan Taylor (2014). Brown dan Taylor (2014) menyatakan bahwa kepribadian neurotisme tidak dianggap terlalu penting untuk memprediksi perilaku keuangan individu karena tidak memberikan pengaruh apa pun. Selain itu, pengaruh yang diberikan oleh kepribadian neurotisme terhadap perilaku keuangan juga dapat dikatakan tidak konsisten. Piotrowska (2019) menunjukkan bahwa pengaruh dari kepribadian neurotisme dapat berubah-ubah karena pengaruh dari beberapa faktor. Contoh dari pengaruh yang tidak konsisten ini adalah individu dengan kepribadian neurotisme cenderung lebih *compulsive buying* dan memiliki tabungan pensiun yang tinggi. Kedua perilaku tersebut jelas sangat bertolak belakang karena pada satu sisi terdapat perilaku positif dan di sisi lainnya terdapat perilaku negatif. Hal ini kemungkinan dapat terjadi karena kepribadian neurotisme merupakan kepribadian dengan emosi yang tidak stabil sehingga generasi milenial yang memiliki kepribadian ini pasti di satu sisi akan merasa cemas akan kondisi keuangan di masa depan namun di sisi lain mereka akan mencari pelarian untuk menghibur dirinya dengan melakukan *compulsive buying*.

#### 15) Hipotesis 8d

$H_0$  : Kepribadian keterbukaan tidak berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

$H_a$  : Kepribadian keterbukaan berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

Tabel 4. 22 menunjukkan nilai *output* dari *direct effect*, *indirect effect*, dan *mediating* untuk menguji hipotesis 8d. Nilai tersebut menyatakan bahwa, berdasarkan hipotesis 7d, hipotesis 8d memiliki hasil *direct effect* yang signifikan dengan nilai signifikansi pada level 1% dan nilai  $\beta O \rightarrow D$  adalah sebesar -0,13. Setelah penambahan variabel mediasi berupa variabel perilaku keuangan, hasil pengujian *indirect effect* pada tabel 4. 22 menunjukkan bahwa nilai  $\beta O \rightarrow B \rightarrow D$  berubah menjadi -0,066 dengan signifikansi pada level 10%. Pengujian berikutnya yang dilakukan adalah dengan menggunakan nilai VAF yang mengukur seberapa besar variabel permediasi mampu menyerap pengaruh langsung (*direct effect*)

yang sebelumnya signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan VAF, nilai dari VAF yang didapatkan adalah sebesar 33,67%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan adalah variabel mediasi dengan sifat permediasi parsial (*partial mediation*) karena nilai dari VAF berada di antara 20% sampai 80% (Hair *et al.*, 2014). Hal ini tidak mendukung hipotesis 8d yang menyebutkan bahwa variabel kepribadian keterbukaan (O) berpengaruh negatif terhadap variabel kesulitan keuangan (D) dengan dimediasi oleh variabel perilaku keuangan (B) sehingga **H<sub>0</sub> diterima**.

Hipotesis 8d tidak dapat diterima karena pengaruh yang diberikan oleh kepribadian keterbukaan terhadap permasalahan kesulitan keuangan dengan dimediasi faktor perilaku keuangan adalah pengaruh negatif. Generasi milenial di Indonesia yang memiliki kepribadian keterbukaan cenderung terhindar dari permasalahan kesulitan keuangan dengan dimediasi faktor perilaku keuangan. Hal ini disebabkan karena individu yang memiliki kepribadian keterbukaan cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik dan menyebabkan individu tersebut dapat terhindar dari permasalahan kesulitan keuangan. Brown dan Taylor (2014) menyatakan bahwa individu yang memiliki kepribadian keterbukaan cenderung memiliki aset yang lebih banyak terutama aset investasi. Aset investasi yang lebih banyak dimiliki oleh individu dengan kepribadian keterbukaan adalah berupa saham dan aset-aset investasi lain yang memiliki risiko yang tinggi. Parker (2009) menyatakan bahwa individu dengan kepribadian keterbukaan cenderung memiliki toleransi risiko yang tinggi sehingga menyebabkan tingkat pengembalian yang tinggi juga. Selain itu, individu dengan kepribadian ini juga sangat memikirkan masa depannya yang dibuktikan dengan tingkat kepemilikan tabungan pensiun yang tinggi (Piotrowska, 2019). Perilaku-perilaku keuangan inilah yang kemudian menjadikan individu dengan kepribadian keterbukaan dapat terhindar dari kesulitan keuangan.

#### 16) Hipotesis 8e

H<sub>0</sub> : Kepribadian keramahan tidak berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

H<sub>a</sub> : Kepribadian keramahan berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.

Tabel 4. 22 menunjukkan nilai *output* dari *direct effect*, *indirect effect*, dan *mediating* untuk menguji hipotesis 8e. Hipotesis 8e harus diuji dengan menggunakan uji mediasi seperti yang tertera pada gambar 3.2. Tahap pertama pengujian menyebutkan bahwa hubungan antar variabel ini harus memiliki *direct effect* yang signifikan. Tetapi, pengujian hipotesis 7e telah menunjukkan bahwa *direct effect* antar variabel tersebut tidak signifikan dan tahap pertama pada pengujian tersebut ditolak. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis 8e tidak dapat didukung dan **H<sub>0</sub> diterima**.

Hasil pengujian hipotesis 8e menunjukkan bahwa kepribadian keramahan tidak memberikan pengaruh terhadap potensi terjadinya permasalahan kesulitan keuangan pribadi pada generasi milenial di Indonesia dengan dimediasi oleh faktor perilaku keuangan. Xu *et al.* (2015) telah menjelaskan bahwa kepribadian keramahan memiliki pengaruh yang tidak konsisten terhadap permasalahan kesulitan keuangan. Individu dengan kepribadian ini cenderung memiliki pendapatan dan aset yang rendah (Brown dan Taylor, 2014; Heineck, 2011), namun individu dengan kepribadian ini jarang membutuhkan bantuan keuangan (Gillen dan Kim, 2013). Individu dengan kepribadian ini juga hanya memengaruhi beberapa kriteria dari kesulitan keuangan yaitu ketidakmampuan untuk membayar tagihan bulanan seperti tagihan listrik, tagihan gas, dan tagihan air, serta kemungkinan untuk kehabisan makanan (Xu *et al.*, 2015). Hal ini yang kemudian menjadi penyebab tidak terdukungnya hipotesis 8e. Selain itu, individu dengan kepribadian keramahan cenderung memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan. Individu yang memiliki kepribadian ini cenderung mengelola keuangannya dengan baik dan benar (Donnelly *et al.*, 2012) dan cenderung melakukan investasi saham (Brown dan Taylor, 2014). Hubungan ini sesuai dengan hasil pengujian hipotesis 8e yang menunjukkan adanya hubungan signifikan yang positif antara kepribadian keramahan dan faktor perilaku keuangan.

#### 17) Hipotesis 9

H<sub>0</sub> : Perilaku keuangan tidak berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan

H<sub>a</sub> : Perilaku keuangan berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.



Tabel 4. 21 menunjukkan nilai *output* dari *indirect effect* untuk menguji hipotesis 9. Nilai tersebut menyatakan bahwa hipotesis 9 memiliki hasil yang signifikan dengan nilai signifikansi pada level 5% dan nilai  $\beta$  B  $\rightarrow$  D adalah sebesar -0,11. Hal ini mendukung hipotesis kesembilan dimana variabel perilaku keuangan (B) berpengaruh negatif terhadap variabel kesulitan keuangan (D) dan **H<sub>a</sub> diterima**. Kebenaran dari hipotesis 9 ini juga menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan dapat menjadi variabel mediasi karena menunjukkan hasil yang signifikan.

Lajuni *et al.* (2018) dan McCarthy (2011) menyatakan bahwa perilaku keuangan sangat berpengaruh terhadap kesulitan keuangan. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang tidak sehat dan cenderung impulsif seperti generasi milenial (OJK, 2017) tentu sangat rentan untuk dapat mengalami permasalahan kesulitan keuangan. Generasi milenial saat ini sedang berada pada masa-masa remaja dewasa dimana mereka memiliki lebih rentan mengalami kesulitan keuangan karena harus memenuhi kebutuhannya saat ini dan juga harus menyiapkan kebutuhan masa depannya. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan keuangan yang ada adalah dengan mengaplikasikan rencana keuangan yang baik (Yao dan Xu, 2015), mengelola keuangannya dengan efisien (Eccles *et al.*, 2013), dan dapat menahan godaan (Gathergood, 2012). Para pemangku kepentingan juga dapat berkontribusi untuk membantu meningkatkan kinerja perilaku keuangan para generasi milenial dengan memberikan fasilitas pengelolaan keuangan terutama dengan menggunakan media sosial agar dapat menurunkan tingkat permasalahan kesulitan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan dari para generasi milenial di Indonesia.

#### **4.4. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi secara praktis maupun secara teoritis, yaitu:

## 1. Praktis

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis yang dapat berguna untuk para pihak-pihak terkait. Implikasi praktis yang diberikan dalam penelitian ini berhubungan dengan faktor religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian, perilaku keuangan, dan permasalahan kesulitan keuangan pribadi. Tabel 4. 24 menunjukkan implikasi praktis yang diberikan pada penelitian ini dan diharapkan implikasi-implikasi ini dapat digunakan untuk membantu pihak-pihak terkait menghindari atau mengatasi permasalahan kesulitan keuangan serta melakukan peningkatan kinerja serta kondisi keuangan pribadi terutama pada generasi milenial di Indonesia.

Tabel 4. 24. Implikasi Praktis

<b>Temuan</b>	<b>Implikasi</b>	<b>Sasaran</b>
Religiusitas berpengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan.	Memasukkan topik yang berhubungan dengan keuangan dalam seminar, ceramah atau lokakarya ketika melakukan kegiatan keagamaan.	Ahli Agama
	Mempelajari ajaran agama yang berkaitan dengan keuangan secara langsung maupun tidak langsung terutama dengan menggunakan media sosial	Individu
	Memberikan edukasi secara langsung maupun tidak langsung (terutama dengan menggunakan media sosial) terkait literasi keuangan dengan pendekatan keagamaan	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lembaga Pendidikan, Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Keluarga dan Penasehat Keuangan
Pengetahuan keuangan berpengaruh negative terhadap kesulitan keuangan.	Memberikan edukasi secara langsung maupun secara tidak langsung terkait permasalahan keuangan beserta cara mencegah dan menanganinya.	OJK, LJK, Lembaga pendidikan, Keluarga dan Penasehat Keuangan
	Mempelajari materi mengenai keuangan pribadi (pengetahuan keuangan objektif) secara langsung maupun tidak langsung terutama dengan menggunakan media sosial	Individu
	Mendorong kepercayaan diri akan kemampuan pengetahuan keuangan yang dimiliki (pengetahuan keuangan subjektif)	Individu, OJK, LJK, Lembaga pendidikan, Keluarga dan Penasehat Keuangan
	Menyediakan fasilitas keuangan untuk mencegah dan mengatasi permasalahan kesulitan keuangan dan mempromosikan dengan memberikan informasi yang interaktif	OJK, LJK dan Penasehat keuangan

Tabel 4. 24. Implikasi Praktis (Lanjutan)

<b>Temuan</b>	<b>Implikasi</b>	<b>Sasaran</b>
Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.	Mewajibkan adanya kurikulum mengenai manajemen keuangan pribadi dan juga cara pengaplikasiannya. Menyediakan fasilitas untuk mengelola keuangan dan mempromosikannya dengan memberikan informasi yang interaktif secara langsung maupun tidak langsung terutama dengan menggunakan media sosial	Lembaga Pendidikan dan Pemerintah OJK, LJK dan Penasehat Keuangan
Kepribadian ketelitian berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.	Mengembangkan kepribadian ketelitian Membentuk dan mengajarkan kepribadian ketelitian sejak dini	Individu dan Ahli Psikologis Keluarga dan Lembaga Pendidikan
Kepribadian neurotisme berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan.	Mengelola kepribadian neurotisme salah satunya dengan melakukan terapi psikologis Menyediakan fasilitas keuangan yang dapat mengatasi dampak negatif dari kepribadian neurotisme Memberikan edukasi cara mengelola keuangan untuk menghindari dan mengatasi permasalahan kesulitan keuangan sesuai dengan kepribadian neurotisme secara langsung maupun tidak langsung terutama dengan menggunakan media sosial	Individu, Keluarga, Ahli Psikologis, dan Lembaga Pendidikan OJK, LJK, dan Penasehat Keuangan OJK, LJK, dan Penasehat Keuangan

Tabel 4. 24. Implikasi Praktis (Lanjutan)

<b>Temuan</b>	<b>Implikasi</b>	<b>Sasaran</b>
Kepribadian keterbukaan berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.	Mengembangkan kepribadian keterbukaan	Individu dan Ahli Psikologis
	Membentuk dan mengajarkan kepribadian keterbukaan sejak dini	Keluarga dan Lembaga Pendidikan
Kepribadian ketelitian berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.	Menedukasi cara mengelola keuangan sesuai dengan kepribadian ketelitian secara langsung maupun tidak langsung terutama dengan menggunakan media sosial	OJK, LJK dan Penasehat Keuangan
	Menyediakan fasilitas keuangan yang sesuai untuk kepribadian ketelitian	OJK, LJK dan Penasehat Keuangan
	Melakukan pengelolaan keuangan pribadi atau perilaku keuangan yang sesuai dengan kepribadian ketelitian	Individu
Kepribadian keterbukaan berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan dengan dimediasi oleh perilaku keuangan.	Menedukasi cara mengelola keuangan sesuai dengan kepribadian keterbukaan secara langsung maupun tidak langsung terutama dengan menggunakan media sosial	OJK, LJK dan Penasehat Keuangan
	Menyediakan fasilitas keuangan yang sesuai untuk kepribadian keterbukaan	OJK, LJK dan Penasehat Keuangan
	Melakukan pengelolaan keuangan pribadi atau perilaku keuangan yang sesuai dengan kepribadian keterbukaan	Individu

Tabel 4. 24. Implikasi Praktis (Lanjutan)

<b>Temuan</b>	<b>Implikasi</b>	<b>Sasaran</b>
Perilaku keuangan berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.	Menedukasi cara mengelola keuangan yang baik untuk menghindari permasalahan kesulitan keuangan secara langsung maupun tidak langsung terutama dengan menggunakan media sosial	OJK, Lembaga Pendidikan, LJK, Keluarga dan Penasehat Keuangan
	Mengelola keuangan dengan baik dan berorientasi pada saat ini dan masa depan	Individu
	Menyediakan fasilitas untuk pengelolaan keuangan pribadi	OJK, LJK dan Penasehat Keuangan

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4. 24, implikasi praktis yang dapat diberikan dari penelitian ini secara garis besar dapat dibagi menjadi empat yaitu berdasarkan religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian, dan perilaku keuangan untuk menghindari permasalahan kesulitan keuangan pribadi. Terdapat tiga implikasi praktis dari tingkat religiusitas pribadi untuk menghindari permasalahan kesulitan keuangan pribadi. Implikasi yang pertama adalah memasukkan topik yang berhubungan dengan keuangan dalam seminar, ceramah atau lokakarya ketika melakukan kegiatan keagamaan. Hal ini disebabkan karena setiap agama pasti memiliki keyakinannya sendiri dalam mengelola keuangan pribadi yang baik bagi setiap umatnya. Pihak yang memiliki kapabilitas untuk melaksanakan implikasi ini adalah para ahli agama yang bertugas untuk menyebarkan ilmu agama terhadap sesama umatnya dan menjadi orang yang lebih didengar dan dipercaya dalam agamanya. Pengaplikasian implikasi ini sekiranya dapat diterima di Indonesia karena masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragama dan pada setiap kegiatan keagamaan di Indonesia, seperti berdoa di tempat ibadah atau kegiatan bakti sosial, pasti selalu diisi dengan sesi ceramah oleh ahli agama. Selain itu, pengaplikasian implikasi ini juga dapat sejalan dengan program kerja dari Menteri Agama yang mewajibkan calon pasangan suami istri untuk mengikuti bimbingan perkawinan dan gagasan program kerja dari Menteri Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan yang akan menghimbau calon pasangan suami istri untuk mengikuti bimbingan pranikah. Para ahli agama dapat mengaplikasikan implikasi ini dalam ke dua program tersebut dengan pertimbangan bahwa penyebab perceraian tertinggi kedua di Indonesia adalah permasalahan pada faktor ekonomi (Lokadata, 2019).

Implikasi praktis kedua yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembelajaran secara mandiri mengenai ajaran agama yang berkaitan dengan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembelajaran mandiri secara tidak langsung dapat berupa mengikuti kajian agama mengenai keuangan pribadi, membeli buku-buku agama yang berkaitan dengan keuangan pribadi, atau mengikuti berbagai acara yang berkaitan dengan keuangan pribadi yang sesuai dengan ajaran agama. Individu juga dapat mengakses internet untuk mencari materi-materi yang berkaitan dengan keuangan pribadi yang sesuai dengan ajaran

agama. Selain itu, individu juga dapat mengakses materi tersebut dengan menggunakan media sosial. Penggunaan media sosial untuk mengakses pengetahuan keuangan pribadi yang sesuai dengan ajaran agama dirasa sangat efektif karena Indonesia merupakan pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta pengguna pada tahun 2019 (Katadata, 2019) dengan media sosial utamanya adalah *Instagram* dan *Facebook* (CupoNation, 2019). Dengan pertimbangan tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lembaga Pendidikan, Lembaga Jasa Keuangan (LJK), keluarga dan penasehat keuangan dapat mengaplikasikan implikasi ketiga untuk memberikan edukasi terkait literasi keuangan dengan pendekatan keagamaan secara langsung maupun tidak langsung terutama dengan menggunakan media sosial.

Selain berdasarkan religisuitas, implikasi praktis yang dapat dilakukan berikutnya adalah dengan berdasarkan pada pengetahuan keuangan individu. Secara garis besar, terdapat lima implikasi praktis berdasarkan pengetahuan keuangan. Implikasi yang pertama adalah memberikan edukasi secara langsung maupun secara tidak langsung terkait permasalahan keuangan beserta cara mencegah dan menanganinya oleh OJK, LJK, Lembaga pendidikan, Keluarga dan Penasehat Keuangan. Pemberian edukasi secara langsung dapat dilakukan dengan membuat acara seperti seminar, pelatihan, atau melakukan kegiatan tatap muka dan berkomunikasi langsung dengan masyarakat Indonesia untuk membagikan ilmu terkait keuangan pribadi terutama mengenai permasalahan keuangan dan cara memitigasi dan mengatasinya. Sementara pemberian edukasi secara tidak langsung dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial seperti dengan membuat konten mengenai keuangan pribadi terutama permasalahan kesulitan keuangan dan membagikannya kepada publik. Dengan adanya pengaplikasian implikasi ini, masyarakat Indonesia dapat dengan mudah mengakses pengetahuan keuangan tersebut dan dapat melakukan pembelajaran secara mandiri sehingga implikasi kedua untuk mempelajari materi mengenai keuangan pribadi (pengetahuan keuangan objektif) oleh setiap individu dapat diaplikasikan.

Setelah memiliki tingkat pengetahuan keuangan objektif yang baik, implikasi selanjutnya yang dapat dilakukan adalah mendorong kepercayaan diri akan kemampuan pengetahuan keuangan yang dimiliki (pengetahuan keuangan



subjektif) oleh tiap individu. Hal ini dapat dilakukan dengan mulai percaya terhadap diri sendiri dan memberanikan diri untuk membuat keputusan-keputusan keuangan yang rasional dengan mengandalkan kemampuan yang dimiliki. Dukungan dari pihak-pihak eksternal seperti OJK, LJK, lembaga pendidikan, keluarga dan penasehat keuangan sangat diperlukan untuk mendorong kepercayaan diri individu dan menekankan pentingnya pengetahuan keuangan objektif untuk meningkatkan kinerja keuangan pribadinya.

Implikasi selanjutnya adalah dengan menyediakan fasilitas keuangan untuk mencegah dan mengatasi permasalahan kesulitan keuangan dan mempromosikannya dengan memberikan informasi yang interaktif. Pihak yang memiliki kapabilitas untuk melakukan implikasi ini adalah OJK, LJK dan penasehat keuangan. Hal ini dikarenakan pihak-pihak tersebut merupakan pihak-pihak yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih baik terkait keuangan pribadi terutama permasalahan kesulitan keuangan. Berdasarkan ilmu dan data yang dimiliki oleh pihak-pihak tersebut, OJK, LJK, dan penasehat keuangan dapat berkolaborasi atau bekerja secara mandiri untuk membuat aplikasi untuk mengelola keuangan pribadi pada tiap individu dengan dilengkapi penjelasan yang lengkap pada tiap fitur atau pada tiap produk keuangan sehingga para penggunanya nanti dapat lebih memahami fitur atau produk keuangan yang akan digunakan. Informasi yang dapat diberikan pada aplikasi tersebut adalah berupa dampak, manfaat, dan kondisi yang cocok untuk penggunaan tiap fitur atau produk keuangan.

Implikasi terakhir yang dapat dilakukan adalah dengan mewajibkan adanya kurikulum mengenai manajemen keuangan pribadi dan juga cara pengaplikasiannya. Data dari OJK (2017) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada masyarakat Indonesia masih sangat kurang. Demi meningkatkan literasi keuangan, pemerintah dapat mewajibkan para lembaga pendidikan untuk membuat kurikulum baru mengenai manajemen keuangan pribadi. Penanaman ilmu untuk manajemen keuangan pribadi sangat penting untuk dilakukan semenjak dini. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran mengenai keuangan pribadi dan membentuk perilaku, sikap, dan pengetahuan terkait keuangan pribadi yang baik. Kurikulum yang dapat dimasukkan dapat berupa mata pelajaran untuk

pembentukan karakter siswa atau bimbingan konseling dan dapat juga dengan memasukkannya materi keuangan pribadi dalam mata pelajaran ekonomi.

Selanjutnya, implikasi yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah implikasi berdasarkan kepribadian yang mengacu pada kepribadian *Big Five*. Berdasarkan hasil penelitian, kepribadian yang dapat berpengaruh terhadap permasalahan kesulitan keuangan adalah kepribadian ketelitian, kepribadian keterbukaan dan kepribadian neurotisme. Terdapat lima implikasi yang dapat diaplikasikan berdasarkan kepribadian ketelitian dan keterbukaan untuk menghindari permasalahan kesulitan keuangan. Kepribadian ketelitian adalah kepribadian yang cenderung memiliki sifat kerja keras, dapat mengendalikan keinginan pribadi, terorganisir, selalu melaksanakan kewajiban dan memiliki perencanaan yang sistematis. Sedangkan, kepribadian keterbukaan adalah kepribadian yang suka mencoba hal-hal baru dan memiliki toleransi risiko yang tinggi. Implikasi yang pertama dari kedua kepribadian ini adalah mengembangkan kepribadian ketelitian dan keterbukaan terutama untuk generasi milenial yang berada pada masa remaja dewasa. Ahli psikologis dapat memberikan edukasi dan konseling untuk membentuk kepribadian ketelitian dan keterbukaan. Selain itu, individu juga dapat mengembangkan kedua kepribadian tersebut dengan kesadaran akan dampak positif dari kedua kepribadian tersebut. Kemudian, implikasi yang kedua adalah membentuk dan mengembangkan kedua kepribadian tersebut sejak dini. Pihak yang paling berperan dalam implikasi ini adalah keluarga dan lembaga pendidikan sebagai pihak yang paling bertanggung jawab untuk mengajari dan memberikan contoh yang baik kepada anak agar memiliki kepribadian yang baik untuk masa depannya.

Kemudian, implikasi ketiga yang dapat dilakukan adalah mengedukasi masyarakat Indonesia mengenai cara mengelola keuangan sesuai dengan kepribadian ketelitian dan kepribadian keterbukaan. Pengelolaan keuangan berdasarkan kepribadian ketelitian lebih mengarah pada perencanaan keuangan yang sistematis, lebih berhati-hati dalam menangani keuangan terutama untuk pengeluaran dan hutang, serta lebih bekerja keras untuk meningkatkan pendapatan. Kemudian untuk pengelolaan keuangan berdasarkan kepribadian keterbukaan lebih mengarah pada kepribadian yang berfokus pada penggunaan

produk keuangan seperti tabungan pensiun dan produk investasi serta lebih cenderung memiliki toleransi risiko yang tinggi dalam berinvestasi sehingga tingkat pengembaliannya pun lebih tinggi. Setelah mengetahui cara mengelola keuangan yang baik berdasarkan kedua kepribadian tersebut, OJK, LJK, dan penasehat keuangan dapat menyediakan fasilitas keuangan yang sesuai dengan kepribadian-kepribadian tersebut agar individu pada diarahkan untuk lebih dapat mengaplikasikan kepribadian-kepribadian tersebut. Fasilitas keuangan yang dibuat adalah seperti aplikasi untuk membantu individu dalam memperhitungkan target-target keuangan yang ingin dicapai, melakukan pencatatan secara rutin terkait pendapatan dan pengeluarannya, mengevaluasi kondisi keuangan, serta memberikan informasi dan rekomendasi terkait produk-produk keuangan yang sesuai dengan tingkat toleransi dari tiap individu untuk meningkatkan pendapatan individu tersebut. Selanjutnya, implikasi kelima adalah masyarakat Indonesia sebagai individu yang melakukan pengelolaan keuangan harus memiliki kesadaran dan komitmen untuk mengelola keuangan pribadinya atau berperilaku keuangan sesuai dengan kepribadian ketelitian dan kepribadian keterbukaan agar dapat menghindari kesulitan keuangan pribadi.

Selain berdasarkan kepribadian keterbukaan dan kepribadian ketelitian, penelitian ini juga memberikan tiga implikasi berdasarkan kepribadian neurotisme. Pertama, individu, keluarga, ahli psikologis, dan lembaga pendidikan dapat mengelola kepribadian neurotisme seperti dengan melakukan terapi psikologis, belajar mengontrol emosi, dan mencari pelampiasan emosi yang baik tanpa menggunakan uang berlebih. Kedua, OJK, LJK, dan penasehat keuangan dapat mengedukasi cara mengelola keuangan untuk menghindari dan mengatasi kesulitan keuangan pribadi. Kepribadian neurotisme cenderung sulit menangani keuangannya, memiliki pendapatan yang rendah, performansi investasi yang buruk, membutuhkan bantuan keuangan, berpeluang tidak memiliki sumber pendapatan, dan melakukan *compulsive buying*. Individu dengan kepribadian neurotisme harus diberikan edukasi untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan menghindari kecenderungan kondisi dan perilaku keuangan yang buruk seperti yang disebutkan sebelumnya. Edukasi yang diberikan dapat berupa edukasi mengenai investasi dan cara berinvestasi yang baik, kewajiban memiliki

sumber pendapatan sampingan atau lebih dari satu, dana darurat, dan alokasi pendapatan yang baik. Ketiga, OJK, LJK, dan penasehat keuangan juga dapat menyediakan fasilitas keuangan untuk mengatasi dampak dari kepribadian neurotisme. Pihak-pihak tersebut dapat membuat aplikasi untuk membantu mengalokasikan pendapatan dari individu berkepribadian neurotisme dengan baik serta membuat aplikasi untuk memberikan informasi dan rekomendasi terkait produk keuangan yang sesuai dengan individu tersebut serta membantu untuk mengevaluasi performa investasinya.

Terakhir, implikasi praktis yang diberikan dari penelitian ini adalah implikasi berdasarkan perilaku keuangan. OJK, lembaga pendidikan, LJK, keluarga, dan penasehat keuangan dapat mengedukasi cara mengelola keuangan yang baik untuk menghindari kesulitan keuangan seperti dengan memberikan penyuluhan, memberikan materi atau contoh secara langsung, atau dengan membuat konten di media sosial. OJK, LJK, dan penasehat keuangan juga dapat menyediakan fasilitas untuk mengelola keuangan pribadi seperti membuat aplikasi untuk konsultasi masalah keuangan, mengalokasikan pendapatan individu secara otomatis, melakukan *financial check-up*, atau melakukan pencatatan keuangan pribadi. Selain implikasi secara eksternal, individu yang mengelola keuangan juga harus memiliki kesadaran dan komitmen untuk mengelola keuangan dengan baik dan berorientasi pada saat ini dan juga pada masa depan. Data di OJK (2017) menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia yang berorientasi pada masa depan sangatlah sedikit. Mereka lebih menitikberatkan tujuan keuangannya untuk kebutuhan sehari-hari dan memasrahkan pada kondisi keuangannya di masa depan (OJK, 2017).

## 2. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap perkembangan literatur di bidang keuangan khususnya dalam topik permasalahan kesulitan keuangan dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi permasalahan tersebut. Faktor-faktor yang telah diteliti pada penelitian ini adalah faktor religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan. Kemudian, penelitian ini juga menggunakan dua dimensi pengetahuan keuangan yaitu pengetahuan objektif dan pengetahuan subjektif agar dapat memberikan

gambaran yang lebih lengkap terkait pengetahuan keuangan. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode *partial least square* (PLS) dengan menggunakan alat *WarpPLS 6.0* yang merupakan metode yang masih jarang untuk digunakan dalam penelitian-penelitian di bidang keuangan.

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV, simpulan yang dapat ditarik dari penelitian terkait pengaruh religiusitas, pengetahuan keuangan, kepribadian, dan perilaku keuangan terhadap kesulitan keuangan pribadi dengan studi pada generasi milenial di Indonesia adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, variabel religiusitas dinyatakan tidak berpengaruh terhadap permasalahan kesulitan keuangan pada generasi milenial di Indonesia namun memiliki pengaruh positif terhadap pengetahuan keuangan generasi milenial tersebut. Kemudian, pengetahuan keuangan dinyatakan memiliki pengaruh yang negatif terhadap kesulitan keuangan dan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan. Perilaku keuangan selanjutnya memiliki pengaruh negatif terhadap permasalahan kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan pada generasi milenial di Indonesia juga dapat dipengaruhi oleh beberapa kepribadian individu. Kepribadian ketelitian, keterbukaan dan keramahan memiliki pengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa generasi milenial di Indonesia yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi, perilaku keuangan yang baik, dan memiliki kepribadian yang teliti, terbuka dan ramah cenderung dapat menghindari atau mengatasi permasalahan kesulitan keuangan. Sebaliknya, kepribadian neurotisme memiliki pengaruh yang positif dan kepribadian ekstraversi tidak berpengaruh terhadap permasalahan kesulitan keuangan pada generasi milenial di Indonesia. Individu yang memiliki kepribadian neurotisme, terutama generasi milenial di Indonesia, cenderung lebih berpotensi mengalami kesulitan keuangan pribadi.
2. Penelitian yang turut diuji pada penelitian ini adalah pengujian efek mediasi pada variabel perilaku keuangan. Hasil penelitian yang telah dilakukan

menunjukkan bahwa efek mediasi pada variabel perilaku keuangan hanya dapat terjadi pada hubungan antara kepribadian ketelitian terhadap kesulitan keuangan dan juga hubungan antara kepribadian keterbukaan terhadap kesulitan keuangan. Kemudian, hasil penelitian ini lebih lanjutnya menjelaskan bahwa variabel perilaku keuangan merupakan variabel pemediasi parsial.

## 5.2. Saran

Penelitian ini memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang dialami selama penelitian. Keterbatasan yang dialami selama proses penelitian ini adalah permasalahan pada bagian responden. Responden pada penelitian ini adalah generasi milenial yang ada di Indonesia. Pada proses pengumpulan data, data yang di dapatkan masih sangat jauh didominasi oleh karakteristik atau kategori tertentu pada bagian profil responden. Contohnya seperti pada bagian profil wilayah tempat tinggal responden yang didominasi dengan jawaban Jawa dengan presentase hingga 81,25% dan profil status perkawinan responden yang didominasi dengan jawaban belum menikah dengan presentase 92,75%. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan *quota sampling* pada profil responden untuk mengurangi responden yang terlalu mendominasi sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih adil dan merata.

Saran lain yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya adalah dengan lebih memfokuskan objek penelitian kepada individu yang berpenghasilan karena permasalahan kesulitan keuangan dirasa lebih banyak dirasakan oleh generasi milenial yang memiliki sumber penghasilan sendiri dan mandiri secara finansial. Hal ini dikarenakan individu tersebut harus menata keuangannya sendiri mulai dari pemasukan hingga pengeluaran. Selain itu, penambahan variabel endogen dalam penelitian juga dapat membantu untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai variabel – variabel laten dalam penelitian. Penambahan variabel eksogen seperti variabel sikap keuangan juga diharapkan dapat dilakukan untuk



melengkapi bagian dari literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan.

Beberapa saran yang dapat berguna bagi penelitian selanjutnya adalah terkait teknik pengumpulan dan pengolahan data. Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang menggunakan skala interval diharapkan dapat memberikan skala dalam jumlah genap untuk menghindari jawaban yang netral. Kemudian, penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan pengujian dengan menggunakan alat yang berbeda seperti dengan menggunakan *E-views* atau *Stata*. Hal ini bertujuan untuk memberikan perspektif baru terkait hasil penelitian.

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

## DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2018). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- [CFSI] Center for Financial Services Innovation. (2018). *U.S. Financial Health Pulse*.
- [ECEUN] Economic Commission for Europe of the United Nations. (2000). Terminology on Statistical Metadata. *CONFERENCE OF EUROPEAN STATISTICIANS STATISTICAL STANDARDS AND STUDIES*. Geneva: United Nations.
- [OECD INFE] OECD International Network on Financial Education . (2011). *Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy*. Paris: OECD.
- [OJK] Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Aaker, D., Kumar, V., dan Day, G. (2012). *Marketing Research* (11 ed.). New Jersey: John Wiley & Sons.
- Abdelaziz, E., Saidur, R., dan Mekhilef, S. (2011). A review on energy saving strategies in industrial sector. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 15(1), 150 - 168.
- Allgood, S., dan Walstad, W. (2016). The Effects of Perceived and Actual Financial Literacy on Financial Behaviors. *Economic Inquiry*, 54(1), 675-697. doi:10.1111/ecin.12255
- Allport, G. W. (1950). *The individual and his religion: a psychological interpretation*. Oxford: Macmillan.

- Alvara Research Center. (2017). *The Urban Middle-Class Millennials Indonesia: Financial and Online Behavior*. Jakarta: PT Alvara Strategi Indonesia.
- Anderson, S., dan Newell, R. (2004). Information programs for technology adoption: the case of energy-efficiency audits. *Resource and Energy Economics*, 26(1), 27 - 50.
- Andert, D. (2011). Alternating leadership as a proactive organizational intervention: addressing the needs of the baby boomers, generation xers and millennials. *Journal Of Leadership, Accountability & Ethics*, 67-83.
- Asaad, C. T. (2015). Financial Literacy and Financial Behavior: Assessing Knowledge and Confidence. *Financial Services Review*, 24(2).
- Ates, S., dan Durakbasa, N. (2012). Evaluation of corporate energy management practice of energy intensive industries in Turkey. *Energy*, 45, 81 - 91.
- Babbie, E. (1990). *Survey Research Methods*. Belmont: Wadsworth.
- Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. (2016). *Outlook Energi Indonesia 2016: Pengembangan Energi untuk Mendukung Industri Hijau*. Jakarta: Pusat Teknologi Sumber Daya Energi dan Industri Kimia.
- Beckmann, E. (2013). Financial Literacy and Household Savings in Romania, *Numeracy*, 6(2). doi:10.5038/1936-4660.6.2.9
- Bergan, A., dan McConatha, J. (2000). Religiosity and life satisfaction. *Activities, Adaptation & Aging*, 24(3), 23-34. doi:10.1300/J016v24n03\_02
- Bergin, A., dan Jensen, J. (1990). Religiosity of psychotherapists: A national survey. *Psychotherapy: Theory, Research, Practice, Training*, 27(1), 3-7. doi:10.1037/0033-3204.27.1.3
- BlackRock. (2019, Februari 7). *BlackRock's 6th Annual Global Investor Pulse Survey*. Dipetik September 27, 2019, dari BlackRock: <https://www.blackrock.com/corporate/newsroom/press-releases/article/corporate-one/press-releases/global-investor-pulse-survey#targetText=BlackRock's%20Global%20Investor%20Pulse%20Survey,.blackrock.com%2Finvestorpulse>.

- Blass, V., Corbett, C., Delmas, M., dan Mthulingam, S. (2014). Top management and the adoption of energy efficiency practices: Evidence from small and medium-sized manufacturing firms in the US. *Energy*, 65, 560 - 571.
- Bradshaw, M., dan Ellison, C. (2010). Financial hardship and psychological distress: exploring the buffering effects of religion. *Social Science & Medicine*, 71(1), 196-204. doi:10.1016/j.socscimed.2010.03.015
- Brown, S., dan Taylor, K. (2014). Household finances and the 'Big Five' personality traits. *Journal of Economic Psychology*, 45(C), 197-212. doi:10.1016/j.joep.2014.10.006
- Brunke, J., Johansson, M., dan Thollander, P. (2014). Empirical investigation of barriers and drivers to adoption of energy conservation measures, energy management practices and energy services in the swedish iron and steel industry. *Journal of Cleaner Production*, 84(1), 509 - 525.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Bunse, K., Vodicka, M., Schonsleben, P., Brulhart, M., dan Ernst, F. (2011). Integrating energy efficiency performance in production management - gap analysis between industrial needs and scientific literature. *Journal of Cleaner Production*, 19, 667 - 679.
- Cahill, T., dan Sedrak, M. (2012). Leading a Multigenerational Workforce: Strategies for Attracting and Retaining Millennials. *Frontiers of Health Services Management*, 29(1), 3-15. doi:10.1097/01974520-201207000-00002
- Charles Schwab. (2018). *Modern Wealth Index*. San Francisco: Charles Schwab.
- Chauvin, B., Hermand, D., dan Mullet, E. (2007). Risk Perception and Personality Facets. *Risk Analysis*, 27(1). doi:10.1111/j.1539-6924.2006.00867.x
- Christelis, D., Jappelli, T., dan Padula, M. (2010). Cognitive abilities and portfolio choice. *European Economic Review*, 54(1), 18-38. doi:10,1016/j.eurocorev.2009.04.001

- Clark, G., Dixon, A., dan Monk, A. (2009). *Managing Financial Risks*. Oxford: Oxford University Press. doi:10.1093/acprof:oso/9780199557431.001.0001
- Cobb-Clark, D., dan Schurer, S. (2012). The Stability of Big-Five Personality Traits. *Economics Letters*, 115(1), 11-15. doi:10.1016/j.econlet.2011.11.015
- Cobb-Clark, D., dan Schurer, S. (2013). Two Economists' Musings on the Stability of Locus of Control. *The Economic Journal*, 123(570). doi:10.1111/eoj.12069
- Colmar Brunton. (2013). *Financial Knowledge and Behaviour Survey 2013*. Auckland: Colmar Brunton.
- Cooper, R., Blell, M., Hardy, R., Black, S., Pollard, T., Wadsworth, M., . . . Kuh, D. (2006). Validity of age at menarche self- reported in adulthood. *Journal of Epidemiology & Community Health*, 60(11), 993-997. doi:10.1136/jech.2005.043182
- CupoNation. (2019). *Sosial Media dan Messenger di Indonesia*. Dipetik Desember 10, 2019, dari CupoNation: <https://www.cuponation.co.id/magazin/indonesia-berada-pada-peringkat-ke-empat-pengguna-facebook-dan-instagram-terbanyak>.
- David, F. (2006). *Manajemen Strategi* (10 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Databoks. (2019, Februari 8). *Berapa Pengguna Media Sosial Indonesia?*. Dipetik Desember 10, 2019, dari Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/berapa-pengguna-media-sosial-indonesia>.
- Decoo, E. (2014). *Changing attitudes toward homosexuality in the United States from 1977 to 2012*. Brigham: Brigham Young University.
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., dan Singet, D. (2013). Financial Inclusion and Legal Discrimination Against Women: Evidence from Developing Countries. *Policy Research Working Paper*, 6416.

- Dimaggio, P., dan Powell, W. (1983). The iron cage revisited: institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147 - 160.
- Dole, C., dan Schroeder, R. (2001). The impact of various factors on the personality, job satisfaction and turnover intentions of professional accountants. *Managerial Auditing Journal*, 16(4), 234-245. doi:10.1108/02686900110389188
- Donnellan, M., Oswald, F., Baird, B., dan Lucas, R. (2006). The Mini-IPIP Scales: Tiny-yet-Effective Measures of the Big Five Factors of Personality. *Psychological Assessment*, 18(2), 192-203. doi:10.1037/1040-3590.18.2.192
- Donnelly, G., Iyer, R., dan Howell, R. (2012). The Big Five personality traits, material values, and financial well-being of self-described money managers. *Journal of Economic Psychology*, 33(6), 1129-1142. doi:10.1016/j.joep.2012.08.001
- Dowling, N., Corney, T., dan Hoiles, L. (2009). Financial Management Practices and Money Attitudes as Determinants of Financial Problems and Dissatisfaction in Young Male Australian Workers. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(2).
- Drentea, P., dan Lavrakas, P. (2000). Over the limit: The association among health status, race and debt. *Social Science & Medicine*, 50, 517-529.
- Duckworth, A., dan Weir, D. (2011). Personality and Response to the Financial Crisis. Michigan Retirement Research Center Research Paper. doi:10.2139/ssrn.2006595
- Duckworth, A., Weir, D. dan Tsukayama, E. (2012). Who Does Well in Life? Conscientious Adults Excel in Both Objective and Subjective Success. *Frontiers in Psychology*, 3(356). doi:10.3389/fpsyg.2012.00356
- Eccles, D. W., Ward, P., Goldsmith, E., dan Aarsal, G. (2013). The relationship between retirement wealth and householders' lifetime personal financial and investing behaviors. *Journal of Consumer Affairs*, 47(3), 432-464. doi:10.1111/joca.12022

- Falahati, L., Sabri, M., dan Paim, L. (2012). Assessment a Model of Financial Satisfaction Predictors: Examining the Mediate Effect of Financial Behaviour and Financial Strain. *World Applied Sciences Journal*, 20(2), 190-197.
- Fernando, Y., dan Hor, W. (2017). Impact of energy management practices in energy efficiency and carbon emissions reduction: A survey of Malaysian manufacturing firms. *Resources, Conservation, & Recycling*, 126, 62 - 73.
- Fiedler, T., dan Mircea, P. (2012). Energy management systems according to the ISO 50001 standard — Challenges and benefits. *IEEE*, 1 - 4.
- Flynn, B., Sakakibara, S., Schroeder, R., Bates, K., dan Flynn, E. (1990). Empirical research methods in operations management. *Journal of Operations Management*, 9(2), 250 - 284.
- Foot, D., dan Stoffman, D. (1998). *Boom Bust & Echo 2000: Profiting from the Demographic Shift in the New Millennium* (2nd ed.). Toronro: Mac-Farlane Walter & Ross.
- Forte, D., dan Ramalho, T. (2018). Financial Literacy in Brazil – Do Knowledge and Self-Confidence Relate with Behavior? *RAUSP Management Journal*, 54(1). doi:10.1108/rausp-04-2018-0008
- Gallagher, S., dan Tierney, W. (2013). Religiousness/Religiosity. *Encyclopedia of Behavioral Medicine*, 1653-1654. doi:10.1007/978-1-4419-1005-9\_489
- Gamayuni, R. R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman sebagai Alat untuk Memprediksi Kebangkrutan. *Jurnal Akutansi dan Keuangan* , 16(2), 176-190.
- Garg, N., dan Singh, S. (2017). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1). doi:10.1108/IJSE-11-2016-0303
- Garman, E., Sorhaindo, B., Prawitz, A., O'Neill, B., Osteen, S., Kim, J., . . . Weisman, R. (2005). Development of and norms for the InCharge financial distress/financial well-being scale: A summary. *Consumer Interests Annual*, 51, 233-238.



- Gathergood, J. (2012). Self control, financial literacy and consumer over-indebtedness. *Journal of Economic Psychology*, 33(3), 590-602. doi: 10.1016/j.joep.2011.11.006
- Georgia Tech Research Corporation and U.S. Department of Energy. (2011). *The Plan Do Check Act COmponents of ISO 50001*. Dipetik Oktober 6, 2017, dari <https://ecenter.ee.doe.gov/>
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (4th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gillen, M., dan Kim, H. (2013). Older Adults' Receipt of Financial Help: Does Personality Matter?. *Journal of Family and Economic Issues*, 35(2). doi:10.1007/s10834-013-9365-0
- Grant, R. (2016). *Contemporary Strategy Analysis* (9 ed.). Chichester: John Wiley & Sons.
- Gujarati, D. (1995). *Ekonomi Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Gunkel, M., Schlaegel, C., Langella, I., dan Peluchette, J. (2010). Personality and career decisiveness: An international empirical comparison of business students' career planning. *Personnel Review*, 39(4), 503-524. doi:10.1108/00483481011045443
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., dan Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis (7th ed)*. Pearson Prentice-Hall.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., dan Anderson, R. (2010). *Multivariate Data Analysis (7th ed.)*. New York: Pearson.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., dan Anderson, R. (2014). *Multivariate Data Analysis*. Pearson Education Limited: Edinburgh.
- Hair, J., Hult, G., Ringle, C., dan Sastedt, M. (2016). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2 ed.). California: SAGE Publications.
- Hamid, N., dan Abdullah, A. (2009). Financial Distress among Employees: An Exploratory Study. *PROSIDING PERKEM*, 4(2), 394-405.

- Hansen, T. (2012). Understanding Trust in Financial Services: The Influence of Financial Healthiness, Knowledge, and Satisfaction. *Journal of Service Research*, 15(3), 280-295. doi:10.1177/1094670512439105
- Harrison, R. (1993). *Diagnosing organizational culture: Trainer's manual*. Amsterdam: Pfeiffer.
- Hartono, J. (2008). *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hartono, J. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Heineck, G. (2011). Does it Pay to Be Nice? Personality and Earnings in the United Kingdom. *ILR Revis*, 64(5), 1020-1038. doi:10.1177/001979391106400509
- Heizer, J., dan Render, B. (2015). *Manajemern Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasok* (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Heller, K., Bullerjahn, C., dan Georgi, R. (2015). The Relationship Between Personality Traits, Flow-Experience, and Different Aspects of Practice Behavior of Amateur Vocal Students. *Frontiers in Psychology*. doi:10.3389/fpsyg.2015.01901
- Henseler, J., Ringle, C. M., dan Sinkovics, R. R. (2009). The Use Of Partial Least Squares Path Modeling In International Marketing. *International Marketing*, 20, 277-319.
- Herdjiono, I., dan Damanik, L. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Hilgert, M., Hogarth, J., dan Beverly, S. (2003). Household financial management: the connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322.
- Hitt, M., Ireland, R., dan Hoskisson, R. (2001). *Manajemen Strategi: Daya Saing dan Globalisasi* (1 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Howe, N., dan Strauss, W. (2000). *Millennials rising: The next great generation*. New York: Vintage Books.
- Hung, A., Parker, A., dan Yoong, J. (2009). *Defining and Measuring Financial Literacy*. Santa Monica: RAND Corporation Publications Department. doi:10.2139/ssrn.1498674
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316. doi:10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x
- Hyndman, R., dan Athanasopoulos, G. (2018). *Forecasting: Principles and Practice*. Melbourne: Springer.
- IDN Research Institute. (2019). *Indonesia Millennial Report 2019*. Jakarta: IDN Media
- James, W. (1902). *The varieties of religious experience: A study in human nature*. Edinburgh: Dover Publications.
- Jang, K., Livesley, W., dan Vernon, P. (1996). Heritability of the Big Five Personality Dimensions and Their Facets: A Twin Study. *Journal of Personality*, 64(3). doi:10.1111/j.1467-6494.1996.tb00522.x
- Joo, S. (1998). *Personal financial wellness and worker job productivity*. Blacksburg: Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Kabir, S. M. (2016). *Basic Guidelines for Research: An Introductory Approach for All Disciplines*. Bangladesh: Book Zone Publication.
- Kaifi, B., Nafei, W., Nile, M., dan Kaifi, M. (2012). A Multi-Generational Workforce: Managing and Understanding Millennials. *International Journal of Business and Management*, 7(24), 88-93. doi:10.5539/ijbm.v7n24p88
- Kannan, R., dan Boie, W. (2003). Energy management practice in SME - case study of a bakery in Germany. *Energy Conservations and Management*, 44, 945 - 959.
- Karcher, P., dan Jochem, R. (2015). Success factors and organizational approaches for the implementation of energy management system according to iso 5000. *The TQM Journal*, 27(4), 361 - 381.

- Katopo, R. (2015) Analisis pengaruh individual factor terhadap entrepreneur motivation mahasiswa manajemen bisnis universitas kristen petra surabaya. *AGORA*, 3(1), 677 - 685.
- Kernis, M., Grannemann, B., dan Mathis, L. (1991). Stability of self-esteem as a moderator of the relation between level of self-esteem and depression. *Journal of Personality and Social Psychology*, 61(1), 80-84. doi:10.1037/0022-3514.61.1.80
- Kholilah, N., dan Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80. doi:10.14414/jbb.v3i1.255
- Kim, J., dan Garman, E. (2003). Financial stress and absenteeism: An empirically derived model. *Financial Counseling and Planning*, 14(1), 31-42.
- King, J., dan Williamson, O. (2005). Workplace religious expression, religiosity, and job satisfaction: clarifying a relationship. *Journal of Management, Spirituality, and Religion*, 2, 173-198. doi:10.1080/14766080509518579
- King, M. (1967). Measuring the Religious Variable: Nine Proposed Dimensions. *Journal for the Scientific Study of Religion*, 6, 173-185.
- Kirchmaier, I., Pruffer, J., dan Trautmann, S. (2018). Religion, moral attitudes and economic behavior. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 148, 282-300.
- Kock, N. (2018). *Warp PLS 6.0 User Manual*. Laredo: Script Warp Systems.
- Kotler, P. (2005). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kwak, S., dan Kim, J. (2017). Statistical data preparation: Management of missing values and outliers. *Korean journal of anesthesiology*, 70(4). doi:10.4097/kjae.2017.70.4.407
- Kwasi, A., dan Moses, A. (2008). Manufacturing strategy, competitive strategy, and firm performance: An empirical study in a developing economy environment. *International Journal of Production Economics*, 11, 575 - 592.

- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan.
- Lajuni, N., Bujang, I., Karia, A., dan Yacob, Y. (2018). Religiosity, financial knowledge, and financial behavior influence on personal financial distress among millennial generation. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* , 20(2), 92-98. doi:<https://doi.org/10.9744/jmk.20.2.92-98>
- Lancaster, L., dan Stillman, D. (2002). *When generations collide: traditionalists, baby boomers, generation xers, millennials : Who they are, why they clash, how to solve the generational puzzle at work*. New York: Harper Business.
- Landerretche, O. M., dan Martinez, C. (2013). Voluntary savings, financial behavior, and pension finance literacy: evidence from Chile. *Journal of Pension Economics and Finance*, 12(3), 251-297.
- Latan, H., dan Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.
- Leary, M., Terry, M., Allen, A., dan Tate, E. (2009). The concept of ego threat in social and personality psychology: In ego threat a viable scientific construct? *Personality and Social Psychology Review*, 13, 151-164.
- Leete, L. (2006). Work in the nonprofit sector. Dalam W. Powel, dan R. Steinberg, *The non-profit sector: A research handbook* (hal. 159-179). New Haven: Yale University Press.
- Leiser, D., dan Krill, Z. (2017). How laypeople understand the economy. *Economic Psychology*, 139-154. doi:10.1002/9781118926352.ch9
- Lenski, G. (1961). *The religious factor:: A sociological study of religion's impact on politics, economics, and family life*. New York: Doubleday and Company, Inc.
- Lester, B., Lester, D., dan Spinella, M. (2009). Personality correlates of financial behavior. *Psychological Reports*, 104(3), 723-724. doi:10.2466/PRO.104.3.723-724

- Liang, H., Saraf, N., Hu, Q., dan Xue, Y. (2007). Assimilation of Enterprise Systems: The Effect of Institutional Pressures and the Mediating Role of Top Management. *MIS Quarterly*, 31(1), 59 - 87.
- Loix, E., Pepermans, R., Mentens, C., dan Goedee, M. (2005). Orientation Toward Finances: Development of a Measurement Scale. *Journal of Behavioral Finance*, 6(4), 192-201. doi:10.1207/s15427579jpfm0604\_3
- Lokadata. (2019, Desember 8). *Pertengkaran dan masalah ekonomi: penyebab utama perceraian*. Dipetik Januari 10, 2020, dari Lokadata: <https://lokadata.id/artikel/tingkat-perceraian-lebih-tinggi-dari-perkawinan>.
- Lundberg, S. (2013). The College Type: Personality and Educational Inequality. *Journal of Labor Economics*, 31(3), 421-441. doi:10.1086/671056
- Lusardi, A., dan Mitchell, O. (2011). Financial literacy around the world: An overview. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4), 497-508. doi:10.3386/w17107
- Lyson, S. (2004). An exploration of generational values in life and at work. *ProQuest Dissertations and Theses* , 441.
- Mahdzan, N., Zainudin, R., Hashim, R., dan Sulaiman, N. (2017). Islamic religiosity and portfolio allocation: the Malaysian context. *Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(3), 434-452. doi:10.1108/imefm-11-2016-0162
- Malhotra, N. (2005). *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan* (4 ed.). Jakarta: Indeks.
- Malhotra, N. K. (1999). *Marketing Research: an applied orientation*. London: Prentice-Hall International.
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing Research: An Applied Orientation*. London: Pearson Education.
- Malhotra, N., Shaw, M., dan Oppenheim, P. (2006). *Marketing research : an applied orientation*. Frenchs Forest: Pearson Education.

- Marsh, B. (2006). *Examining the Personal Finance Attitudes, Behaviors, and Knowledge Levels of First-Year and Senior Students at Baptist Universities in the State of Texas*. Ohio: Bowling Green State University.
- Martin, C., dan Tulgan, B. (2002). *Managing the generation mix*. Amherst: HRD Press.
- Martins, N. (2002). A model for managing trust. *International Journal of Manpower*, 23(8), 754-769.
- McCarthy, Y. (2011). Behavioural Characteristics and Financial Distress. *ECB, Working paper, 1303*.
- McCrae, R., dan Costa, P. (1997). Personality trait structure as a human universal. *American Psychologist*, 52(5), 509-516. doi:10.1037/0003-066X.52.5.509
- McDaniel, S., dan Burnett, J. (1990). Consumer Religiosity and Retail Store Evaluative Criteria. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 18, 101-112. doi:10.1007/BF02726426
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Energi*. Jakarta: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- MetLife, Inc. (2004). *With fear of outliving retirement savings, nearly half of all employees anticipate working during their*. New York: Metropolitan Life Insurance Company.
- Meyer, J., dan Rowan, B. (1977). Institutionalized Organizations: Formal Structure as Myth and Ceremony. , 83(2), 340-363. *American Journal of Sociology*, 83(2), 340-363.
- Migliore, L. (2011). Relation between big five personality traits and Hofstede's cultural dimensions. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 18(1), 38-54. doi:10.1108/13527601111104287
- Miller, D. A. (1981). The 'sandwich' generation: adult children of the aging. *Social Work*, 26(5), 419-423. doi:10.1093/sw/26.5.419

- Mowen, J., dan Spears, N. (1999). Understanding compulsive buying among college students: A hierarchical approach. *Journal of Consumer Psychology*, 8(4), 407-430. doi:10.1207/s15327663jcp0804\_03
- Nemeth, E., dan Zsoter, B. (2017). Personality, attitude and behavioral components of financial literacy: A comparative analysis. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 9(2), 46-57. doi:10.22610/jeps.v9i2.1649
- Nyhus, E., dan Webley, P. (2001). The role of personality in household saving and borrowing behaviour. *European Journal of Personality*, 85-103.
- Oblinger, D., dan Oblinger, J. (2005). *Educating the net gen*. Washington: EDUCAUSE.
- Oetomo, B. D. (2007). *Pengantar teknologi informasi internet: Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- O'Neill, B., Prawitz, A., Sorhaindo, B., Kim, J., dan Garman, E. (2006). Changes in Health, Negative Financial Events, and Financial Distress/Financial Well-Being for Debt Management Program Clients. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 17(2), 46-63.
- O'Neill, B., Sorhaindo, B., Xiao, J., dan Garman, E. (2005). Financially distressed consumers: Their financial practices, financial well-being, and health. *Financial Counseling and Planning*, 16(1), 73-87.
- Osberg, L. (2003). Long run trends in income inequality in the United States, UK, Sweden, Germany and Canada: A birth cohort view. *Eastern Economic Journal*, 29(1), 121-141.
- Palm, J., dan Thollander, P. (2010). An interdisciplinary perspective on industrial energy efficiency. *Applied Energy*, 87(10), 3255-3261.
- Parker, S. C. (2009). *The Economics of Entrepreneurship*. Cambridge: Cambridge University Press.



- Parker, A., Yoong, J., Bruine de Bruin, W., dan Willis, R. (2012). Inappropriate confidence and retirement planning: Four studies with a national. *Journal of Behavioral Decision Making*, 25(4), 382-389. doi:10.1002/bdm.745
- Patterson, M. (1996). What is energy efficiency? Concepts, indicators, and methodological issues. *Energy Policy*, 24(5), 377-390.
- Pearce, L., Hayward, G., dan Pearlman, J. (2017). Measuring Five Dimensions of Religiosity Across Adolescence. *Review of Religious Research*, 59(4), 367-393. doi:10.1007/s13644-017-0291-8
- Pinero, E. (2009). *Green Manufacturing News*. Dipetik 10 4, 2017, dari greenmfnews.com
- Piotrowska, M. (2019). The importance of personality characteristics and behavioral constraints for retirement saving. *Economic Analysis and Policy*, 64, 194-220. doi: 10.1016/j.eap.2019.09.001.
- Polit, D., dan Hungler, B. (1999). *Nursing Research: Principles and Methods*. Philadelphia: J. B. Lippincott.
- Porter, M. (2008). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Brookline, Massachusetts: Free Press.
- Powell, W., dan DiMaggio, W. (2012). *The New Institutionalism in Organizational Analysis*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Pusat Data dan Teknologi Informasi ESDM KESDM. (2016). *Hanbook Energy and Economic Statistic of Indonesia 2016*. Jakarta: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Putra, Y. S. (2016). Theoretical review: Teori perbedaan generasi. *Among Makarti*, 9(18), 123-134.
- Rabbani, A., Yao, Z., dan Wang, C. (2019). Does personality predict financial risk tolerance of pre-retiree baby boomers? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 23, 124-132. doi:10.1016/j.jbef.2019.06.001

- Ramzan, Z., dan Khan, I. (2010). Dimension reduction and remedy of multicollinearity using latent variable regression methods. *World Applied Science Journal*, 8(4), 404-410.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: reorientasi konsep perencanaan strategi untuk menghadapi abad 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rashidi, A. (2016). The Relationship between Religios Beliefs and Financial Literacy among the Graduate Students of Islamic Azad University Buin Zahra. *Journal of Applied Environmental and Biological Sciences*, 6(6), 140-149.
- Reisz, Z., Boudreaux, M., dan Ozer, D. (2013). Personality traits and the prediction of personal goals. *Personality and Individual Differences*, 55(6).
- Richmond, B. (2006). *Introduction to Data Analysis Handbook*. Washington: Academy for Educational Development.
- Riitsalu, L., dan Murakas, R. (2019). Subjective financial knowledge, prudent behaviour and income: The predictors of financial well-being in Estonia. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1). doi:10.1108/IJBM-03-2018-0071
- Robb, C., dan Woodyard, A. (2011). Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 36-46.
- Robbins, S., Bergman, R., Stagg, I., dan Coulter, M. (2008). *Management* (5 ed.). Australia: Pearson Education Australia.
- Roberts, B. W. (2009). Back to the Future: Personality and Assessment and Personality Development. *Journal of Research in Personality*, 43(2), 137-145. doi:10.1016/j.jrp.2008.12.015
- Roberts, B., dan Mroczek, D. (2008). Personality Trait Change in Adulthood. *Current Directions in Psychological Science*, 17(1), 31-35. doi:10.1111/j.1467-8721.2008.00543.x

- Roberts, B. W., Kuncel N., Shiner, R. L., dan Caspi, A. (2007). The Power of Personality: The Comparative Validity of Personality Traits, Socioeconomic Status, and Cognitive Ability for Predicting Important Life Outcomes. *Perspectives on Psychological Science*, 2(4), 313-345. doi:10.1111/j.1745-6916.2007.00047.x
- Robie, C., Brown, D., dan Bly, P. (2005). The big 5 in the USA and Japan. *Journal of Management Development*, 24(8), 720-737.
- Rosen, M., dan Sade, O. (2017). Does Financial Regulation Unintentionally Ignore Less Privileged Populations? The Investigation of a Regulatory Fintech Advancement, Objective and Subjective Financial Literacy. *Bank of Israel Working Papers*. doi:10.2139/ssrn.2929674
- Sa, A., Thollander, P., dan Cagno, E. (2017). Assessing the driving factors for energy management program adoption. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 2(5), 52 - 62.
- Sabri, M., dan Falahati, L. (2014). Toward a framework of financial wellness determinants: Investigating the moderating effect of religion. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 8(9), 275-281.
- Santos, E., dan Abreu, M. (2013). Financial Literacy, Financial Behaviour and Individuals' Over-indebtedness. *Working Papers Department of Economics*, 11.
- Santoso, S. (2001). *Buku Latihan SPSS* (2 ed.). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Schneider, H., Krieger, J., dan Bayraktar, A. (2011). The impact of intrinsic religiosity on consumers' ethical beliefs: Does it depend on the type of religion? A comparison of Christian and Moslem consumers in Germany and Turkey. *Journal of Business Ethics*, 102(2), 319-332. doi:10.1007/s10551-011-0816-y
- Schulze, M., Nehler, H., Ottosson, M., dan Thollander, P. (2016). Energy management in industry? a systematic review of previous findings and an integrative conceptual framework. *Journal of Cleaner Production*, 112, 3692 - 3708.

- Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional. (2016). *Outlook Energi 2016*. Jakarta: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Shefrin, H., dan Thaler, R. (1988). The Behavioral Life-Cycle Hypothesis. *Economic Inquiry*, 26(4). doi:10.1111/j.1465-7295.1988.tb01520.x
- Sholihin, M., dan Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WARP PLS 3.0*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Shweder, R. A. (1991). *Thinking through cultures: Expeditions in cultural psychology*. Cambridge: Harvard University Press.
- Sipon, S., Othman, K., Ghani, Z. A., dan Radzi, H. M. (2014) The Impact of Religiosity on Financial Debt and Debt Stress. *Prodecia - Social and Behavioral Sciences*, 140, 300-306. doi:10.1016/j.sbspro.2014.04.424
- Sorhaindo, B., dan Garman, E. (2002). *Profina Debt Solutions 18-month panel study: Changes in financial behavior and incidence of financial stressors*. Orlando: InCharge Institute of America.
- Souiden, N., dan Rani, M. (2015). Consumer Attitudes and Purchase Intentions toward Islamic Banks: The Influence of Religiosity. *International Journal of Bank Marketing*, 33(2), 143-161. doi: 10.1108/IJBM-10-2013-0115
- Stevenson, A. (2010). *Oxford Dictionary of English*. Oxford: OUP Oxford.
- Strauss, W., dan Howe, N. (1991). *Generations: The history of America's future, 1584 to 2069*. New York: William Morrow & Co.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, B. (2008). *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Taai, N. M. (1985). *Religious behavior scale*. Kuwait: Arrobyaan Publishing.

- Tang, N., dan Baker, A. (2016). Self-esteem, financial knowledge and financial behavior. *Journal of Economic Psychology*, 54, 164-176. doi:10.1016/j.joep.2016.04.005
- Tapscott, D. (1998). *Growing up digital: The rise of the net generation*. New York: McGraw Hill.
- Tauni, M., Fang, H., Rao, Z., dan Yousaf, S. (2015). The influence of Investor personality traits on information acquisition and trading behavior: Evidence from Chinese futures exchange. *Personality and Individual Differences*, 87, 248-255. doi:10.1016/j.paid.2015.08.026
- Terry, G. (1968). *Principle of Management*. New York: Irwin.
- The British Standards Institution. (2003). *BSI Group*. Dipetik Oktober 6, 2017, dari <https://www.bsigroup.com>
- The World Bank. (2019, Desember 11). *Bank Dunia di Indonesia*. Dipetik Nopember 10, 2019, dari The World Bank: <https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/overview>.
- Thollander, P., dan Ottosson, M. (2008). An energy efficient Swedish pulp and paper industry - exploring barriers to and driving forces for cost-effective energy efficiency investment. *Energy Efficiency*, 1, 21 -34.
- Thollander, P., dan Ottosson, M. (2010). Energy management practice in Swedish energy-intensive industry. *Journal of Cleaner Production*, 18, 1125-1133.
- Ulmann, J. (2006). Structural Equation Modeling : Reviewvng the Basics and Moving Forward. *Journal of Personality Assesment*, 35-50.
- Usman, H., dan Akbar, P. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uysal, D., dan Pohlmeier, W. (2011). Unemployment duration and personality. *Journal of Economic Psychology*, 32(6), 980-992. doi:10.1016/j.joep.2011.03.008

- Wahyudi, J. (2014). Audit Energi di Bidang Tata Cahaya untuk Gedung Kampus Bonaventura UAJY. Yogyakarta: S1 Thesis Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Warneryd, K. E. (1996). *The Psychology of Saving: A Study on Economic Psychology*. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.
- White, R. (1986). Generic business strategies, organizational context and performance: An empirical investigation. *Strategic Management Journal*, 7, 217 - 231.
- Wiharno, H. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitude terhadap Personal Financial Management. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 4(1), 64-76. doi:10.25134/jrka.v4i1.1336
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS dan SMART PLS*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wu, S., dan Liu, S. (2010). The performance measurement perspectives and causal relationship for ISO- certified companies: A case of opto- electronic industry. *Journal of Quality & Reliability Management*, 27(1), 27-47.
- Xiao, J., Tang, C., dan Shim, S. (2009). Acting for Happiness: Financial Behavior and Life Satisfaction of College Students. *Social Indicators Research*, 92(1), 53-68. doi:10.1007/s11205-008-9288-6
- Xu, Y., Beller, A., Roberts, B., dan Brown, J. (2015). Personality and young adult financial distress. *Journal of Economic Psychology*, 51, 90-100. doi:10.1016/j.joep.2015.08.010
- Xu, Y., Briley, D., Brown, J., dan Roberts, B. (2017). Genetic and environmental influences on household financial distress. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 142(C), 404-424.
- Yao, R., dan Xu, Y. (2015). Chinese urban households' security market participation: Does investment knowledge and having a long-term plan help?. *Journal of Family and Economic Issues*, 36(3), 328-339.

Zainudin, R., Mahdzan, N., Hashim, R., dan Sulaiman, N. (2019). Islamic religiosity and Islamic financial asset holdings (IFAH). *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(4), 591-606. doi:10.1108/JIABR-04-2016-0052

Zemke, R., Raines, C., dan Filipczak, B. (2000). *Generations at work : Managing the clash of veterans, boomers, xers, and nexters in your workplace*. New York: AMACOM.

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner penelitian ini dapat diakses melalui [bit.ly/kesulitankeuangan](https://bit.ly/kesulitankeuangan).

#### Kuesioner Calon Wisudawan ITS 121

Hal Amigo!  
Perkenalkan nama saya Gusti Dian, mahasiswa Departemen Manajemen Bisnis 2016. Semester ini saya sedang melakukan penelitian skripsi biar bisa jadi alumni ITS 121. Maka dari itulah saya ingin meminta tolong kepada generasi milenial di Indonesia dengan tahun kelahiran antara tahun 1980 hingga tahun 2000 untuk meluangkan waktu selama 6 menit dan mengisi kuesioner ini serta memberikan masukan. Terima kasih.

CP :  
email : [gusti.dian97@gmail.com](mailto:gusti.dian97@gmail.com)

\* Required

Jenis Kelamin \*

Laki-Laki

Perempuan

Umur \*

18-22

23-27

28-31

32-35

36-39

Wilayah Tempat Tinggal/Asal \*

Sumatra

Jawa

Bali

NTB

NTT

Kalimantan

Sulawesi

Maluku

Papua

Status Perkawinan \*

Kawin

Belum Kawin

Cerai Hidup

Cerai Mati

Pekerjaan \*

Mahasiswa

Pegawai

Pengusaha

Tidak Bekerja

Sumber pendapatan utama \*

Penghasilan pribadi (Gaji/pendapatan usaha)

Bukan penghasilan pribadi (Uang saku dari orang tua/dari beasiswa/dari dana bantuan)

Pendidikan Terakhir atau Saat ini \*

Di bawah SMA atau sederajat

SMA atau sederajat

S1/Diploma

S2/S3

Apakah agama anda? \*

Islam

Kristen

Katolik

Hindu

Buddha

Konghucu

Apakah anda menganggap diri anda religius atau beragama? \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya berusaha keras untuk menjalani hidup saya sesuai dengan kepercayaan agama saya \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Seluruh pendekatan saya untuk hidup didasarkan pada agama saya \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Penghasilan saya berasal dari usaha saya sendiri bukan dari kehendak Tuhan \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya melakukan larangan dari agama saya di bidang keuangan secara sengaja dan/atau tidak sengaja \*

Larangan agama yang dilakukan dapat berupa korupsi, mencuri dan menerima riba

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya memahami isi dari kitab suci saya \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya memenuhi semua kewajiban dari agama saya walaupun harus mengorbankan uang dan tenaga \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Secara keseluruhan, saya memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi. \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Investasi dengan risiko yang tinggi cenderung memberikan keuntungan yang tinggi juga. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? \*

Benar

Salah

Berapakah jumlah uang yang ada dalam rekening tabungan saya 5 tahun ke depan, jika saya memiliki uang sebanyak Rp 100.000 dalam rekening tabungan saya saat ini dengan tingkat bunganya 2% per tahun? (dengan asumsi anda tidak melakukan penyetoran atau penarikan uang dan tidak ada biaya admin) \*

Lebih dari Rp 102.000

Rp 102.000

Kurang dari Rp 102.000

Berapakah nilai produk yang dapat saya beli tahun depan, jika tingkat bunga pada rekening tabungan saya adalah 1% per tahun dan inflasi adalah 2% per tahun? \*

Lebih dari jumlah uang di tabungan

Sama dengan jumlah uang di tabungan

Kurang dari jumlah uang di tabungan

Berinvestasi di saham dengan membeli saham 1 perusahaan saja akan mengurangi risiko investasi (dibandingkan dengan membeli saham dari beberapa perusahaan). Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? \*

Benar

Salah

Hipotek atau cicilan 15 tahun biasanya membutuhkan pembayaran bulanan lebih tinggi daripada hipotek atau cicilan 30 tahun, tetapi total bunga yang dibayarkan selama masa pinjaman akan lebih sedikit. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? \*

Benar

Salah

**Ekstraversi \***  
Keterangan Jawaban: Sangat Tidak Setuju (1) - Sangat Setuju (5)

	1	2	3	4	5
Saya berteman ...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya cepat me...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya sulit untuk...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak begl...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa p...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak terla...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

**Agreeableness \***  
Keterangan Jawaban: Sangat Tidak Setuju (1) - Sangat Setuju (5)

	1	2	3	4	5
Saya bersimpat...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak terta...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya Merasaka...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak terla...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tegas dan ...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya dapat me...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

**Neurotisme \***  
Keterangan Jawaban: Sangat Tidak Setuju (1) - Sangat Setuju (5)

	1	2	3	4	5
Saya memanda...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa p...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak mud...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak kha...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya khawatir l...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menguran...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

**Conscientiousness \***  
Keterangan Jawaban: Sangat Tidak Setuju (1) - Sangat Setuju (5)

	1	2	3	4	5
Saya memperh...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menggun...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya membuat ...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menghasil...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya hidup den...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mencapai ...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

**Openness \***  
Keterangan Jawaban: Sangat Tidak Setuju (1) - Sangat Setuju (5)

	1	2	3	4	5
Saya memiliki i...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tidak terta...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya kesulitan ...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya belajar ket...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasaka...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya berusaha ...	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Saya cenderung hidup untuk hari ini dan memasrahkan esok hari. \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Saya impulsif dan cenderung untuk membeli sesuatu bahkan ketika saya benar-benar tidak mampu membelinya. \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Saya sangat terorganisir dalam hal mengelola uang saya sehari-hari. \*

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju      Sangat Setuju

Apakah anda menyisihkan dana darurat untuk menutupi pengeluaran anda selama 3 bulan jika anda sakit, kehilangan pekerjaan, mengalami kemerosotan ekonomi, atau keadaan darurat lainnya? \*

Ya

Tidak

Saya/keluarga saya selalu membayar tagihan kredit seperti gopay/OVO pay later, kartu kredit, dan kredit motor secara penuh selama 12 bulan belakangan ini. \*

Ya

Tidak

Apakah anda memiliki akun program asuransi dalam bentuk apa pun, baik dari tempat bekerja atau membuat secara personal? \*

Ya

Tidak

Dalam 12 bulan terakhir, apakah ada saat ketika anda/keluarga anda tidak dapat membayar tagihan listrik, biaya bensin atau tagihan air secara penuh karena anda/keluarga anda tidak punya cukup uang? \*

- Ya  
 Tidak

Dalam 12 bulan terakhir, apakah ada saat ketika anda/keluarga anda tidak memiliki layanan telepon atau internet karena anda/keluarga anda tidak punya cukup uang? \*

- Ya  
 Tidak

Dalam 12 bulan terakhir, apakah ada saat ketika anda/keluarga anda tidak dapat membayar uang sewa atau cicilan rumah anda/keluarga anda secara penuh karena anda tidak punya cukup uang? \*

- Ya  
 Tidak

Dalam 12 bulan terakhir, apakah ada saat ketika anda/keluarga anda khawatir jika kehabisan makanan sebelum anda/keluarga anda mendapatkan uang untuk membeli makanan kembali? \*

- Ya  
 Tidak

Jika anda/keluarga anda menjual semua harta utama anda/keluarga , mengubah semua investasi anda dan aset lainnya menjadi kas, dan melunasi semua hutang anda, maka anda/keluarga anda.... \*

- Masih memiliki sisa uang  
 Tidak memiliki uang sama sekali (break even)  
 Tidak memiliki uang dan menambah hutang karena masih kekurangan uang

Dalam 3 tahun belakangan, apakah anda/keluarga anda pernah menerima bantuan publik atau pemerintah dalam bentuk apa pun? \*

- Ya  
 Tidak

Lampiran 2. Data Responden

JK	U	W	SP	J	I	P	A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	E1	E2	E3	E4	E5	E6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	N1	N2	N3	N4	N5	N6	O1	O2	O3	O4	O5	O6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9									
1	1	9	2	1	2	1	4	3	3	3	1	3	5	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	2	3
0	1	9	2	1	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	0	0	1	1	0	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	2	3											
1	1	9	2	1	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	1	0	1	1	1	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	1	1	1	0	0	0	1	1	4	3	3									
1	1	9	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	1	1	0	1	1	4	4	2	2	4	5	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	1	1	1	0	0	0	2	0	0	4	4	3			
1	1	9	2	1	2	3	2	2	4	3	1	3	2	2	3	1	0	0	0	0	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	5	3	5	3	3	3	2	2	4	4	5	3	4	3	3	3	4	5	4	4	2	0	1	0	0	0	3	0	1	1	2	2										
1	2	9	2	2	1	3	1	3	4	4	1	4	4	4	3	1	1	0	1	0	3	2	1	1	1	2	3	1	3	1	1	2	3	1	3	2	2	2	2	1	1	3	2	3	1	1	3	3	2	2	5	2	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	2										
1	2	8	2	2	1	3	1	2	3	2	4	4	4	3	4	1	0	0	1	1	4	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	0	1	1	0	0	0	1	1	0	2	3	2								
0	2	8	2	4	2	3	1	3	4	4	2	2	3	4	3	1	0	1	1	1	4	4	1	2	2	4	2	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	4	1	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	5	1	0	0	0	0	1	0	0	4	4	3											
0	3	8	2	2	1	3	1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	0	0	1	1	2	2	1	3	1	4	1	4	1	2	1	2	4	3	3	5	3	3	1	4	4	3	4	5	4	2	5	5	3	4	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5	4	5										
1	1	7	2	1	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	1	1	1	1	1	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	2	5	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	3	2	2	1	4	1	1	1	0	0	0	1	0	1	2	2	5									
1	2	7	2	3	2	3	2	3	4	5	1	2	4	3	4	1	1	1	1	1	5	5	1	1	5	5	5	2	5	2	3	2	3	3	4	4	5	4	1	1	2	2	3	2	4	3	3	4	4	5	4	5	3	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5	4	4									
1	1	7	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	4	2	3	2	2	3	1	3	2	1	1	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	1	3	4	2	2	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2	2								
0	1	7	2	1	2	3	1	2	3	3	1	1	3	3	4	1	1	1	1	1	3	2	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	1	3	4	3	5	4	2	2	4	4	3	3	2	2	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4	4	4									
0	4	7	1	2	1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	0	5	5	4	4	5	3	2	4	1	3	3	2	5	5	3	5	5	5	1	2	4	5	3	1	4	5	5	1	4	1	2	3	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	4	3											
0	1	7	2	1	2	3	1	3	4	4	2	3	3	3	3	1	0	1	1	1	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	4	4							
0	1	7	2	1	2	2	1	2	2	2	3	5	3	1	4	1	1	0	0	1	3	3	3	3	2	3	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5	1	3										
0	1	7	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	4	3	2	1	0	0	1	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	0	0	1	1	0	0	1	1	0	3	2	3		
0	1	7	2	1	2	2	1	4	3	3	1	3	3	3	3	1	0	0	0	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	4									
1	1	7	2	2	1	3	1	4	4	5	1	2	4	4	3	0	1	0	1	0	4	3	2	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	3	2									
1	2	7	2	1	1	4	1	3	4	4	1	1	3	4	2	1	1	0	1	1	2	1	4	2	2	2	4	3	3	2	2	1	5	3	2	3	3	4	2	3	5	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	0	0	1	0	0	2	1	0	2	2	4								
0	1	7	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	3	1	4	5	2	5	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	5	5	1	1	5	2	4	2	3	4	5	3	5	5	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	4	2							
1	1	7	2	2	2	3	1	2	1	2	2	4	2	4	5	1	1	1	1	1	5	5	1	3	4	2	3	4	1	4	2	2	5	2	2	2	5	5	5	4	1	5	3	5	1	5	5	5	5	4	5	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	5							
0	1	7	2	1	2	3	1	2	4	3	1	1	2	2	3	1	0	1	0	4	2	3	2	5	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	5	4	5	5	2	5	4	4	3	3	2	1	0	0	0	0	0	2	0	0	1	3	1											
0	1	6	2	1	2	3	1	2	4	3	2	5	3	4	2	0	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	5	2	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	2	2											
0	1	6	2	1	2	3	1	4	4	3	2	3	3	5	2	1	0	1	0	1	3	4	3	1	1	4	4	1	4	3	2	3	3	2	4	3	2	5	4	2	2	1	4	5	3	2	2	4	4	5	2	1	2	1	0	1	0	0	0	3	0	0	2	2	4									
0	2	6	2	1	2	3	1	1	3	3	3	1	3	3	2	1	0	1	1	1	3	3	2	4	1	3	4	4	4	2	3	5	1	4	3	2	1	5	5	2	2	5	3	4	1	3	4	4	3	5	3	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	2	3										

JK	U	W	SP	J	I	P	A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	E1	E2	E3	E4	E5	E6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	N1	N2	N3	N4	N5	N6	O1	O2	O3	O4	O5	O6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9				
1	2	6	2	2	1	3	1	4	4	4	2	1	3	3	2	1	1	0	0	0	4	4	2	2	4	3	5	2	5	2	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
1	2	6	2	2	1	2	1	4	5	5	5	5	5	5	2	1	1	0	0	1	2	2	4	3	5	4	5	1	4	3	2	4	4	3	4	5	4	5	1	1	3	1	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	1	1	0	0	1	0	1	0	0	3	1	2				
1	1	6	2	1	2	3	1	2	2	2	4	3	2	2	2	1	0	1	1	1	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	1	1	1	0	0	0	1	1	0	2	2	3				
0	2	6	2	2	1	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	1	0	1	1	1	3	2	4	3	1	2	4	4	4	3	2	2	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	3				
0	2	6	2	1	2	4	1	3	3	3	3	4	3	4	2	1	0	1	0	1	4	4	3	2	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	1	1	2	5	1	5	4	5	3	5	4	5	3	1	3	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	2	5			
0	2	6	2	2	1	3	1	4	5	5	1	1	4	5	3	1	1	1	0	1	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	2	3	3	2	3	4	1	1	0	0	0	1	0	0	3	4	4					
0	1	6	2	1	2	3	1	3	5	4	2	4	3	3	3	0	1	0	1	0	4	3	1	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	5	5	3	5	5	3	3	4	4	3	3	3	2	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3	3	4					
1	2	6	2	1	2	3	1	4	5	5	3	1	5	4	4	0	1	0	1	1	5	3	1	1	4	5	5	1	3	1	4	4	5	4	3	4	5	5	1	1	3	2	3	2	4	2	1	5	4	5	3	1	4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	4	5	5				
0	1	6	2	1	2	3	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	4	4	3	4	2	4	1	4	1	3	3	1	1	4	4	3	2	4	1	2	2	2	2	4	4	3	3	1	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	1					
1	1	6	2	1	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	1	1	1	1	0	4	3	3	1	5	3	5	1	4	1	3	5	4	2	2	3	3	4	1	1	5	5	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	0	0	0	1	0	0	2	3	1						
1	1	6	2	1	2	3	1	1	1	1	5	1	3	2	4	1	1	1	1	1	2	1	3	3	4	3	2	4	2	2	4	5	3	2	1	4	4	4	1	1	4	4	3	5	3	4	4	4	2	2	1	5	1	1	1	0	0	0	1	0	4	5	4						
0	1	5	2	1	2	3	3	4	4	4	1	4	5	4	2	1	1	0	0	0	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	1	0	1	1	1	1	1	0	0	3	4	4				
0	1	5	2	1	1	3	2	3	3	4	1	2	3	4	3	1	1	0	1	1	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	4	3		
1	1	4	2	1	2	3	4	1	4	4	1	4	3	2	2	0	1	0	1	1	5	4	1	1	3	2	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	4	1	1	5	1	5	5	5	5	1	5	3	1	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	3	5				
0	2	4	1	2	1	3	4	3	2	2	4	1	4	3	4	1	0	1	1	1	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	4	1	5	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	5	3	4	4	5	3	4	2	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4	4	4			
0	1	4	2	1	2	3	2	4	4	4	1	1	5	4	1	1	1	0	0	0	3	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	3	1	0	0	0	0	0	1	1	1	3	2	1				
0	1	4	2	1	2	2	1	3	4	3	1	2	3	3	1	1	1	0	0	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	5	3	3	2	5	1	1	3	3	3	5	4	2	2	4	3	4	1	1	5	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	5	1								
0	1	4	2	1	2	3	1	2	2	2	4	3	2	4	1	1	1	1	1	1	3	2	4	4	2	3	4	2	2	4	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	5	2	2	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	2	2	2		
0	1	4	2	4	2	3	1	3	3	1	2	3	4	4	1	0	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	4	3	4	3	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	1	1	1	1	0	0	3	1	0	1	1	5				
1	1	4	2	1	2	3	1	4	4	4	3	5	3	3	3	1	1	1	1	1	4	3	3	1	3	4	5	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	1	3	2	4	4	4	1	4	5	3	5	3	1	4	1	0	1	0	0	1	1	0	0	3	4	4				
1	1	3	2	1	2	3	5	3	4	4	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	5	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	4	3
1	1	3	2	1	2	2	4	3	3	3	2	1	3	3	2	1	0	1	1	0	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	3	1	1	0	0	0	1	0	0	2	3	1				
1	1	3	2	1	2	2	4	1	1	1	4	1	3	2	3	1	1	1	0	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	0	1	1	0	1	0	3	0	0	1	1	3
0	1	3	2	1	2	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	1	1	1	1	1	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	2	4	3	
1	2	3	2	1	2	3	4	2	3	4	1	1	3	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	4	5	3	3	2	4	5	2	4	3	3	3	5	5	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	1	2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	4	3				
0	1	3	2	4	2	3	4	4	5	4	5	1	4	5	3	1	1	1	1	0	5	4	1	1	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	4	2	5	3	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4	4	4			



	JK	U	W	SP	J	I	P	A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	E1	E2	E3	E4	E5	E6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	N1	N2	N3	N4	N5	N6	O1	O2	O3	O4	O5	O6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9		
1	1	3	2	2	1	3	4	4	3	4	2	1	3	4	2	1	1	1	0	0	3	2	2	3	3	1	3	5	3	2	2	5	5	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	1	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	4	4			
0	2	3	2	1	2	3	4	2	4	3	1	5	4	4	3	1	1	0	1	1	4	4	3	4	1	3	5	2	4	1	1	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5	4	1				
0	1	3	2	1	2	3	4	3	3	3	1	1	2	3	3	0	1	1	1	0	4	4	2	2	5	4	4	2	3	2	5	5	4	5	3	4	4	5	1	1	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	2	2	3			
1	2	3	2	2	1	3	4	5	5	5	2	3	4	3	2	1	1	0	1	1	4	5	1	1	1	4	5	2	5	2	4	4	5	2	4	4	2	5	1	1	4	2	5	4	4	2	2	5	5	5	1	3	4	1	0	0	0	1	0	1	0	1	4	4	2			
0	2	3	2	2	1	3	4	4	3	4	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	4	4	1	1	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	1	1	1	1	0	0	1	0	0	3	4	3				
0	1	3	2	1	2	2	4	3	4	4	2	5	5	5	4	1	1	0	1	1	5	3	3	4	5	3	5	5	5	5	3	3	2	3	4	2	5	5	1	1	4	4	3	5	3	2	2	5	5	5	2	2	5	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	1				
0	2	3	2	2	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	3	2	4	4	5	3	4	2	4	3	5	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	0	1	0	0	0	1	0	0	3	4	5				
0	1	3	2	1	2	3	4	3	5	3	1	3	3	3	3	1	1	0	1	1	4	4	1	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	1	1	3	3	2	5	4	2	3	5	3	2	1	1	5	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	3					
1	2	3	2	2	1	3	4	3	4	4	2	1	2	4	4	1	1	0	1	1	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	5	1	1	1	0	0	0	1	0	0	2	4	3				
0	2	3	2	2	1	3	4	2	4	3	1	3	2	4	3	1	0	1	1	1	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	5	1	4	4	4	4	4	2	4	1	0	0	0	1	0	0	4	4	4				
1	2	3	2	2	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	1	0	0	1	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	1	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	4				
1	2	3	2	2	1	3	1	5	5	4	1	1	3	4	5	1	1	1	1	1	4	4	2	2	5	5	5	5	3	5	2	1	5	5	2	1	1	3	3	2	5	5	3	3	4	4	3	3	1	5	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	3	3						
0	1	3	2	1	2	3	1	3	3	4	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	2	3	2	2	5	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	5	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	3	3						
1	1	3	2	1	2	2	1	3	5	5	1	1	4	5	3	1	1	0	1	1	4	3	3	3	4	3	5	3	4	2	2	2	5	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	5	4	5	2	1	4	1	0	1	0	0	0	1	1	1	4	5	3				
1	2	2	2	3	2	3	6	4	4	4	1	3	4	4	4	1	1	0	1	1	4	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	5	5		
1	1	2	2	1	2	2	4	5	5	5	1	1	5	4	3	1	0	0	1	0	3	4	2	1	1	2	5	1	4	1	3	3	3	4	3	3	3	5	1	1	2	3	3	4	2	4	4	3	5	1	4	3	0	0	0	0	0	1	0	0	4	4	3					
0	1	2	2	1	2	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	1	1	0	0	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	2	3	3				
1	1	2	2	1	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	1	0	1	1	1	2	4	4	3	2	2	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	2	2	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	4	4			
1	1	2	2	1	2	1	4	3	4	4	1	3	2	2	2	1	0	1	1	1	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	5	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	4	2	0	1	0	0	0	0	1	0	1	3	3	3			
0	1	2	2	1	2	3	4	3	4	5	1	4	3	3	2	1	0	1	0	1	5	4	2	2	5	5	4	3	3	2	1	5	4	2	3	3	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	2	4	2	5	3	5	5	0	0	0	1	1	1	1	0	1	3	2	1			
0	1	2	2	1	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	0	1	1	1	1	2	2	3	4	1	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	0	1	0	0	1	0	2	1	0	2	2	1					
1	1	2	2	1	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	1	1	0	1	1	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	0	1	1	0	0	1	2	0	0	2	3	4		
1	1	2	2	1	2	3	4	2	1	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	4	0	0	0	0	0	1	0	1	4	4	3				
1	1	2	2	4	2	3	4	2	3	4	1	1	2	4	2	1	1	0	0	1	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	0	1	1	1	0	2	1	0	1	2	3
0	1	2	2	1	2	3	4	3	4	3	2	1	3	3	2	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	0	0	0	0	0	0	2	0	1	3	3	2				
0	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	1	0	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	2	3								

JK	U	W	SP	J	I	P	A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	E1	E2	E3	E4	E5	E6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	N1	N2	N3	N4	N5	N6	O1	O2	O3	O4	O5	O6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9				
0	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	1	1	1	1	1	5	5	1	1	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	2	1	3	3	2	5	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	4	5	
0	4	2	3	2	1	3	3	5	4	4	1	1	3	4	3	1	1	1	0	1	4	4	4	1	3	4	4	2	5	1	2	1	5	4	2	2	4	4	1	1	3	3	4	5	4	3	3	4	5	5	1	2	3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	3	2	3		
1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	0	0	1	1	2	1	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	5	2				
1	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	1	1	0	0	1	4	2	4	4	2	1	5	3	5	3	2	3	5	2	2	4	4	4	2	3	2	5	4	4	5	1	2	4	5	5	5	5	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	2	2	3				
0	2	2	2	2	1	2	3	4	4	4	2	1	3	4	4	0	1	1	0	1	4	4	2	2	5	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	3	2			
1	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	0	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	0	0	0	0	0	0	2	1	1	2	3	2				
1	1	2	2	1	2	2	3	4	5	4	2	4	3	3	2	1	1	0	0	0	3	3	2	4	5	3	5	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	5	5	2	4	4	4	5	3	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	5	2					
0	2	2	2	1	2	3	3	3	4	5	2	2	3	3	3	0	1	1	0	1	5	5	2	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	3	2	3	5	4	4	5	2	3	3	3	3	2	4	3	0	1	1	0	0	0	1	1	1	2	2	3				
0	1	2	2	1	1	3	2	3	3	4	2	5	3	3	2	1	1	1	0	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	5	1	1	2	5	5	1	1	5	2	3	2	2	5	5	4	5	5	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	5	3				
0	1	2	2	1	1	3	2	4	4	3	1	1	3	4	3	1	0	1	0	0	5	4	1	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	5	5	1	4	0	1	1	0	0	1	2	0	1	2	1	1			
1	1	2	2	4	2	3	2	4	4	5	2	4	3	5	3	1	0	1	0	2	2	2	4	5	2	5	4	3	4	3	5	5	3	1	4	4	3	3	4	2	3	5	5	3	3	4	4	4	2	1	5	1	1	1	0	0	0	1	0	0	2	5	3						
0	1	2	2	2	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	0	0	1	1	3	3	3	1	1	3	5	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	3		
0	1	2	2	1	2	4	2	4	5	4	3	2	3	4	4	0	1	0	0	1	4	4	1	1	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	2	3	
0	1	2	2	2	1	3	2	3	4	2	3	4	3	4	5	1	1	0	1	1	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	5	4	4	5	2	5	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	4	4				
1	1	2	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	1	1	1	1	1	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	0	0	0	0	0	1	0	0	3	3	3					
1	1	2	2	1	2	2	4	4	3	1	1	4	4	4	1	0	1	1	3	5	1	3	5	4	5	1	4	3	4	5	2	4	4	4	4	1	3	3	3	3	5	2	2	4	5	5	4	5	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	4	4					
0	1	2	2	1	2	3	2	3	5	4	3	3	2	2	3	1	1	1	1	3	3	3	5	3	4	3	5	1	5	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	5	3	2	2	2	5	3	4	4	4	5	5	2	1	3	0	0	1	0	1	0	1	0	2	2	4			
0	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	3	3				
0	1	2	2	1	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3	1	1	1	0	1	4	4	1	1	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	3	4	5	4	1	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	5	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	3	3
0	1	2	2	1	2	1	2	4	4	3	3	4	3	4	2	1	0	1	1	2	2	4	3	2	1	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	0	1	1	0	0	2	0	0	4	4	3
0	1	2	2	1	2	1	2	4	4	4	3	2	4	4	4	1	0	1	1	1	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	4	5	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
1	1	2	2	1	1	2	3	3	3	1	3	2	2	2	1	1	0	1	1	4	3	1	2	1	3	4	4	3	2	3	2	4	4	1	4	4	2	5	5	5	5	3	3	4	3	5	4	5	4	1	3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	1	3	4	1	0	0	1	1	5	5	1	2	3	5	5	2	4	2	5	4	3	1	5	4	3	4	2	2	2	2	4	5	5	5	1	5	4	5	4	3	2	0	1	1	0	0	0	3	1	1	2	3	4					
0	1	2	2	1	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	4	4	3	3	2	2	5	1	3	4	2	2	5	4	2	2	5	4	4	2	2	4	3	3	2	2	3	1	1	1	0	0	1	1	0	1	4	5	5						
0	1	2	2	1	1	3	2	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	5	2	4	2	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	1	1	4	4	2	4	4	3	3	3	5	4	2	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	3	1					



JK	U	W	SP	J	I	P	A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	E1	E2	E3	E4	E5	E6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	N1	N2	N3	N4	N5	N6	O1	O2	O3	O4	O5	O6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9									
0	2	2	2	2	1	3	2	4	4	2	2	3	3	2	4	1	0	1	1	0	4	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3	5	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4	4	5									
0	1	2	2	1	2	3	2	4	5	4	1	2	4	4	3	1	1	1	1	1	4	4	2	1	4	1	5	1	3	2	3	3	5	3	2	4	4	3	2	1	3	2	5	3	3	4	5	5	4	5	5	1	5	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	4	4									
0	1	2	2	1	2	3	2	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	3	2	4	4	5	1	5	1	4	4	5	4	2	4	5	4	2	2	4	4	3	5	4	2	2	4	5	5	2	1	5	1	1	1	0	0	0	1	0	1	4	5	5									
0	3	2	2	1	1	3	2	3	4	3	1	2	3	4	3	1	1	1	1	0	3	2	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	2	2	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	5	3	4								
0	1	2	2	1	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	1	0	1	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	5	3	4	0	0	0	1	1	1	1	0	0	2	1	1									
1	1	2	2	1	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	3	1	0	1	0	1	4	4	1	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	3	4								
0	1	2	2	2	1	3	2	3	4	5	1	5	4	4	2	0	1	1	0	1	2	2	4	3	3	1	3	3	2	1	3	3	1	2	2	1	2	3	3	3	2	5	5	3	5	5	4	5	5	3	3	2	0	1	1	0	1	0	2	1	0	2	1	5										
1	2	2	2	2	1	2	2	3	5	4	3	2	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	1	4	4	3	5	4	2	2	3	3	5	3	4	4	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	2	1								
0	3	2	2	2	1	3	2	4	4	3	2	1	2	3	4	1	1	0	1	1	4	3	3	5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	4	2	3	5	5	1	1	5	3	4	4	4	2	2	5	4	5	3	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	2	4	3									
1	1	2	2	1	4	2	1	2	5	5	5	1	5	4	5	3	0	1	1	0	1	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	1	3	3	2	5	3	4	4	4	4	3	3	1	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	2								
0	1	2	2	4	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	4	1	1	1	1	1	4	3	2	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	1	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	3										
0	1	2	2	2	2	2	2	4	5	1	3	5	4	5	1	1	1	1	1	1	5	3	2	3	3	5	3	3	5	4	5	4	3	4	4	4	1	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	1	1	0	0	0	1	0	1	4	4	5								
0	1	2	2	2	2	3	2	5	5	5	1	2	4	5	3	1	1	1	1	1	5	5	4	3	4	5	5	2	4	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	5	3	3	2	2	3	2	5	3	2	2	4	4	4	2	3	1	0	1	0	0	1	2	0	0	1	1	1						
0	1	2	2	1	1	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	1	1	0	1	3	3	5	4	1	3	5	1	5	3	1	3	5	1	5	2	2	1	5	5	3	1	5	5	3	5	2	5	5	3	1	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	3	2	5										
0	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	4	1	1	1	1	1	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	5	4	3	3	4	2	3	5	4	3	1	1	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	4	2	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	4	2						
0	1	2	2	1	2	3	2	2	3	5	2	1	1	3	1	1	0	0	1	1	5	5	1	5	1	2	5	1	5	2	2	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	4	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1									
1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	4	3	5	3	2	1	0	0	1	1	4	4	1	3	5	4	4	2	4	3	4	2	5	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	5	1	1	5	4	4	3	2	2	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4	3	4									
0	1	2	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	5	5	1	1	4	4	2	5	4	2	2	4	5	4	5	1	4	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	3	4								
0	1	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4											
0	1	2	2	1	2	3	2	3	5	3	2	4	3	3	3	0	0	1	0	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4	4	4			
0	1	2	2	2	1	2	3	2	4	4	3	2	1	4	4	1	0	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	2	4	4	4	3	4	4	5	3	5	2	1	5	5	4	5	2	3	3	1	1	1	0	0	0	2	0	0	3	3	2									
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	3	1	2	4	3	2	1	0	1	1	1	2	1	2	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	2	4	3	4	4	4	2	1	3	1	1	0	0	0	1	0	1	3	2	3									
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	2	3	3	4	4	1	1	1	1	1	3	1	4	3	1	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	1	1	0	0	0	1	0	1	4	3	1
1	1	2	2	1	1	3	1	3	5	3	3	1	5	3	3	1	1	1	0	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	1	1	1	5	5	3	3	1	1	3	3	3	3	1	5	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	3	3								
0	1	2	2	4	2	3	1	3	4	3	1	3	3	3	3	1	1	0	0	1	3	3	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	1	0	0	0	0	1	2	1	1	1	2	1										

JK	U	W	SP	J	I	P	A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	E1	E2	E3	E4	E5	E6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	N1	N2	N3	N4	N5	N6	O1	O2	O3	O4	O5	O6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9				
1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	4	3	2	4	1	1	0	1	1	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	4	5					
0	2	2	2	1	2	3	1	2	3	2	4	1	3	2	4	1	1	0	1	1	3	4	2	3	1	4	5	3	5	3	2	3	5	2	4	4	2	4	5	4	2	1	5	3	5	2	1	5	5	3	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	0	0	3	3	3			
0	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	4	1	1	0	1	0	3	4	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	1	4	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	4	5					
1	2	2	2	4	2	3	1	3	4	4	2	3	2	4	3	0	1	0	1	1	3	2	3	2	1	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	3	3				
1	1	2	2	1	2	3	1	4	4	4	4	5	4	3	4	0	1	0	1	1	3	3	3	1	2	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	1	4	3	3	1	1	4	2	3	4	3	2	1	2	4	3	4	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5	5	1		
1	1	2	2	2	1	3	1	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	1	1	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	2	5	4	1	1	4	4	5	1	1	5	1	1	1	0	0	0	2	0	0	4	4	4				
1	2	2	2	4	2	3	1	4	5	5	1	1	3	4	4	1	0	0	1	1	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	2	3	
0	1	2	2	4	2	3	1	3	5	4	2	4	3	4	3	0	0	1	1	1	4	4	4	3	3	3	5	2	4	1	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	4	4				
0	2	2	2	2	1	3	1	3	3	4	1	4	3	2	1	1	1	0	1	1	5	5	4	3	2	1	5	3	5	4	2	3	5	1	2	2	2	2	5	4	2	1	5	3	2	3	3	4	5	4	1	2	2	0	1	1	0	0	0	1	0	1	3	2	3				
0	1	2	2	2	1	3	1	2	4	4	1	4	4	4	1	0	1	0	0	0	5	4	2	1	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	1	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	4	1							
0	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	5	3	3	3	0	1	0	0	0	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	2	5	1	1	3	3	5	4	3	2	3	5	4	3	5	4	2	0	1	1	0	0	0	1	0	0	2	2	4				
0	1	2	2	1	2	4	1	3	4	5	1	4	3	4	3	1	0	1	1	1	5	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	2	5	5	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	1	0	0	0	2	0	0	3	3	3				
1	1	2	2	1	2	2	1	3	5	5	1	2	4	5	4	1	1	1	1	1	5	5	2	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	1	4	3	5	1	1	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	3	2	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4	5	4
1	1	2	2	1	2	3	1	3	5	5	1	1	3	5	3	1	0	0	1	1	4	3	1	3	2	5	3	5	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4	4	4		
1	1	2	2	1	2	2	1	3	4	4	1	2	3	3	3	0	1	0	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	0	1	0	0	0	1	0	0	3	3	3					
0	1	2	2	1	2	3	1	3	3	4	3	1	4	2	3	1	0	1	1	1	4	5	2	1	4	3	5	3	4	1	2	5	5	3	2	4	3	3	3	4	5	2	4	5	3	2	3	5	5	5	4	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	4	4				
1	1	2	2	3	1	3	1	4	4	4	1	2	4	4	3	1	1	0	0	1	5	1	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	1	1	3	3	2	5	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5	4	3	
1	2	2	2	4	2	3	1	4	5	4	1	1	4	5	3	1	1	1	1	0	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	1	5	3	4	3	2	5	4	4	1	1	4	1	0	1	0	1	0	1	0	1	3	1	1				
0	1	2	2	1	2	3	1	3	5	4	1	1	5	4	5	1	1	1	1	1	4	3	4	4	5	5	5	1	2	1	5	4	3	5	4	5	5	5	1	1	1	1	1	4	5	3	3	5	2	5	1	2	5	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	5	5				
1	2	2	2	2	1	3	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	0	0	1	0	5	4	2	2	4	5	4	2	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	2	2	2	2	2	4	2	1	5	5	4	5	4	4	0	1	1	0	0	0	2	0	1	5	5	4		
1	1	2	2	1	2	3	1	5	5	5	1	1	3	5	3	1	1	1	0	1	5	5	1	1	3	5	5	1	3	1	3	3	3	3	3	4	3	5	1	1	3	1	2	3	3	3	3	2	4	4	4	1	3	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	3					
0	1	2	2	1	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	1	1	0	1	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	5	4				
0	1	2	2	1	2	2	1	3	4	4	2	3	3	2	1	1	1	0	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	2	3				
0	2	2	2	4	2	3	1	3	3	4	4	3	2	3	1	0	1	1	1	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	0	0	1	1	0	1	2	0	0	2	2	2
1	2	2	2	1	2	3	1	4	4	3	1	3	4	4	5	1	1	0	1	1	4	4	2	2	5	5	4	4	2	3	4	4	5	1	1	4	3	3	4	5	1	1	4	3	3	4	5	2	3	3	4	4	2	2	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1	5	4	5		

JK	U	W	SP	J	I	P	A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	E1	E2	E3	E4	E5	E6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	N1	N2	N3	N4	N5	N6	O1	O2	O3	O4	O5	O6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9									
1	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	2	1	3	4	3	1	1	0	0	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3	3	3									
0	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	4	2	3	3	1	0	1	1	1	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	2	2	4	1	0	1	0	0	0	2	0	0	2	3	4							
1	2	2	2	2	1	2	1	4	5	5	3	5	3	3	4	1	1	1	1	0	4	4	2	4	5	4	4	2	4	2	5	2	3	4	4	5	4	5	2	1	2	4	2	5	4	2	2	4	4	5	2	2	5	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5	4	5									
1	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	1	1	3	4	3	0	0	0	0	1	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	3												
0	1	2	2	1	2	3	1	3	3	4	2	3	2	3	4	1	0	0	1	0	2	3	2	3	2	5	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	3	3											
0	1	2	2	1	2	3	1	3	3	3	1	3	4	4	1	1	1	0	1	1	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	5	3	3	2	3	4	3	5	4	4	3	4	5	3	4	1	1	5	4	5	5	1	2	1	0	0	0	0	1	1	0	5	3	1										
0	1	2	2	1	2	3	1	3	5	5	1	2	4	4	4	1	0	1	1	1	3	3	3	3	1	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	5	1	1	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	3	3									
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	1	4	4	2	0	1	0	1	1	3	2	3	3	1	5	3	4	3	2	3	5	2	5	4	4	3	3	2	3	4	5	3	3	2	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	3	4							
0	1	2	2	2	1	3	1	3	3	4	3	4	4	2	3	1	0	0	0	1	4	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	0	1	0	1	1	0	1	0	0	3	2	3								
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	2	5	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	3							
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	3	3	4	3	2	1	1	0	1	1	5	5	2	2	3	4	4	4	2	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	3	0	0	0	0	0	1	0	0	3	2	3										
1	1	2	2	2	1	3	1	2	4	3	2	1	3	3	2	1	0	0	0	1	4	4	1	1	4	4	5	5	4	1	5	4	5	4	1	5	4	3	5	5	4	1	5	4	3	5	5	5	5	3	1	2	1	1	1	0	0	0	2	0	0	4	3	1										
0	2	2	1	4	1	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	1	0	1	1	1	3	2	3	3	4	1	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	4	4	3	1	3	0	1	0	0	0	1	0	1	2	3	2								
0	1	2	2	2	1	3	1	2	3	3	1	2	2	1	3	1	1	0	0	0	4	5	1	1	2	3	5	1	3	1	3	3	5	4	2	3	3	5	4	2	3	2	1	4	3	2	4	3	3	4	4	5	3	5	1	4	1	1	0	0	0	2	0	0	4	4	4							
1	2	2	1	2	1	2	1	3	4	3	1	1	3	3	4	1	1	1	1	1	2	2	4	1	2	1	5	1	5	1	4	4	2	2	2	4	4	5	2	2	1	1	4	4	4	4	4	2	3	5	5	1	4	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	2	2	4								
0	2	2	2	1	1	3	1	3	3	3	4	5	3	4	3	1	1	1	1	1	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	2									
1	1	2	2	1	2	3	1	3	2	2	4	5	4	2	3	1	1	0	0	1	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	1	1	1	0	0	0	1	1	0	3	2	2								
0	1	2	2	1	2	3	1	4	5	4	2	3	4	2	3	0	1	0	0	0	5	5	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	1	3	0	0	0	0	0	1	0	0	2	3	2					
0	1	2	2	1	2	2	1	2	4	2	1	4	4	3	2	0	0	0	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	3	2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	1	1	0	0	0	0	1	0	0	5	5	3								
1	1	2	2	1	2	3	1	3	3	4	1	4	4	4	4	1	1	1	0	1	3	3	2	1	3	4	5	1	4	1	4	3	5	4	2	4	4	5	1	1	3	2	3	3	2	2	4	5	4	3	2	1	5	1	1	1	0	0	0	2	1	1	2	3	1									
1	2	2	2	2	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	4	4							
1	1	2	2	1	2	3	1	3	4	3	1	4	3	3	2	1	1	1	1	1	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	0	1	1	0	0	2	0	1	2	2	1				
1	1	2	2	1	2	2	1	4	4	5	1	2	5	1	4	0	1	0	0	1	5	4	1	1	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	2	3	1							
0	1	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	4	1	1	0	0	1	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	0	0	0	0	0	1	1	0	3	3	3
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	5	1	5	4	4	3	1	1	0	1	0	4	4	2	3	2	2	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	3	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	3	3			
1	1	2	2	2	1	3	1	4	4	5	1	5	4	4	3	1	1	0	1	0	4	4	2	3	2	2	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			



JK	U	W	SP	J	I	P	A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	E1	E2	E3	E4	E5	E6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	N1	N2	N3	N4	N5	N6	O1	O2	O3	O4	O5	O6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9			
1	1	2	2	4	2	3	1	3	4	3	2	3	4	2	4	1	1	1	0	1	3	2	4	3	4	2	4	5	4	2	1	2	5	3	4	3	3	5	4	3	3	3	5	5	3	2	2	5	3	5	5	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	3	2	3
1	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	1	2	3	4	2	1	1	1	1	1	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	0	0	0	0	0	1	2	0	0	2	3	2			
1	1	2	2	1	1	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	0	1	1	1	1	4	3	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	1			
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	4	1	2	3	3	4	1	1	0	0	1	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	2	2	3	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3	2	2				
1	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	2	1	2	4	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	5	2	2	2	5	3	5	4	1	3	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	3	4
1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	4	4	3	2	4	1	1	1	1	0	3	2	4	1	4	3	5	5	4	2	4	5	5	2	2	2	3	4	4	4	2	2	5	4	3	2	2	4	5	4	2	4	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	3	2
1	1	2	2	1	2	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	1	1	0	1	1	2	2	5	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	5	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	0	0	0	0	0	2	0	0	3	3	2				
0	1	2	2	1	2	3	1	2	4	3	1	3	4	5	2	0	1	0	1	0	5	4	1	2	1	3	4	2	5	3	2	3	5	1	3	3	1	1	5	4	3	5	5	3	3	3	3	5	5	3	1	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3				
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	1	1	4	4	4	1	1	0	1	1	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	3	2			
1	1	2	2	2	2	3	1	4	4	5	1	2	3	3	4	1	0	1	1	1	4	4	4	4	2	5	4	2	5	4	4	3	4	4	4	5	1	1	4	4	2	5	4	4	4	5	5	2	4	1	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	4	4					
1	1	2	2	1	2	2	1	4	4	4	2	2	4	4	3	0	1	0	0	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	2	3		
1	1	2	2	1	2	3	1	3	5	4	1	4	3	5	2	1	1	0	0	1	2	1	5	4	2	1	5	3	3	2	4	2	2	3	3	2	1	4	1	5	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3	2	1				
1	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	1	4	1	0	0	0	0	1	0	0	4	4	4		
0	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	4	3	2	3	3	4	4	2	4	2	5	3	3	2	4	2	5	3	3	5	3	4	2	2	4	3	3	1	2	5	4	3	2	2	4	1	0	1	0	0	1	2	0	1	2	2	1	
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	3	1	2	3	3	3	1	0	1	0	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	4	4	1	0	1	0	0	0	2	0	0	5	5	3		
1	1	2	2	1	2	3	1	4	4	5	4	4	4	5	3	1	1	0	0	0	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	5	3	3	4	5	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	0	4	4	5		
0	1	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	0	0	5	4	3	3	4	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	1	1	0	0	0	0	1	1	0	3	3	3				
1	1	2	2	1	2	2	1	4	4	4	2	5	4	4	3	0	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	2	4				
1	1	2	2	1	2	2	1	4	4	5	1	2	4	4	3	1	0	0	1	5	5	1	1	5	5	5	2	4	1	5	3	5	5	4	2	5	5	3	3	1	1	5	4	5	4	4	5	5	2	2	4	4	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	3	3				
0	1	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4	1	0	0	1	1	4	4	3	1	3	3	2	5	3	5	3	3	3	2	3	3	3	1	1	4	4	1	5	5	5	5	5	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1	5	4	3				
0	1	2	2	1	2	2	1	4	4	4	1	3	5	4	4	1	1	1	0	3	4	3	4	4	3	4	5	4	1	3	3	5	4	2	3	4	5	2	2	2	3	3	5	3	2	2	4	4	5	1	2	5	1	0	1	1	1	1	1	1	0	4	4	5				
0	1	2	2	1	2	2	1	4	5	4	1	3	4	5	3	1	1	1	1	5	5	1	1	3	1	4	2	4	2	4	3	4	2	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	0	0	1	0	0	0	1	0	1	3	3	3				
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	4	2	1	3	4	4	1	0	0	1	5	5	1	1	3	1	5	3	3	1	5	5	5	5	3	5	5	5	3	1	4	2	4	5	3	2	2	4	4	4	3	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	4	1					
1	1	2	2	4	2	3	1	3	4	4	1	1	3	4	3	1	1	0	0	1	4	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	0	1	0	0	0	2	0	0	3	3	2						
0	1	2	2	1	2	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	1	1	1	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	3	3				

JK	U	W	SP	J	I	P	A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	E1	E2	E3	E4	E5	E6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	N1	N2	N3	N4	N5	N6	O1	O2	O3	O4	O5	O6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9				
0	1	2	2	1	2	1	3	4	4	1	5	3	3	3	1	1	1	1	1	4	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	3	1					
0	1	2	2	1	2	1	4	5	5	1	3	4	4	3	1	1	1	1	1	4	4	1	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	1	3	3	1	0	0	0	0	0	1	1	1	4	3	3							
0	1	2	2	1	2	1	2	5	4	1	1	3	4	3	1	1	1	1	0	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	1	1	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	1	2	0	1	1	0	1	0	1	0	0	3	2	4					
0	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	5	4	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	3	3					
0	1	2	2	1	2	1	4	4	2	3	1	4	5	5	1	1	1	1	0	5	5	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	2	5	5	5	2	2	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	4	3						
0	1	2	2	1	2	3	1	2	2	4	3	3	3	4	1	0	1	0	0	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	5	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	0	0	1	0	0	0	1	0	1	3	3	2					
0	1	2	2	1	2	1	3	5	4	1	1	2	2	3	0	0	1	1	0	3	2	1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	5	0	1	0	0	1	0	1	1	0	3	1	1				
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	4	2	3	3	4	3	1	0	1	1	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	4	3						
0	1	2	2	1	2	1	3	4	3	1	3	3	4	4	1	1	1	1	1	5	5	1	1	5	4	3	4	3	2	4	5	4	4	1	3	3	3	1	1	2	1	1	1	4	2	2	2	2	2	4	4	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	4	4					
0	1	2	2	1	2	1	4	4	4	2	3	4	4	4	1	1	0	0	1	5	5	1	2	3	5	5	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	4	3	3	5	5	5	2	4	3	1	1	1	0	0	0	1	0	1	3	3	3						
0	1	2	2	1	2	3	1	4	5	5	1	5	3	4	3	1	1	1	0	3	3	2	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	3	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	3	1	3	5	1	1	0	0	0	1	0	0	3	4	2					
0	1	2	2	1	2	1	4	5	5	1	1	3	4	3	1	1	1	1	0	3	3	2	2	3	3	4	2	4	1	5	3	3	4	4	3	5	3	1	1	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	1	4	1	1	0	0	0	1	2	0	1	1	2	2						
0	1	2	2	1	2	1	4	4	4	1	1	4	4	3	1	1	0	0	1	5	4	2	3	2	4	3	2	2	3	4	5	2	5	3	4	3	3	1	1	1	2	4	4	3	4	4	2	5	2	5	3	1	0	1	0	0	0	2	0	0	3	4	1						
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	3	1	3	4	3	1	0	0	1	1	4	4	2	2	2	5	4	2	3	2	4	4	5	5	5	3	4	4	2	2	4	2	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	1	1	1	1	1	1	3	0	1	2	1	3						
0	1	2	2	1	2	3	1	4	5	4	3	1	3	5	3	1	1	0	1	4	4	3	3	3	5	5	3	5	2	5	5	4	4	3	3	4	4	1	1	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	2	3	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	2			
0	2	2	1	4	1	3	1	2	5	3	1	3	2	4	2	1	1	0	1	0	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3	1	3	2	1	1	3	4	2	3	3	3	4	3	5	3	3	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1	5	3	3						
1	1	2	2	1	2	1	3	3	5	1	3	3	5	3	1	1	1	0	1	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	5	1						
1	1	2	2	1	2	1	3	4	5	1	1	3	5	3	1	1	0	0	1	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	5	3	3	3	4	5	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	1	4	1	0	0	0	0	0	1	0	0	5	4	3					
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	3	2	2	3	3	3	1	1	0	1	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	1	3	1	1	0	0	0	1	0	1	3	3	4					
1	1	2	2	1	2	3	1	5	5	1	4	5	4	3	0	0	1	1	1	4	2	3	2	3	1	3	1	1	1	4	1	5	4	3	4	4	4	1	1	2	1	3	1	4	1	3	1	1	3	4	3	5	0	0	0	1	0	0	1	1	0	2	1	1					
0	3	2	1	4	2	3	1	2	3	3	3	4	3	4	2	1	0	1	1	1	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	0	0	0	1	1	0	1	0	1	2	2	3				
1	1	2	2	1	2	3	1	3	4	3	2	4	3	2	1	0	0	1	1	0	1	4	4	5	5	4	2	5	1	4	3	3	1	1	4	2	2	3	4	3	5	1	5	3	4	5	3	5	2	5	3	5	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4	4	3				
0	1	2	2	1	2	1	4	5	4	2	1	5	4	5	1	0	0	1	1	5	4	2	3	2	4	5	5	4	3	4	5	4	2	4	3	5	3	2	3	2	4	4	5	2	5	4	4	3	4	4	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	4	5						
0	1	2	2	1	2	1	4	4	4	1	1	4	4	3	1	1	0	0	1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	5	4	3	1	3	2	4	4	5	5	2	5	3	5	2	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	3	2						
1	1	2	2	1	2	3	1	2	3	3	4	2	3	4	1	1	1	1	1	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	1	1	5	5	4	5	5	1	2	5	5	5	5	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5	3	5
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	4	3	2	4	3	3	0	1	1	1	1	4	3	2	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	3	3		



JK	U	W	SP	J	I	P	A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	E1	E2	E3	E4	E5	E6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	N1	N2	N3	N4	N5	N6	O1	O2	O3	O4	O5	O6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9		
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	5	3	3	4	4	0	1	1	1	0	1	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	1	5	3	2	5	5	4	4	3	1	1	4	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	5	4			
1	1	2	2	1	2	3	1	4	5	5	1	1	5	5	3	0	1	0	1	1	4	4	1	1	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	1	4	4	3	5	4	1	1	4	4	3	5	4	1	1	5	4	5	1	1	5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4	2	1
1	1	2	2	1	2	2	1	3	4	4	1	1	5	3	2	0	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	3	2		
0	3	2	1	2	1	4	1	3	4	4	1	3	2	2	1	1	1	0	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	2	3	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	3	3	
0	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	1	5	5	1	0	1	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	1	1	5	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5	5	5
0	1	2	2	1	2	2	1	4	4	4	1	1	3	3	4	1	1	1	1	1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	2	3	1	0	0	0	0	1	0	0	4	3	4		
0	1	2	2	1	2	3	1	2	4	4	3	1	4	4	5	1	1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	1	1	4	3	3	1	1	5	1	0	0	0	0	2	0	0	1	5	5	
1	1	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	4	4	3	4	1	1	1	1	1	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	2	2	4	3	2	2	5	2	5	2	2	4	1	1	1	0	0	0	2	0	0	3	4	5	
0	4	2	1	2	1	4	1	3	4	5	4	2	3	4	3	0	1	1	1	0	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	4	2		
0	1	2	2	1	2	3	1	3	5	5	1	1	3	5	3	0	1	0	0	1	3	2	3	4	1	3	5	2	4	4	2	3	4	3	1	4	4	5	2	1	4	3	2	5	3	5	5	5	4	1	2	1	3	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	1		
0	1	2	2	1	2	2	1	4	4	4	1	2	4	3	3	0	1	0	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	5	4	1	5	3	4	1	3	4	5	3	4	3	2	1	4	4	4	2	1	4	1	1	0	0	0	1	0	0	3	2	2			
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	1	1	4	4	3	1	1	1	0	1	5	4	4	2	2	3	5	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	2	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	1	1	0	0	0	1	1	0	3	3	2	
1	1	2	2	1	2	3	1	5	5	3	3	1	5	5	4	0	1	1	1	0	5	5	1	2	5	4	5	3	5	1	5	5	5	4	1	5	5	5	1	1	5	5	1	5	3	4	3	5	5	4	1	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1	3	3	1		
1	1	2	2	2	1	2	1	2	4	3	1	2	3	2	4	1	0	1	1	1	3	2	2	1	3	2	4	2	4	2	2	4	4	1	5	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	0	1	1	0	0	0	2	1	0	2	3	2		
1	2	2	2	4	1	3	1	4	4	4	1	2	3	4	3	1	1	0	1	1	5	5	1	1	1	4	5	5	5	1	3	3	3	4	3	4	4	4	1	1	3	4	2	4	5	2	2	4	4	3	2	2	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	3		
0	1	2	2	4	2	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	1	1	1	1	1	5	4	2	1	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	4	4		
1	1	2	2	1	2	2	1	4	4	4	1	3	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	2	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	0	1	0	0	0	1	0	0	5	5	4		
0	1	2	2	1	2	2	1	5	5	5	1	2	5	5	5	1	1	1	1	0	4	4	2	3	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	2	4	5	5	1	1	2	2	2	4	5	2	2	5	5	4	2	1	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	5	5		
0	1	2	2	1	2	2	1	3	4	3	1	2	4	4	3	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	1	2	4	1	0	0	0	0	1	0	0	5	4	4				
1	1	2	2	1	2	2	1	3	4	4	2	5	3	3	2	0	0	1	0	1	4	4	3	3	4	5	3	5	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	5	3	4	2	3	1	0	1	1	1	0	1	1	0	3	3	1			
1	1	2	2	1	2	2	1	3	4	4	3	1	4	3	4	1	1	0	1	1	4	3	5	2	2	3	5	3	4	3	2	4	4	1	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	2	3	2	3	4	4	4	4	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4	4	5
0	1	2	2	1	2	2	1	5	5	5	1	1	4	4	5	1	0	0	1	1	4	4	2	2	2	5	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	1	3	2	4	3	4	5	5	5	3	3	1	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	2	4	4				
0	1	2	2	4	1	3	1	3	3	3	0	1	0	1	3	3	3	0	1	0	1	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	0	0	0	0	2	0	1	3	3	2		
0	1	2	2	1	2	2	1	4	4	3	1	1	3	4	3	1	1	1	1	0	4	3	1	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	1	0	0	0	0	2	0	0	4	2	3				
1	1	2	2	1	2	2	1	4	5	5	2	4	4	4	4	1	0	0	0	0	4	4	4	2	3	3	5	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	1	0	0	0	0	1	0	0	3	3	3			
0	1	2	2	1	2	3	1	4	5	5	1	2	2	4	5	1	1	0	1	0	5	5	2	2	4	4	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	5	5

JK	U	W	SP	J	I	P	A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	E1	E2	E3	E4	E5	E6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	N1	N2	N3	N4	N5	N6	O1	O2	O3	O4	O5	O6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9				
0	1	2	2	1	2	3	1	4	5	4	2	2	4	4	3	1	1	1	1	0	4	4	2	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3	3	2							
1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	4	2	1	3	3	4	0	1	0	1	1	5	5	1	2	1	4	5	3	3	1	3	2	3	2	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	2	2	4	4	4	4	2	3	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	2	3	
1	1	2	2	1	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	1	1	0	1	1	1	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	1	0	0	0	3	0	0	1	1	3					
0	1	2	2	1	2	3	1	5	5	5	2	3	4	5	3	1	1	0	0	1	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	2	2	5	0	1	1	1	0	0	2	0	0	2	2	3				
0	2	2	2	2	1	3	1	5	5	5	2	2	4	5	4	1	1	1	1	1	5	5	3	2	4	4	5	2	4	1	4	3	4	5	3	4	5	4	2	2	4	2	3	3	5	4	3	5	4	4	4	2	5	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	3	4				
0	1	2	2	1	2	2	1	5	5	4	3	2	4	4	4	1	1	1	0	1	5	5	2	2	4	5	5	2	5	2	4	4	4	5	4	5	3	4	4	2	2	4	4	5	3	2	2	5	4	4	5	5	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	3	4				
0	1	2	2	1	2	3	1	5	5	5	2	2	4	4	4	1	1	0	0	1	5	5	1	2	4	5	5	2	4	2	4	5	5	4	2	4	5	4	3	2	4	5	3	5	4	2	2	5	5	5	5	3	4	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5	4	4				
0	5	2	1	2	1	2	1	5	5	5	1	1	4	5	4	1	1	0	1	1	5	5	1	1	3	5	5	5	3	4	5	4	4	2	4	4	5	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	5	2	5	1	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4	4	5				
0	2	2	1	2	1	3	1	3	4	4	2	2	4	3	2	1	1	1	1	1	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	1	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	3				
0	2	2	1	2	1	3	1	5	4	4	1	1	3	3	2	1	0	1	0	0	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	0	0	0	0	0	3	1	0	4	4	4							
1	1	2	2	1	2	2	1	3	5	4	1	5	3	3	1	0	0	0	0	5	5	1	1	2	5	5	1	5	1	3	1	3	3	3	3	3	1	1	5	2	5	1	1	1	1	5	5	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	1	1							
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	4	2	2	4	4	2	1	0	0	0	1	1	3	2	3	1	4	1	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	5	4	1	1	1	0	0	0	1	1	1	4	2	4					
0	1	2	2	1	2	3	1	3	5	5	1	1	4	5	4	0	0	0	1	1	4	4	2	2	2	4	5	1	4	2	4	4	5	5	1	5	5	5	1	1	4	4	1	4	4	1	1	3	5	5	1	1	5	1	0	0	0	0	0	3	0	0	3	2	3				
1	1	2	2	1	2	3	1	3	5	5	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	4	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	3	3				
0	1	2	2	1	2	2	1	3	3	3	1	5	2	3	4	1	1	1	1	1	2	3	3	3	4	2	5	4	4	3	2	4	5	4	3	5	3	4	2	4	4	3	5	5	3	3	5	5	3	5	2	4	1	1	0	1	1	1	2	1	1	4	4	2					
0	1	2	2	1	2	3	1	4	3	4	2	2	4	4	4	1	1	0	0	1	5	4	2	2	4	5	3	4	4	2	5	3	4	3	2	4	4	5	1	1	3	3	4	5	2	3	4	3	3	5	3	4	1	1	1	0	0	1	1	0	0	4	3	4					
0	1	2	2	1	2	3	1	3	5	3	1	3	3	3	2	0	1	1	1	0	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	4	5	3	2	2	5	4	3	1	1	2	1	0	0	0	0	1	1	0	5	3	2				
1	1	2	2	4	2	3	1	3	4	3	1	4	4	3	3	1	0	1	0	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	1	2	1	0	0	0	0	0	2	0	0	2	3	3				
0	2	2	2	2	1	3	1	5	5	5	3	5	5	3	4	0	1	1	1	0	5	5	1	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	1	1	2	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	5	5	1	0	0	0	0	0	3	0	1	3	2	1				
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	1	2	4	3	4	1	1	1	1	1	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	5	3	3	4	4	3	5	3	2	3	4	3	5	3	2	3	4	3	5	3	2	3	0	0	1	0	0	0	1	0	3	2	1
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	5	1	4	4	4	4	1	1	1	0	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4	4	3					
1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	4	3	2	3	4	1	0	0	1	1	2	2	2	2	3	3	4	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	1	1	0	0	0	1	3	0	0	2	3	1		
1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	4	3	2	3	4	1	0	0	1	1	2	2	2	2	3	3	4	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	1	1	0	0	0	1	3	0	0	2	3	1		
0	1	2	2	1	2	2	1	5	5	5	1	3	4	5	2	0	1	1	1	1	5	5	1	1	2	5	3	2	3	2	5	5	5	3	2	4	4	3	1	1	4	5	1	5	4	2	3	3	4	2	3	1	4	0	1	1	0	0	0	1	0	1	3	4	4				
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	5	5	1	3	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	2	2	5	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	4	5				
0	1	2	2	1	2	2	1	5	5	5	1	1	4	4	3	1	1	0	1	1	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	5	5	5							



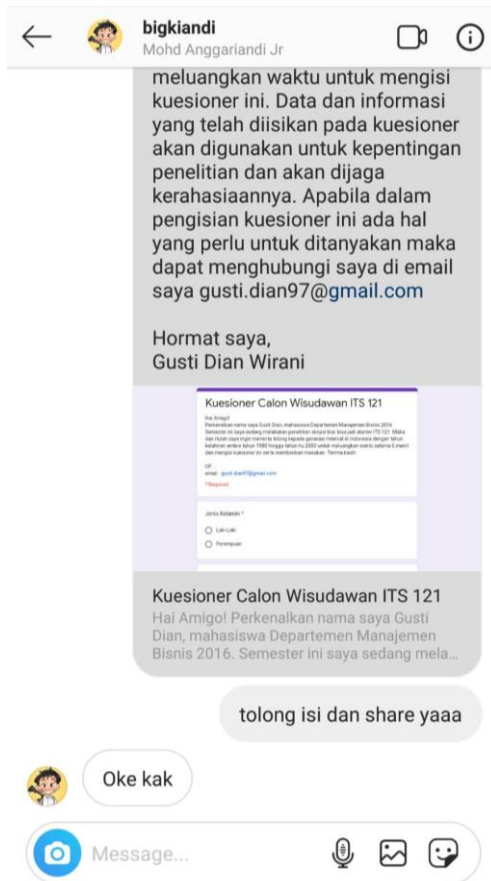
JK	U	W	SP	J	I	P	A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	E1	E2	E3	E4	E5	E6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	N1	N2	N3	N4	N5	N6	O1	O2	O3	O4	O5	O6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9					
0	1	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	1	1	0	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	0	1	0	0	0	1	1	0	2	3	3								
0	1	2	2	2	1	3	1	3	4	4	3	2	3	4	4	1	1	1	1	1	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	5	4	3	2	4	4	4	2	1	4	4	3	4	3	1	1	3	2	3	4	2	4	1	1	1	0	1	0	1	0	0	3	3	4					
1	1	2	2	1	2	3	1	3	4	3	2	2	3	4	3	1	1	1	1	0	2	2	5	5	4	1	5	1	5	1	2	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	1	3	2	4	3	5	3	5	5	2	1	3	1	1	1	1	0	1	3	0	0	2	3	1					
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	5	4	2	4	3	4	1	1	0	1	1	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	4	2	4	5	4	1	2	4	4	2	4	1	4	1	1	0	0	0	0	1	0	1	3	3	4					
1	1	2	2	1	2	2	1	3	5	4	1	2	3	3	3	1	1	0	0	1	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	1	1	5	5	5	3	2	4	1	0	0	1	0	0	1	1	1	3	2	2		
0	1	2	2	1	2	1	4	5	5	2	4	5	4	4	1	1	1	1	1	3	3	3	4	4	3	5	2	4	2	3	4	4	3	5	2	4	2	3	4	4	3	2	1	5	3	4	2	3	4	2	5	5	4	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	2	4				
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	3	2	2	4	4	3	1	1	0	0	1	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	5	1	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	5	3					
1	1	2	2	1	2	1	4	5	5	3	2	4	5	3	1	1	0	1	1	3	3	3	2	4	2	5	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	4	5	2	2	5	4	3	2	2	2	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5	5	1		
0	1	2	2	2	1	3	1	4	5	5	3	2	4	5	3	1	0	1	1	3	3	3	2	4	2	5	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	4	5	2	2	5	4	3	2	2	2	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5	5	1		
1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	4	4	2	1	4	1	1	1	1	1	5	5	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	4	1	4	3	1	1	5	3	2	2	1	4	1	1	1	0	0	0	1	0	1	2	3	4						
1	1	2	2	1	2	1	4	4	3	2	5	4	4	3	1	0	0	1	1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	1	1	3	3	1	3	2	2	1	3	2	3	4	2	4	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4	4	3		
1	1	2	2	1	1	2	1	4	4	3	3	2	3	3	1	1	0	1	0	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	1	0	1	0	0	0	2	0	0	3	2	3							
1	1	2	2	1	1	3	1	1	5	5	1	2	2	4	1	1	0	0	1	1	1	3	2	1	3	3	1	3	3	1	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	4	5	5	1	0	0	1	0	0	3	0	1	5	1	1
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	4	1	1	3	4	4	1	1	1	1	2	2	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	5	3	4	2	5	5	5	2	5	2	4	3	3	2	1	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	5	4	
0	1	2	2	1	2	3	1	3	3	4	2	1	3	3	3	1	0	1	1	0	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	3					
0	1	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	4	3	3	2	0	1	1	0	1	4	4	3	2	5	4	4	3	4	3	1	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	3	2	3	5	4	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4	3	3	
1	1	2	2	1	2	3	1	4	4	5	1	1	4	4	4	1	0	1	1	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	2	2
1	1	2	2	1	2	2	1	3	4	4	1	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	4		
1	1	2	2	3	1	3	1	3	4	5	1	2	4	4	3	1	1	0	1	1	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	2	2
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	2	1	2	3	3	3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	4	5	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1	1	1	0	1	0	2	1	0	2	1	3			
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	1	0	0	1	1	4	4	2	2	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	0	0	0	0	0	1	0	1	2	3	2			
0	1	2	2	1	2	3	1	4	4	3	2	3	4	3	4	0	0	1	1	0	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	4	4			
1	2	2	2	1	2	2	1	3	4	4	1	3	3	3	3	1	0	0	1	0	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	4	3	3	4	4	2	4	2	3	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	3	4	
1	2	2	2	2	1	3	1	5	5	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	1	0	0	0	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1					
0	2	2	2	4	2	3	1	3	3	4	2	3	3	4	4	1	1	1	0	4	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	1	3	3	4	1	1	2	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	1	4	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4	5	3		

JK	U	W	SP	J	I	P	A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	E1	E2	E3	E4	E5	E6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	N1	N2	N3	N4	N5	N6	O1	O2	O3	O4	O5	O6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9										
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	1	3	4	4	3	1	1	1	1	0	4	3	2	3	1	4	4	2	4	3	5	2	5	3	2	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	1	2	5	4	4	2	1	2	0	1	1	1	0	1	2	0	0	1	1	2										
1	1	2	2	1	2	3	1	3	4	3	3	1	3	3	2	1	0	1	1	0	3	2	1	3	2	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	0	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1										
0	2	2	2	1	2	2	1	4	5	4	2	2	3	4	3	0	0	1	1	0	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	0	0	0	0	1	0	0	2	3	3										
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	3	2	1	4	3	4	1	1	0	1	0	3	3	3	2	5	4	5	2	5	2	5	4	3	2	4	4	3	5	1	1	2	3	3	3	4	4	2	4	4	5	3	2	3	1	1	1	0	0	0	1	0	1	4	4	4										
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	3	2	4	4	3	4	1	1	1	1	0	5	4	1	1	4	4	2	2	2	5	4	5	4	3	5	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	3	4											
0	1	2	2	1	2	3	1	3	3	4	1	3	4	3	4	1	1	0	0	0	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	3	0	1	1	0	0	0	2	0	0	3	3	3										
1	2	2	2	1	2	2	1	3	5	3	1	3	4	3	3	1	0	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	1	1	1	3	4	3	5	4	3	2	1	5	2	5	4	5	5	2	3	1	1	3	0	0	1	1	1	0	3	1	0	1	5	1										
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	2	1	3	3	3	1	1	0	1	0	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	1	0	1	0	0	0	2	0	0	3	4	3										
0	1	2	2	1	2	3	1	3	4	5	2	1	3	4	3	0	1	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	0	1	0	0	0	1	0	0	4	4	3										
0	1	2	2	1	2	2	1	3	4	3	3	4	3	4	1	0	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	4	1	0	1	0	0	0	2	0	1	3	3	1												
0	1	2	2	1	2	2	1	3	4	4	1	4	3	4	4	0	0	0	1	1	5	5	1	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	2	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3											
0	1	2	2	1	2	2	1	4	4	4	1	1	4	4	3	1	1	1	1	1	4	4	2	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	4	3	4	2	0	1	0	0	0	1	0	0	5	4	4									
0	2	2	2	1	2	3	1	4	4	4	1	2	4	4	4	1	1	1	1	1	5	5	3	2	4	4	5	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	0	0	0	1	0	0	3	0	0	2	3	3										
1	1	2	2	1	2	3	1	5	5	5	1	1	5	4	3	1	1	1	1	0	3	3	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	5	1	2	1	2	1	4	2	2	3	3	3	1	1	3	0	1	0	0	0	1	0	0	2	2	3											
1	1	2	2	1	2	2	1	4	4	4	1	1	4	3	2	1	0	1	1	1	5	4	2	2	3	4	5	1	4	1	4	4	4	4	2	3	3	5	1	2	3	3	2	5	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	1	1	0	0	0	1	1	1	4	4	3										
1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1	5	3	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	5	1	5	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	5	5											
0	2	2	2	1	2	2	1	4	5	4	1	5	4	3	2	1	1	1	0	0	4	3	3	3	4	1	5	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	1	2	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	1	2	0	1	0	0	0	1	0	1	4	4	4											
1	1	2	2	1	1	2	1	4	5	4	1	5	4	3	2	1	1	1	0	0	4	3	3	3	4	1	5	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	1	2	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	1	2	0	1	0	0	0	1	0	1	4	4	4											
1	1	2	2	1	1	3	1	3	3	3	2	1	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	5	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	1							
0	1	2	2	1	2	2	1	3	5	3	3	4	3	2	3	0	0	0	0	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	3	3										
0	1	2	2	1	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	5	4	4	4	2	3	4	5	3	4	4	3	3	1	1	4	3	1	5	4	4	4	5	4	5	4	2	3	1	1	0	0	0	1	0	0	2	4	3											
0	1	2	2	4	2	3	1	4	3	3	1	2	4	3	4	1	1	1	0	1	5	5	2	3	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	0	1	1	1	0	1	3	0	0	3	3	2				
1	1	2	2	1	2	3	1	2	3	3	4	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	2	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	1	0	0	0	2	1	0	1	2	1
1	1	2	2	1	2	3	1	4	5	5	2	2	3	4	3	0	1	1	1	1	5	4	1	1	4	5	4	2	4	2	4	3	5	3	2	4	5	5	1	1	3	4	1	5	4	2	4	2	4	4	5	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	4	3										
0	1	2	2	1	2	3	1	3	2	4	2	5	3	2	3	1	1	1	1	1	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	2	1	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4	5	3									
1	1	2	2	1	2	3	1	3	4	4	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	5	5	2	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	1	1	1	0	0	0	1	0	1	2	2	4										

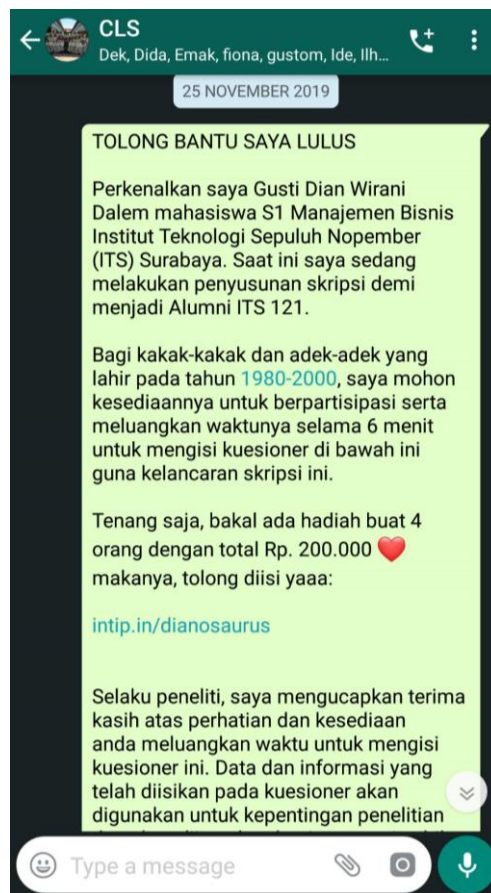
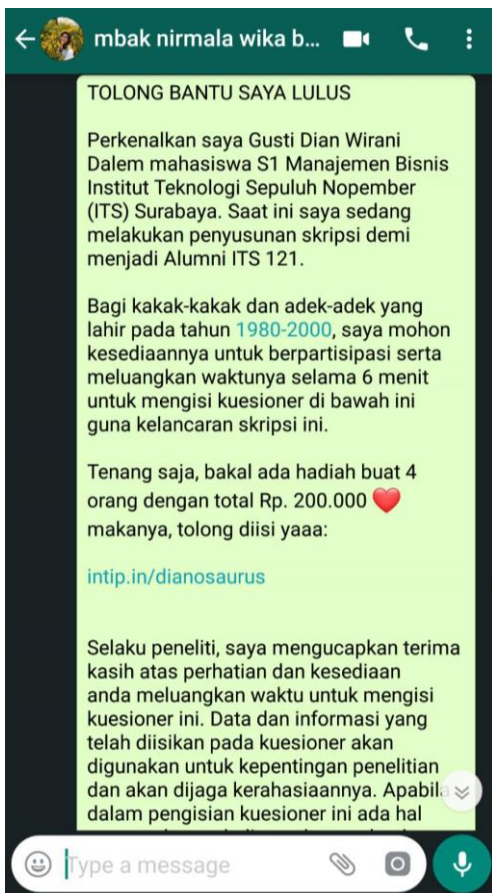
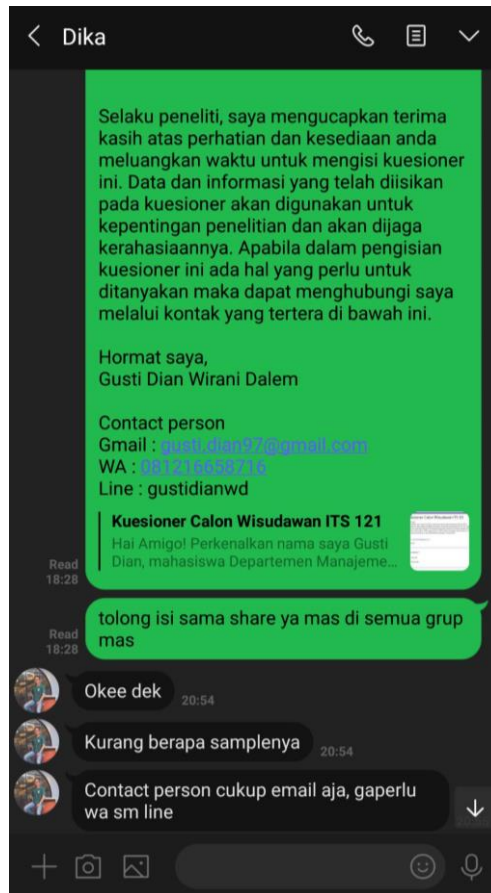
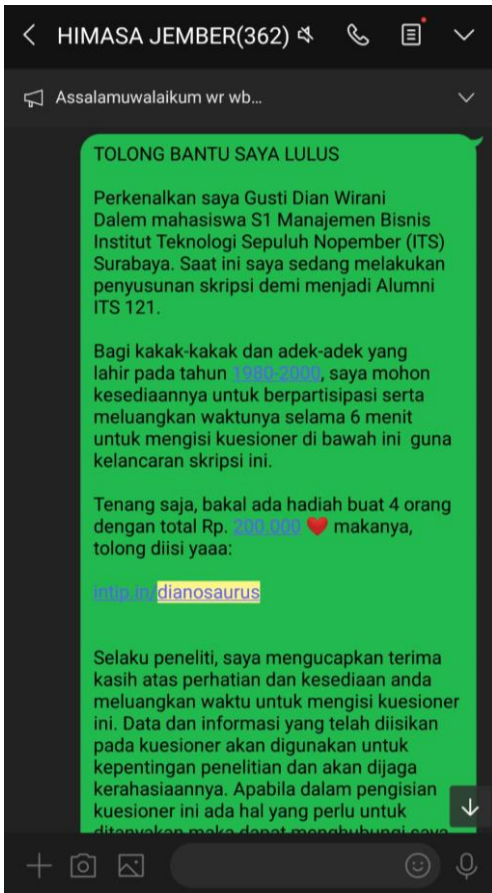
JK	U	W	SP	J	I	P	A	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	K1	K2	K3	K4	K5	K6	E1	E2	E3	E4	E5	E6	A1	A2	A3	A4	A5	A6	C1	C2	C3	C4	C5	C6	N1	N2	N3	N4	N5	N6	O1	O2	O3	O4	O5	O6	B1	B2	B3	B4	B5	B6	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	
0	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	3	1	0	1	1	1	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	4	4	2	4	1	1	1	4	4	2	2	2	4	4	4	2	5	5	5	5	4	2	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	2	2	
1	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3	3	2		
1	1	1	2	1	2	2	5	5	4	2	1	4	3	3	1	1	1	0	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	0	0	1	0	0	0	1	1	5	2	3		
0	1	1	2	1	2	3	2	4	4	3	1	4	4	4	5	1	1	1	1	5	5	1	1	4	4	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	3	4	2	5	5	4	5	5	5	2	1	4	1	0	1	0	1	0	1	0	1	3	3	2		
0	1	1	2	1	2	2	3	4	3	2	3	1	4	2	1	1	0	0	0	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	2	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4	4	4			
0	1	1	2	1	2	3	2	3	3	3	1	2	2	5	4	1	1	0	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	1	1	0	0	0	1	0	0	4	5	1				
1	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	3	3	3			
1	1	1	2	1	2	3	1	3	4	2	1	1	3	5	1	1	1	0	1	0	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	0	1	1	1	1	0	2	0	0	3	2	4			
1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	5	1	5	3	1	1	0	0	0	2	3	2	1	3	2	4	1	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	1	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	3	1	1	0	0	0	0	0	2	0	0	1	2	2		
1	1	1	2	1	2	3	1	5	4	5	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	4	4	1	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	5	3	2	2	5	2	3	3	4	3	5	4	3	5	1	0	1	0	0	1	0	0	4	5	3		
1	1	1	2	1	2	2	1	4	5	5	4	1	4	5	4	1	1	0	0	1	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	1	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	1	1	5	1	1	1	0	0	2	0	1	4	4	5			
1	1	1	2	1	2	1	3	4	3	5	1	1	1	0	1	1	0	1	0	4	3	2	3	4	5	2	5	2	4	4	5	3	3	3	3	4	1	1	4	5	4	5	4	1	2	4	5	5	4	3	3	1	1	1	0	0	2	0	0	4	4	1				
1	1	1	2	2	2	3	1	4	3	3	2	2	3	4	3	1	0	0	1	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	5	2	2	4	4	4	2	1	2	1	1	0	0	0	3	0	0	4	3	2		
0	1	1	2	1	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	0	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	0	0	0	2	0	0	3	4	3		
0	1	1	2	1	2	3	1	3	4	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	0	4	4	2	1	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	5	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	3	3				
1	1	1	2	2	1	2	1	3	4	2	3	3	2	3	3	0	0	0	1	1	5	5	1	1	3	5	5	5	3	2	5	5	5	5	2	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	2	1	5	3	5	3	3	3	1	1	0	0	0	1	1	1	5	5	5		
0	2	1	2	1	2	3	1	2	3	4	2	1	2	3	1	1	1	1	1	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	5	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	5	3	4	3	2	2	1	1	0	0	0	1	0	1	4	3	2		
0	1	1	2	1	2	3	1	4	4	5	3	2	3	5	4	1	0	1	1	5	4	2	1	4	5	5	4	5	2	4	4	3	4	2	4	5	1	2	3	5	3	5	4	4	3	5	5	4	2	2	5	1	1	0	0	0	1	0	0	3	4	2				
0	4	1	2	2	1	2	1	3	3	3	5	1	2	2	4	1	1	1	1	1	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	3	0	1	1	0	0	0	1	0	0	2	3	4					
0	4	1	1	2	1	3	1	3	4	4	2	4	3	1	0	1	1	1	5	5	1	1	3	5	3	2	3	1	5	5	5	5	2	4	5	5	1	1	5	5	1	5	4	5	2	5	2	3	3	1	5	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	4	4			
0	2	1	2	1	2	3	1	4	3	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	5	5	1	1	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	1	0	1	0	0	1	1	0	3	4	4
0	2	1	2	2	1	3	1	3	3	3	3	4	3	1	1	0	1	3	3	1	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	3	2	2	3	1	0	1	0	0	0	5	5	3				
0	2	1	2	2	1	3	1	3	5	3	1	3	3	3	0	1	1	1	1	5	4	2	1	3	3	5	3	4	1	3	3	3	1	1	1	3	5	2	2	2	2	4	3	5	3	5	4	5	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	3	2		
0	3	1	1	4	2	3	1	2	2	2	3	5	1	4	3	1	1	0	1	1	5	4	2	4	4	5	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	5	1	3	4	3	2	4	4	5	2	2	3	1	1	1	0	0	1	1	0	0	2	3	4		
0	1	1	2	1	2	3	1	4	4	4	1	5	3	4	3	1	1	1	0	1	5	3	1	2	3	4	5	1	4	1	5	4	4	3	3	3	4	5	2	1	4	3	3	5	3	2	2	4	4	3	2	1	4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	3	2	3	
1	1	1	2	1	2	2	1	4	5	4	2	1	3	4	3	1	1	1	1	1	4	4	2	1	1	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	5	4	1	1	4	4	2	5	4	1	2	4	4	4	4	1	5	1	0	1	0	0	0	1	0	0	3	4	4		
0	1	1	2	1	2	3	1	3	3	2	2	3	4	4	1	1	0	1	1	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	5	4	3	2	4	3	4	1	1	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	2	2	4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	3	4	5		
1	1	1	2	1	2	3	1	4	3	3	1	2	2	3	3	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	3	4	2	3	2	0	1	1	1	0	0	3	1	0	2	2	2		
1	1	1	2	1	2	2	1	4	3	4	1	3	4	3	4	1	0	1	1	1	5	5	2	2	3	4	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1	4	1	0	1	0	0	0	1	0	0	4	4	1	
0	1	1	2	1	2	2	1	3	4	4	1	1	4	3	4	1	0	0	1	3	2	2	1	2	2	5	3	4	1	3	2	3	3	2	4	4	5	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	4	4	4	2	2	2	1	0	1	0	0	0	2	0	0	5	2	4	
0	1	1	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	5	5	4	1	1	1	1	0	1	2	2	2	2																																									

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

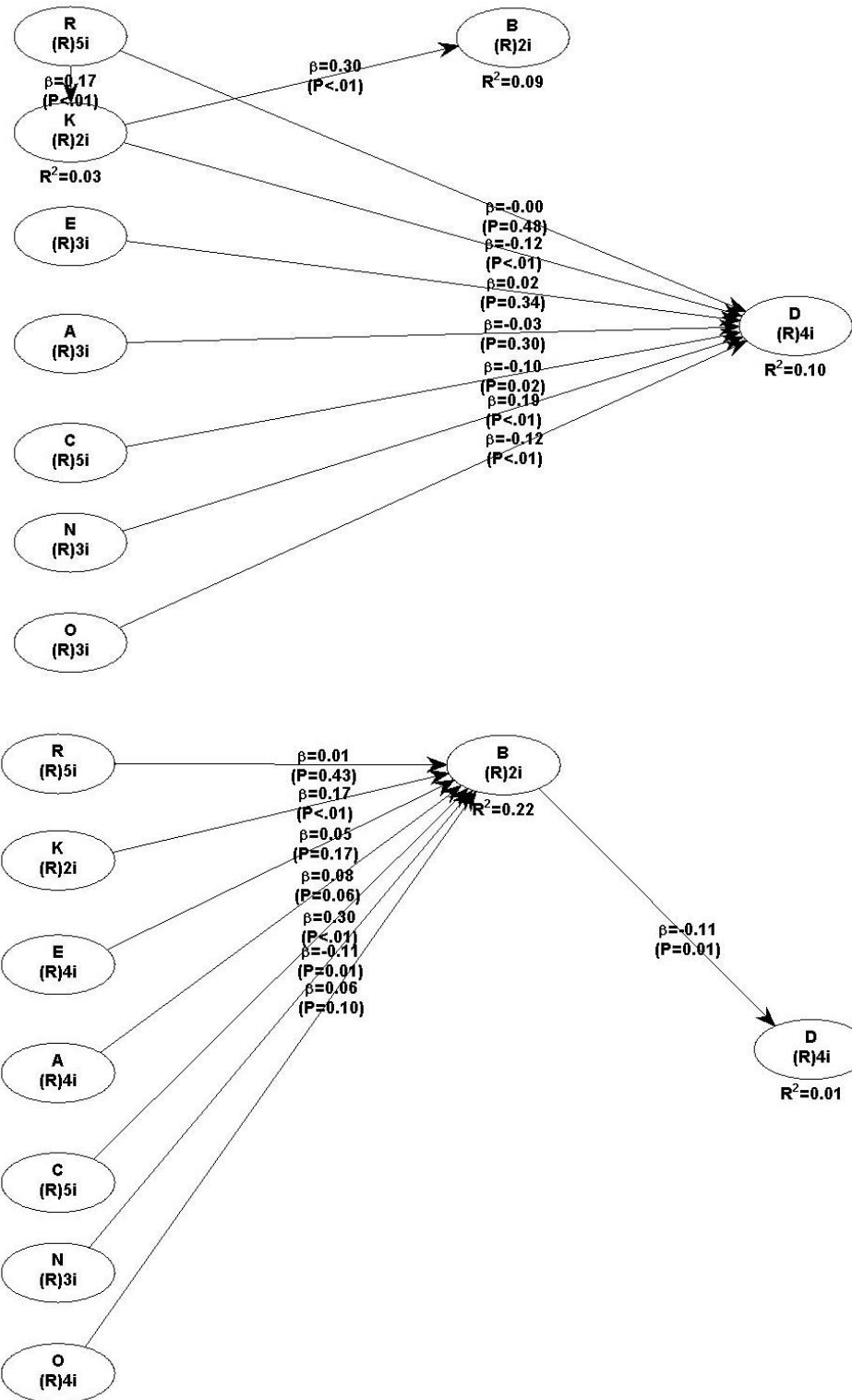
### Lampiran 3. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner







Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data



*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*



## Biodata Penulis



**Gusti Dian Wirani Dalem** adalah mahasiswa kelahiran 27 Juni 1997 di Jember. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Gusti Oasa Dalem dan I Gusti Ayu Karnasih. Pendidikan formal ditempuh penulis di SMP Negeri 2 Jember dan SMA Negeri 1 Jember yang kemudian dilanjutkan di Departemen Manajemen Bisnis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Pada masa perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan organisasi intrakampus dengan mengikuti Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi pada divisi Dalam Negeri. Penulis juga terlibat dalam acara nasional bernama GEMASTIK 11 sebagai panitia bagian *Helpdesk* dan Registrasi. Selama menempuh jenjang perguruan tinggi, penulis memiliki kesempatan untuk magang di PT Valbury sebagai *Financial Analyzer* dan *Marketing*, bekerja sebagai *Financial Consultant* di CV Adyatama Optima, magang di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Timur pada divisi Sistem Pembayaran dan Pengedaran Uang Rupiah, dan magang di PT Wijaya Karya Beton pada divisi Sekretaris Perusahaan dan *Business Development*. Ketertarikan penulis pada keuangan serta pengalaman penulis pada saat berada pada jenjang perguruan tinggi diharapkan dapat mendorong penulis untuk tetap belajar dan menyebarkan kebermanfaatan kepada banyak pihak. Penulis dapat dihubungi melalui [gusti.dian97@gmail.com](mailto:gusti.dian97@gmail.com).